



# PROFIL PUSKESMAS BONTANG LESTARI TAHUN 2023



Jl. M. Roem RT. 7



[bontanglestari.puskesmas@gmail.com](mailto:bontanglestari.puskesmas@gmail.com)



[puskesmas.bonles](https://www.instagram.com/puskesmas.bonles)



Puskesmas Bontang Lestari

**PROFIL KESEHATAN**  
**PUSKESMAS BONTANG LESTARI**  
**DINAS KESEHATAN KOTA BONTANG**  
**TAHUN 2023**

**Jl. M. Roem RT 07 Kel. Bontang Lestari**  
**Kec. Bontang Selatan**  
**Kota Bontang Kalimantan Timur.**  
**Email:bontanglestari.puskesmas@gmail.com**  
**Kode Pos : 75325**



## KATA PENGANTAR

Terbitnya publikasi Buku Profil Puskesmas Bontang Lestari Kelurahan Bontang Lestari Kecamatan Bontang Selatan Tahun 2023, sebagai acuan dalam berbagai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil dari program pembangunan khususnya dalam Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat.

Publikasi Buku Profil Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2023 merupakan publikasi berkala yang diterbitkan setiap tahun. Publikasi Profil ini menjadi salah satu sumber data / informasi kuantitatif di Puskesmas Bontang Lestari yang meliputi tentang geografis, sosial, keadaan masyarakat secara umum dan khusus yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari.

Harapan kedepannya kiranya Publikasi Buku Profil ini dapat lebih di tingkatkan lagi dalam hasil keakuratan data dan informasinya. Data yang disajikan dalam Publikasi Buku Profil ini diperoleh dari data primer yang langsung dikumpulkan oleh petugas Puskesmas Bontang Lestari dan data sekunder yang berasal dari berbagai Instansi Pemerintah maupun Swasta dan Individu.

Akhir kata, Terima Kasih kepada semua pihak, Instansi Pemerintah maupun Swasta dan Individu yang sudah banyak membantu, serta di tingkatkan terus dalam bantuan dan kerja samanya untuk di masa yang akan datang. Semoga publikasi Buku Profil Puskesmas Bontang Lestari di Kelurahan Bontang Lestari Kecamatan Bontang Selatan Tahun 2023 ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak dan kita semua.

**Bontang, Januari 2024**  
**Tim Puskesmas Bontang Lestari**  
**Mengetahui**  
**Kepala Puskesmas Bontang Lestari**

**drg.Faradina**  
**NIP 19871213 201402 2 005**



## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. SEJARAH SINGKAT.....	2
C. VISI DAN MISI.....	4
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>11</b>
A. LUAS WILAYAH.....	11
B. JUMLAH DESA/ KELURAHAN.....	12
C. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR.....	12
D. JUMLAH RUMAH TANGGA/ KEPALA KELUARGA.....	12
E. KEPADATAN PENDUDUK.....	13
F. RASIO JENIS KELAMIN.....	13
G. PRESENTASI PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF.....	13
<b>BAB III. DERAJAT KESEHATAN.....</b>	<b>15</b>
A. ANGKA KEMATIAN.....	15
1. Angka Kematian Neonatal Per 1.000 Kelahiran Hidup.....	15
2. Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup.....	16
3. Angka Kematian Balita Per 1.000 Kelahiran Hidup.....	16
4. Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran Hidup.....	17
B. ANGKA KESAKITAN.....	17
1. CNR Seluruh Kasus TB.....	17
2. Proporsi kasus TB anak 0-14 Tahun.....	18
3. Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita TB Paru BTA+.....	18



4. Jumlah Kematian Selama Pengobatan .....	20
5. Presentase Balita dengan Pneumonia Ditangani.....	20
6. Jumlah Kasus HIV .....	21
7. Jumlah Kasus AIDS.....	22
8. Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani .....	22
9. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk .....	23
10. Presentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0-14 Tahun .....	24
11. Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta .....	24
12. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta per 100.000 Penduduk.....	24
13. Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk.....	25
14. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat .....	25
15. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit “Acute Flaccid Paralysis” (AFP) Per- 100.000 Penduduk < 15 Tahun .....	25
16. Jumlah Kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) .....	26
17. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk.....	27
18. Angka Kematian Demam Berdarah (DBD).....	28
19. Angka Kesakitan Malaria per-1.000 Penduduk .....	29
20. Angka Kematian Malaria.....	29
21. Kasus Penyakit Filariasis Ditangani .....	30
22. Persentase PTM.....	30
23. Persentase IVA Positif pada Perempuan 30 – 50 Tahun.....	32
24. Persentase Tumor/ Benjolan pada Perempuan 30-50 Tahun.....	33
25. Cakupan Desa/ Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 Jam.....	33
<b>BAB IV. SITUASI UPAYA KESEHATAN .....</b>	<b>35</b>
<b>A. PELAYANAN KESEHATAN.....</b>	<b>35</b>
1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1 .....	35
2. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4 .....	36
3. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1 s/d K-6.....	37



4. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan .....	39
5. Cakupan Pelayanan Nifas .....	40
6. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas .....	41
7. Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil .....	42
8. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani .....	44
9. Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang Ditangani.....	45
10. Persentase Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi .....	46
11. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan menurut Jenis Kontrasepsi.....	48
12. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR).....	50
13. Cakupan Kunjungan Neonatus.....	51
14. Persentase Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif .....	52
15. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi.....	53
16. Cakupan Desa/Kelurahan “Universal Child Immunization” (UCI) .....	55
17. Persentase Cakupan Imunisasi Bayi.....	55
18. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita.....	59
19. Cakupan Pelayanan Anak Balita .....	60
20. Cakupan Balita Ditimbang .....	61
21. Cakupan Balita Gizi Kurang, Pendek, Kurus. ....	61
22. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat.....	63
23. Rasio Tumpatan/ Pencabutan Gigi Tetap .....	64
24. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat	65
25. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif .....	66
26. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila .....	67
<b>B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN .....</b>	<b>68</b>
1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan .....	68
2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan.....	71
<b>C. KEADAAN LINGKUNGAN .....</b>	<b>73</b>
1. Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualiyas Air Minum Sesuai Standar .....	73



2. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Rumah Sehat .....	74
3. Persentase dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar .....	75
4. Persentase Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi Syarat Kesehatan.....	76
D. Surveilans Covid 19 .....	77
1. Jumlah Kasus Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari .....	79
2. Cakupan Vaksinasi Covid-19.....	79
<b>BAB V. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN.....</b>	<b>80</b>
A. SARANA KESEHATAN .....	80
1. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Kasus.....	80
2. Jumlah Puskesmas dan Jaringan.....	80
3. Posyandu Menurut Strata .....	81
4. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM).....	83
B. TENAGA KESEHATAN.....	86
1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan .....	86
2. Jumlah dan Rasio Bidan dan Perawat di Sarana Kesehatan .....	87
3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan .....	88
4. Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan .....	88
5. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Sarana Kesehatan.....	89
C. PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	90
1. Persentase Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten/ Kota	90
2. Anggaran Kesehatan per Kapita .....	93
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. KESIMPULAN .....	95
B. SARAN .....	113
LAMPIRAN .....	115



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar. 2.1.	: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur .....	12
Gambar. 2.2.	: Rasio Jenis Kelamin .....	13
Gambar. 2.3.	: Persentase Tingkat Pendidikan Terakhir.....	14
Gambar. 3.1.	: Jumlah Kematian Neonatal Menurut Jenis Kelamin..	15
Gambar. 3.2.	: Jumlah Kematian Bayi Menurut Jenis Kelamin .....	16
Gambar. 3.3.	: Jumlah Kematian Balita Menurut Jenis Kelamin .....	17
Gambar. 3.4.	: Jumlah Seluruh Kasus TB Menurut Jenis Kelamin ...	18
Gambar. 3.5.	: Persentase Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap .....	19
Gambar. 3.6.	: Persentase Penderita Pnemonia Balita yang ditangani .....	20
Gambar. 3.7.	: Persentase Kasus HIV Menurut Usia .....	21
Gambar. 3.8.	: Jumlah Kasus Diare yang mendapat layanan.....	22
Gambar. 3.9.	: Persentase Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin.....	24
Gambar. 3.10.	: Jumlah Kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD31).....	27
Gambar. 3.11.	: Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (BDB) .....	28
Gambar. 3.12.	: Persentase Angka Kematian/ Case Fatality Rate (CFR) DBD Menurut Jenis Kelamin .....	29
Gambar. 3.13.	: Persentase PTM Menurut Jenisnya .....	31
Gambar. 3.14.	: Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA & Kanker Payudara.....	32
Gambar. 3.15.	: Jumlah Penderita KLB menurut Kelompok Umur.....	34
Gambar. 4.1.	: Persentase Cakupan Kunjungan (K1) Ibu Hamil.....	35
Gambar. 4.2.	: Persentase Cakupan Kunjungan Lengkap (K4) Ibu Hamil.....	36
Gambar. 4.3.	: Persentase Cakupan Kunjungan ANC K6 Ibu Hamil ....	38
Gambar. 4.4.	: Cakupan Kunjungan ANC (K1, K4, K6) Ibu Hamil .....	39





Gambar. 4.5.	: Persentase Persalinan Ditolong Nakes .....	40
Gambar. 4.6.	: Cakupan Pelayanan Ibu Nifas .....	41
Gambar. 4.7.	: Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas .....	42
Gambar. 4.8.	: Persentase Cakupan Imunisasi TT2+ pada Ibu Hamil.....	42
Gambar. 4.9.	: Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Wanita Usia Subur .....	43
Gambar. 4.10.	: Persentase Cakupan Komplikasi Penanganan Kebidanan.....	44
Gambar. 4.11.	: Persentase Cakupan Komplikasi Neonatal.....	46
Gambar. 4.12.	: Persentase Peserta KB Aktif MKJP.....	47
Gambar. 4.13.	: Persentase Peserta KB Aktif Non MKJP .....	48
Gambar. 4.14.	: Persentase Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi .....	49
Gambar. 4.15.	: Persentase Bayi BBLR menurut Jenis Kelamin .....	50
Gambar. 4.16.	: Persentase Kunjungan Neonatal Pertama (KN1).....	51
Gambar. 4.17.	: Persentase Kunjungan Neonatus Lengkap.....	52
Gambar. 4.18.	: Persentase Bayi yang Mendapatkan ASI Eksklusif...	53
Gambar. 4.19.	: Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi .....	54
Gambar. 4.20.	: Persentase Imunisasi HB0 .....	56
Gambar. 4.21.	: Pesentase Cakupan Imunisasi BCG Bayi .....	56
Gambar. 4.22.	: Persentase Imunisasi DPT3, Polio 4, dan Campak Rubella .....	57
Gambar. 4.23.	: Pesentase Imunisasi Dasar Lengkap Bayi.....	58
Gambar. 4.24.	: Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita .....	59
Gambar. 4.25.	: Persentase Cakupan Pelayanan Anak Balita.....	60
Gambar. 4.26.	: Persentase Cakupan Balita Ditimbang (D/S) .....	61
Gambar. 4.27.	: Persentase Cakupan Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks .....	62



Gambar. 4.28.	: Persentase Cakupan Penjangkaran kesehatan Siswa SD Setingkat Menurut Jenis Kelamin .....	64
Gambar. 4.29.	: Rasio Tumpatan/ Pencabutan Gigi Tetap .....	65
Gambar. 4.30.	: Persentase Pelayanan Kesehatan Gigi & Mulut pada Anak SD dan Setingkat Menurut di periksa dan mendapat perawatan .....	66
Gambar. 4.31.	: Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin .....	67
Gambar. 4.32.	: Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila Menurut Jenis Kelamin .....	68
Gambar. 4.33.	: Persentase Jenis Jaminan Kesehatan .....	70
Gambar. 4.34.	: Jumlah Kunjungan Rawat Jalan .....	71
Gambar. 4.35.	: Jumlah Kunjungan Rawat Inap & Gangguan Jiwa ....	72
Gambar. 4.36.	: Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air .....	73
Gambar. 4.37.	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat di Kelurahan Bontang Lestari.....	75
Gambar. 4.38.	: Persentase Tempat dan Fasilitas Umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar .....	76
Gambar. 4.39.	: Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi Syarat Kesehatan .....	77
Gambar. 4.40.	: Jumlah Kasus Covid-19 di Tahun 2022.....	79
Gambar. 5.1.	: Jumlah Posyandu Menurut Strata .....	82
Gambar. 5.2.	: Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber masyarakat (UKBM) .....	84
Gambar. 5.3.	: Jumlah Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) per 100.000 Penduduk .....	86
Gambar. 5.4.	: Jumlah Rasio Bidan dan Perawat per 100.000 Penduduk.....	87
Gambar. 5.5.	: Jumlah Rasio Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker per 100.000 Penduduk.....	88



Gambar. 5.6.	: Jumlah Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi per 100.000 Penduduk.....	89
Gambar. 5.7.	: Total Anggaran Pembiayaan Kesehatan.....	92
Gambar. 5.8.	: Anggaran Kesehatan per Kapita .....	93



## Daftar Tabel

Tabel. 4.1	: Jenis Pelayanan Dasar Bayi dan Balita.....	54
------------	--	----



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Proses pencapaian tujuan pembangunan kesehatan memerlukan adanya kesadaran, kemauan dan kemampuan semua komponen bangsa untuk bersama-sama mewujudkan rakyat sehat sebagai sumber kekuatan ketahanan bangsa yang akhirnya menjadi landasan dalam membentuk negara yang kuat. Negara kuat dari aspek kesehatan dapat diartikan sebagai negara yang memiliki ketahanan bangsa yang tangguh dengan basis utamanya dalam wujud semua rakyat sehat secara fisik, mental dan sosial serta memiliki produktifitas yang tinggi. Mengukur tingkat pencapaian hasil pembangunan suatu negara, termasuk pembangunan bidang kesehatan digunakan suatu indikator yang dikenal dengan Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*).

Indeks Pembangunan Manusia, ditentukan oleh beberapa indikator yaitu, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan diperlukan indikator kinerja dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan target *Millenium Development Goals* (MDGs) dalam bidang kesehatan. Indikator kinerja SPM kesehatan di kabupaten/kota terdiri atas 12 indikator kinerja.

Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesehatan, kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mewujudkan derajat kesehatan bagi masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (Promotif), pencegahan penyakit (Preventif), penyembuhan (Kuratif), dan pemulihan kesehatan (Rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan.

Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal diperlukan suatu sistem manajemen puskesmas yang tepat. Salah satu



fungsi penting dari manajemen puskesmas adalah fungsi perencanaan yang merupakan langkah awal dari proses manajemen disamping fungsi lainnya seperti pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan lain-lain.

Perencanaan merupakan penentuan dari suatu tindakan yang akan dilaksanakan, tanpa perencanaan maka tidak ada sesuatu yang diorganisir, digerakkan dan diawasi. Dengan demikian perencanaan merupakan suatu keharusan yang penting dalam suatu sistem manajemen modern.

## **B. SEJARAH SINGKAT**

Puskesmas Bontang Lestari sebelumnya adalah bernama Puskesmas Pembantu Sekambing yang didirikan pada tahun 1995 yang beralamatkan di Jalan Linmas II No.15, Nyerakat Kampung. Dimana pada waktu itu tenaga kesehatannya hanya berjumlah satu orang, yaitu seorang bidan desa. Kemudian pada tahun 2000, dengan berubahnya status dusun Sekambing menjadi Kelurahan Bontang Lestari, maka nama Puskesmas Pembantu Sekambing berubah nama menjadi Puskesmas Pembantu Bontang Lestari, yang mana waktu itu pun masih satu bidan PTT sebagai tenaga kesehatannya. Puskesmas Pembantu Bontang Lestari merupakan salah satu dari Puskesmas Pembantu yang berada di bawah unit kerja Puskesmas Tanjung Laut di kota Bontang, yang wilayah kerjanya meliputi 1 kelurahan Bontang Lestari yang ada di Kecamatan Bontang Selatan.

Sejak tahun 2007, dengan adanya kebijakan mendasar tentang pelayanan kesehatan khususnya di Kota Bontang berdasarkan Peraturan Walikota Bontang No. 37 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Kesehatan Perorangan dan Masyarakat, sejak bulan Mei tahun 2007, Puskesmas Bontang Lestari tidak lagi menjalankan fungsi pengobatan kecuali program TB dan kusta.



Pengobatan masyarakat yang memiliki Jamkesda (dulu Jamkesos) dilakukan oleh Klinik Dokter Keluarga yang keberadaannya jadi satu dengan Puskesmas Pembantu. Kebijakan ini diharapkan akan memperbesar ruang gerak fungsi penyelenggaraan pelayanan kesehatan Puskesmas yang bersifat preventif, promotif, dan rehabilitatif.

Seiring dengan kebutuhan pelayanan kesehatan, mulai tanggal 1 Agustus 2009, Puskesmas Bontang Lestari meningkat menjadi Puskesmas UGD 24 jam, dengan pelayanan rawat inap bagi yang melahirkan. Sedangkan jenis penyakit emergency lain dirujuk ke Rumah Sakit Taman Husada Bontang. Dengan adanya Pelayanan UGD 24 jam, Puskesmas Bontang Lestari menambah ruangan, antara lain: ruang kebidanan, ruang TU / Ka Pusban, Ruang Laboratorium, dan ruang inap dengan 2 tempat tidur, untuk pasien yang melahirkan. Dan sampai sekarang Puskesmas Pembantu Bontang Lestari merupakan satu-satunya Puskesmas dengan rawat inap di Bontang dengan jumlah tempat tidur sebanyak 2 buah.

Pada awal Tahun 2012 Puskesmas Pembantu Bontang Lestari berubah status menjadi Puskesmas Bontang Lestari yang mana memiliki wilayah kerja di darat dan di laut. Wilayah kerja di darat meliputi : daerah Baltim, Pagung, Nyerakat Kampung, Nyerakat Kiri, Sekendis, Teluk Kadere, Lok Tunggul, Matokke. Sedangkan untuk wilayah lautnya meliputi: Selangan dan Tihi-Tihi.

Koordinator Puskesmas Pembantu Bontang Lestari dari awal berdirinya adalah bapak H. Muhammad Thamrin, selanjutnya Puskesmas Bontang Lestari di Pimpin Oleh Bapak Adi Permana, SKM selanjutnya pada tahun 2013 – 30 April 2022 di Pimpin oleh Ibu drg. Heny Diah Yulianti, dan pada tanggal 1 Mei 2022 di pimpin oleh drg. Faradina hingga saat ini.



### **C. VISI dan MISI**

Dalam upaya mendukung Program Bontang Sehat maka Puskesmas Bontang Lestari menetapkan Visi dan Misinya sebagai berikut:

#### **VISI:**

**“Terwujudnya Pelayanan Puskesmas Bontang Lestari yang Profesional dan Beradab”**

#### **MISI:**

1. Membangun tata kelola manajemen puskesmas yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien
2. Meningkatkan kfabilitas sumber daya manusia
3. Memastikan pelayanan kesehatan yang terstandar dan terjangkau
4. Menjadi promotor pembangunan kesehatan dengan melibatkan lintas sektoral dan swasta
5. Meningkatkan pelayanan promotif dan preventif untuk mendorong kemandirian perilaku hidup bersih dan sehat bagi individu, keluarga dan masyarakat.

Sebagai unit pelayanan terdepan dalam mewujudkan Visi dan Misinya, Puskesmas Bontang Lestari menyelenggarakan berbagai upaya kesehatan sebagai berikut :

#### **1. Upaya Kesehatan Wajib**

Upaya kesehatan wajib Puskesmas adalah upaya yang harus diselenggarakan oleh setiap Puskesmas yaitu :

- a. Upaya Promosi Kesehatan
- b. Upaya Kesehatan Lingkungan
- c. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana
- d. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
- e. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- f. Upaya Pengobatan





- g. Poli Lansia
- h. Pelayanan 24 jam emergensi
- i. Persalinan

## 2. Upaya Kesehatan Pengembangan

Upaya kesehatan pengembangan Puskesmas adalah upaya yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan di masyarakat serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi Puskesmas.

Adapun upaya kesehatan pengembangan yang dilakukan di Puskesmas Bontang Lestari adalah :

- a. Upaya Kesehatan Sekolah
- b. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat
- c. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
- d. Upaya Kesehatan Usia Lanjut
- e. Pelayanan Konseling Gizi, PTM dan PMS

Disamping itu upaya pencatatan dan pelaporan yang didukung Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) merupakan pelayanan penunjang dari setiap upaya wajib dan upaya pengembangan di Puskesmas Bontang Lestari.

Profil Kesehatan Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2023 ini terdiri dari 6 (enam) BAB, yaitu :

### **BAB I. PENDAHULUAN :**

Bab Pendahuluan ini, menyajikan tentang maksud dan tujuan diterbitkannya profil kesehatan Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2023 dan sistematika dari penyajiannya yang meliputi latar belakang, sejarah singkat, visi dan misi.

### **BAB II. GAMBARAN UMUM :**

Bab Gambaran Umum ini, menyajikan tentang gambaran umum Puskesmas Bontang Lestari di Kelurahan Bontang Lestari. Pada bab gambaran umum ini terdiri dari:



1. Luas Wilayah
2. Jumlah Desa/ Kelurahan.
3. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
4. Jumlah Rumah Tangga/ Kepala Keluarga
5. Kepadatan Penduduk
6. Rasio Jenis Kelamin
7. Presentasi Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang melek huruf
8. Presentasi Penduduk Laki-Laki dan Perempuan berusia 15 Tahun ke atas Ijazah Tertinggi
  - a. SMP/MTs
  - b. SMA/MA
  - c. Sekolah menengah kejuruan
  - d. Diploma I/Diploma II
  - e. Akademi/Diploma III
  - f. S1/Diploma IV
  - g. S2/S3 (Master/Doktor)

### **BAB III. SITUASI DERAJAT KESEHATAN :**

Bab Situasi Derajat Kesehatan ini, berisi uraian tentang indikator keberhasilan pembangunan kesehatan sampai dengan tahun 2023 yang mencakup antara lain:

1. Angka Kematian
  - 1.1. Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup
  - 1.2. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup
  - 1.3. Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup
  - 1.4. Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup
2. Angka Kesakitan
  - 2.1. CNR Seluruh Kasus TB
  - 2.2. Proporsi kasus TB anak 0-14 Tahun
  - 2.3. Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita TB Paru BTA+



- 2.4. Jumlah Kematian Selama Pengobatan
- 2.5. Presentase Balita dengan Pneumonia Ditangani
- 2.6. Jumlah Kasus HIV
- 2.7. Jumlah Kasus AIDS
- 2.8. Kasus Diare dan ditangani
- 2.9. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk
- 2.10. Presentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0-14 Tahun
- 2.11. Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta
- 2.12. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta per 100.000 Penduduk
- 2.13. Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk
- 2.14. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat
- 2.15. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit “Acute Flaccid Paralysis” (AFP) Per- 100.000 Penduduk < 15 Tahun
- 2.16. Jumlah Kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)
- 2.17. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk
- 2.18. Angka Kematian Demam Berdarah (DBD)
- 2.19. Angka Kesakitan Malaria per-1.000 Penduduk
- 2.20. Angka Kematian Malaria
- 2.21. Kasus Penyakit Filariasis Ditangani
- 2.22. Persentase PTM (Hipertensi / Tekanan Darah, Obesitas, ODGJ)
- 2.23. Persentase IVA Positif pada Perempuan 30 – 50 Tahun
- 2.24. Persentase Tumor/ Benjolan pada Perempuan 30-50 Tahun
- 2.25. Cakupan Desa/ Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 Jam

#### **BAB IV. SITUASI UPAYA KESEHATAN :**

Bab Situasi Upaya Kesehatan ini, menguraikan tentang upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan oleh bidang kesehatan selama tahun 2023 yang menggambarkan tingkat pencapaian program dalam



pembangunan kesehatan. Gambaran tentang upaya kesehatan meliputi antara lain:

#### 1. Pelayanan Kesehatan

- 1.1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1
- 1.2. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4
- 1.3. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
- 1.4. Cakupan Pelayanan Nifas
- 1.5. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas
- 1.6. Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil
- 1.7. Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe
- 1.8. Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan TTD & FE
- 1.9. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani
- 1.10. Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang Ditangani
- 1.11. Persentase Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi
- 1.12. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan menurut Jenis Kontrasepsi
- 1.13. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)
- 1.14. Cakupan Kunjungan Neonatus
- 1.15. Persentase Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif
- 1.16. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
- 1.17. Cakupan Desa/Kelurahan "Universal Child Immunization" (UCI)
- 1.18. Persentase Cakupan Imunisasi Bayi.
- 1.19. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita
- 1.20. Cakupan Pelayanan Anak Balita
- 1.21. Cakupan Balita Ditimbang
- 1.22. Cakupan Balita Gizi Kurang, Pendek, Kurus
- 1.23. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa
- 1.24. Rasio Tumpatan/ Pencabutan Gigi Tetap
- 1.25. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat
- 1.26. Cakupan Pelayanan Usia Produktif



- 1.27. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila
2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan
  - 2.1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
  - 2.2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan
  - 2.3. Jumlah Kunjungan Rawat jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan
  - 2.4. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit
  - 2.5. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit.
3. Keadaan Lingkungan
  - 3.1. Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Air Minum yang Layak
  - 3.2. Persentase Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan
  - 3.3. Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi yang Layak
  - 3.4. Persentase Desa STBM
  - 3.5. Persentase Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat
  - 3.6. Persentase Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat.
  - 3.7. Ketersediaan Obat Menurut Jenis Obat.

## **BAB V. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN :**

Bab Situasi Sumber Daya Kesehatan ini, menguraikan tentang sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, khususnya untuk tahun 2023. Gambaran tentang keadaan sumber daya mencakup antara lain:

1. Sarana Kesehatan
  - 1.1. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Kasus
  - 1.2. Jumlah Puskesmas dan Jaringan
  - 1.3. Posyandu Menurut Strata
  - 1.4. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)



## 2. Tenaga Kesehatan

- 2.1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan
- 2.2. Jumlah dan Rasio Bidan dan Perawat di Sarana Kesehatan
- 2.3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan
- 2.4. Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan
- 2.5. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Sarana Kesehatan

## 3. Pembiayaan Kesehatan

- 3.1. Persentase Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten/Kota
- 3.2. Anggaran Kesehatan per Kapita

## **BAB VI. PENUTUP :**

Bab Penutup ini, menguraikan tentang kesimpulan dari uraian hasil Laporan Profil Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 dan disertakan saran perbaikan untuk kemajuan dan pencapaian hasil kinerja Puskesmas Bontang Lestari untuk tahun-tahun ke depannya.



## BAB II

### GAMBARAN UMUM

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat. Indikator kesehatan masyarakat sangat berpengaruh terhadap meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. Beberapa hasil cakupan kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari dari beberapa indikator, berikut ini diuraikan gambaran umum khusus untuk tahun 2023.

#### A. LUAS WILAYAH

1. Luas Wilayah : 81.92Ha/0.8192 Km
2. Batas Wilayah
  - a. Sebelah Utara : Kelurahan Satimpo
  - b. Sebelah Selatan : Desa Santan ulu,  
Santan Hilir dan  
Santan Tengah  
Kab.Kutai Kartanegara
  - c. Sebelah Barat : Desa Teluk  
Pandan  
Kab. Kutai Timur
  - d. Sebelah Timur : Selat Makassar
3. Kondisi Wilayah
  - a. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 0 – 106 mdlp
  - b. Banyaknya Curah Hujan : 875 mm/thn
  - c. Topografi : dataran berbukit 2 - 40 %  
(dataran rendah, tinggi dan  
pantai)
  - d. Suhu udara rata-rata : 28-29<sup>0</sup> C



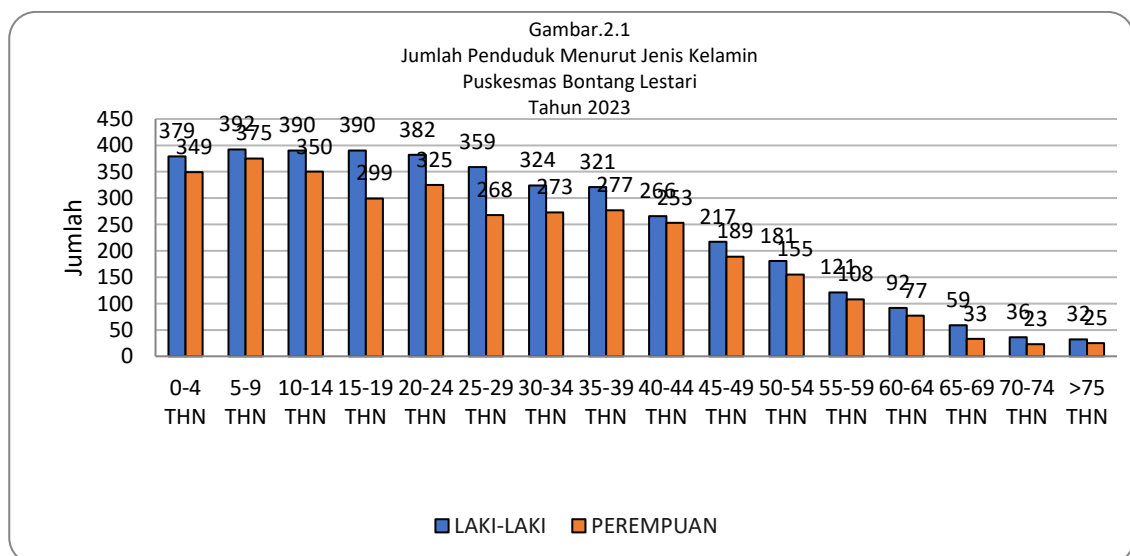
## B. JUMLAH DESA/ KELURAHAN

Puskesmas Bontang Lestari merupakan salah satu dari puskesmas yang ada di Kota Bontang, yang wilayah kerjanya meliputi satu kelurahan di Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan. Dimana wilayah kerjanya meliputi wilayah darat dan laut.

1. Wilayah Darat : Baltim, Pagung, Nyerakat Kampung, Nyerakat Kiri, Sekendis, Teluk Kadere, Lok Tunggul, Salantuko.
2. Wilayah Laut : Selangan dan Tihi – tihi.

## C. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

Adapun jumlah penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari berdasarkan jenis kelamin dengan kelompok umur sebagai berikut:



Sumber: Dinas Penduduk dan Pencatatan Sipil Kota Bontang, Tahun 2023

## D. JUMLAH RUMAH TANGGA/ KEPALA KELUARGA

Adapun jumlah rumah tangga per kepala keluarga di wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari sebanyak 2.186 Kepala Keluarga.



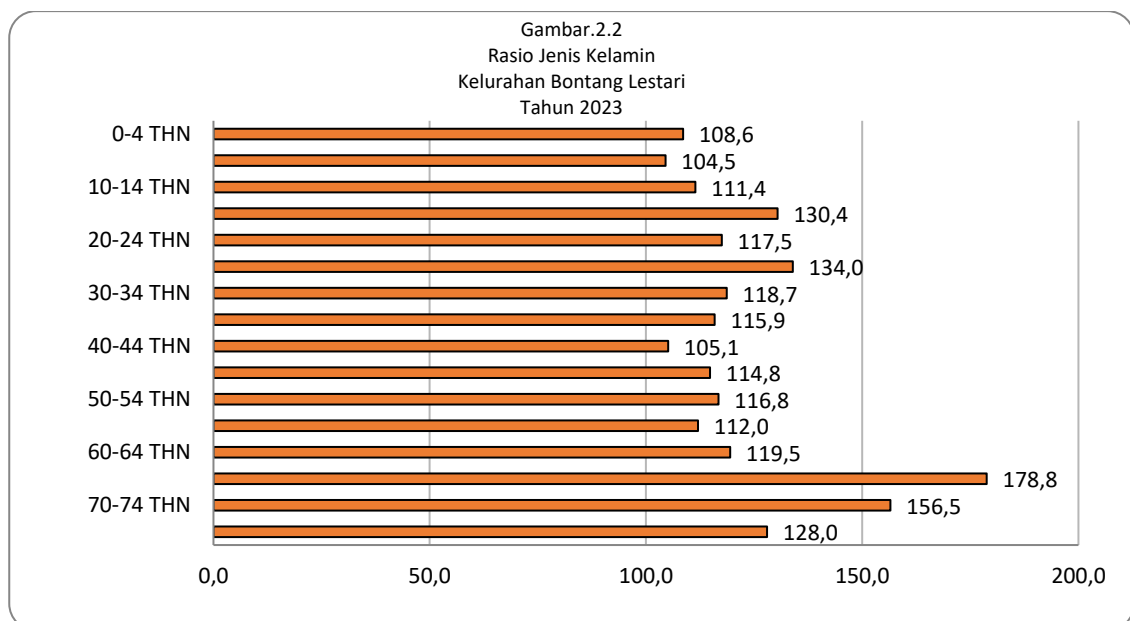


## E. KEPADATAN PENDUDUK

Jumlah penduduk di Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan, yang terdiri dari 19 RT dengan rata-rata jiwa/ rumah tangga 3,3 jumlah penduduk pada kurun waktu tertentu dan jumlah rumah tangga pada kurun waktu yang sama dan dengan kepadatan jumlah penduduk di dalam suatu daerah di bagi luas daerah berdasarkan batasan administrasi yang ada, tanpa pertimbangan peruntukan lahan pada daerah tertentu, yaitu 0,85/Km<sup>2</sup>

## F. RASIO JENIS KELAMIN

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dapat menggambarkan tinggi/ rendahnya tingkat kelahiran. Jumlah penduduk di Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan, yang terdiri dari 19 RT menurut jenis kelamin laki-laki 3.941 jiwa dan perempuan 3.379 jiwa dengan rasio jenis kelamin 116,6 %.



Sumber: Dinas Pencatatan Sipil Kota Bontang, 2023

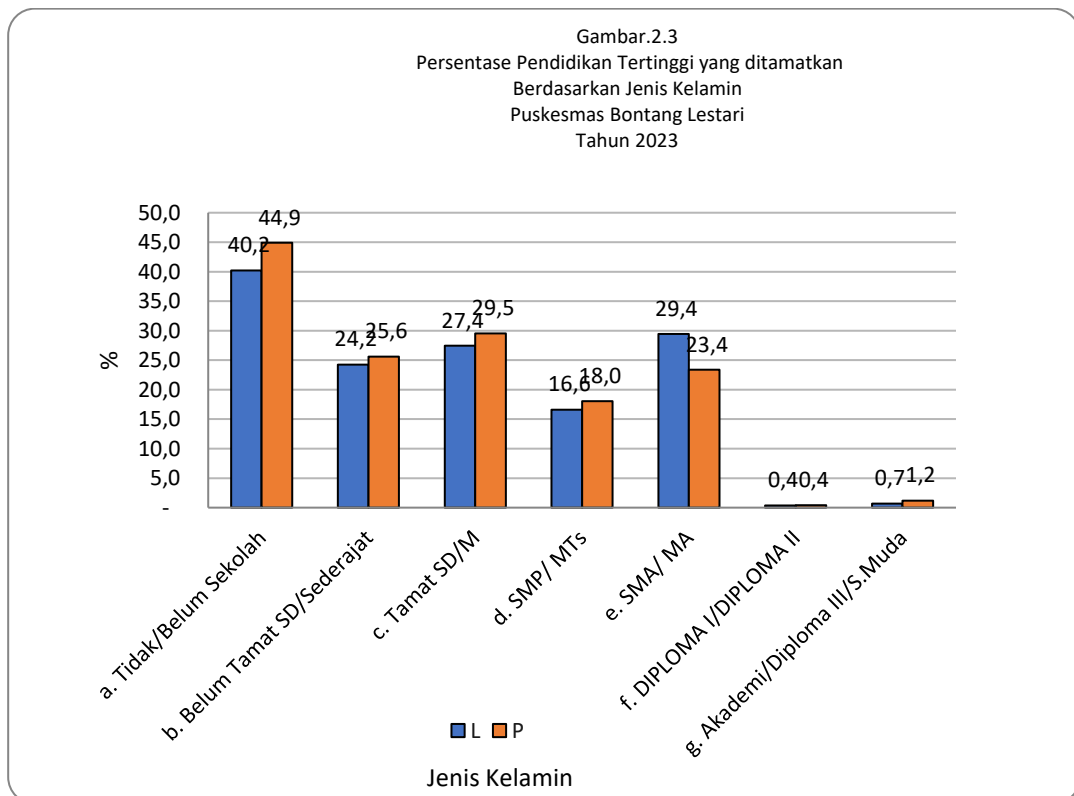
## G. PRESENTASI PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF

Kemampuan membaca dan menulis atau baca tulis merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk mencapai



kesejahteraannya. Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf penduduk usia 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan huruf yang lainnya.

Ijazah/ STTB tertinggi yang dimiliki penduduk merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi ijazah/ STTB yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu negara mencerminkan semakin tinggi taraf intelektualitas bangsa dari negara tersebut.



Sumber: Dinas Pencatatan Sipil Kota Bontang, 2023

Tidak/Belum Sekolah berjumlah 2.153 jiwa (42,3%), belum Tamat Sekolah Dasar (SD) berjumlah 1.264 Jiwa (24,9%), Tamat SD/M berjumlah 1.444 Jiwa (28,4), Sekolah Menengah Pertama (SMP/SLTP) berjumlah 878 jiwa (17,3%), Sekolah Menengah Atas (SMA/ SLTA) berjumlah 1.357 jiwa (26,7%), Diploma I/II 19 jiwa (0,4%), Diploma III berjumlah 46 jiwa (0,9%), Strata I/Diploma IV 171 jiwa (3,4%), S2 (Master) berjumlah 6 jiwa (0,1%) dan Strata III atau 0 jiwa (0%).



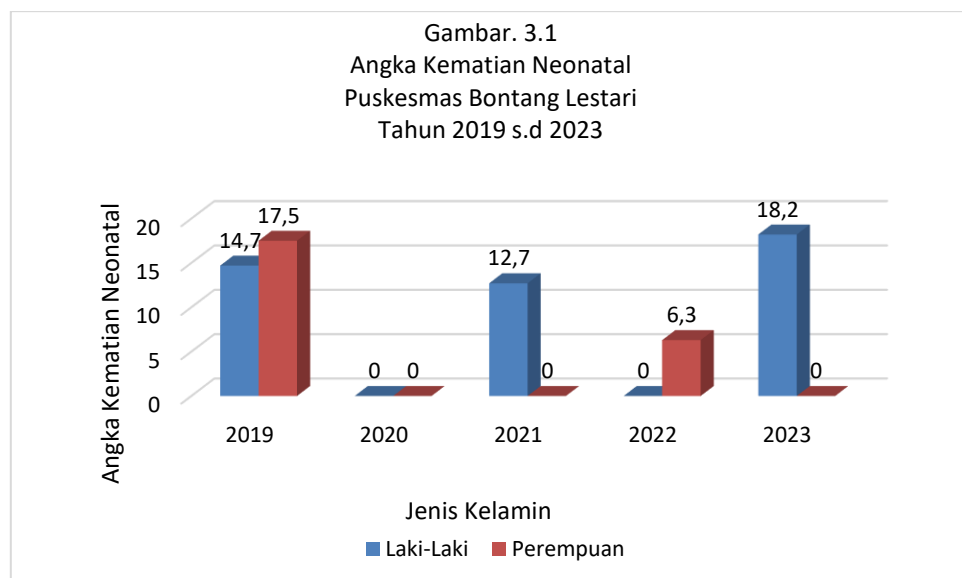
### BAB III DERAJAT KESEHATAN

#### A. ANGKA KEMATIAN

##### 1.1. Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup.

Lahir hidup adalah suatu kelahiran seorang bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan, misal: bernafas, Ada denyut jantung atau gerakan otot.

Lahir mati adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 22 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan. Angka lahir mati adalah jumlah lahir mati terhadap 1.000 kelahiran (hidup+mati).



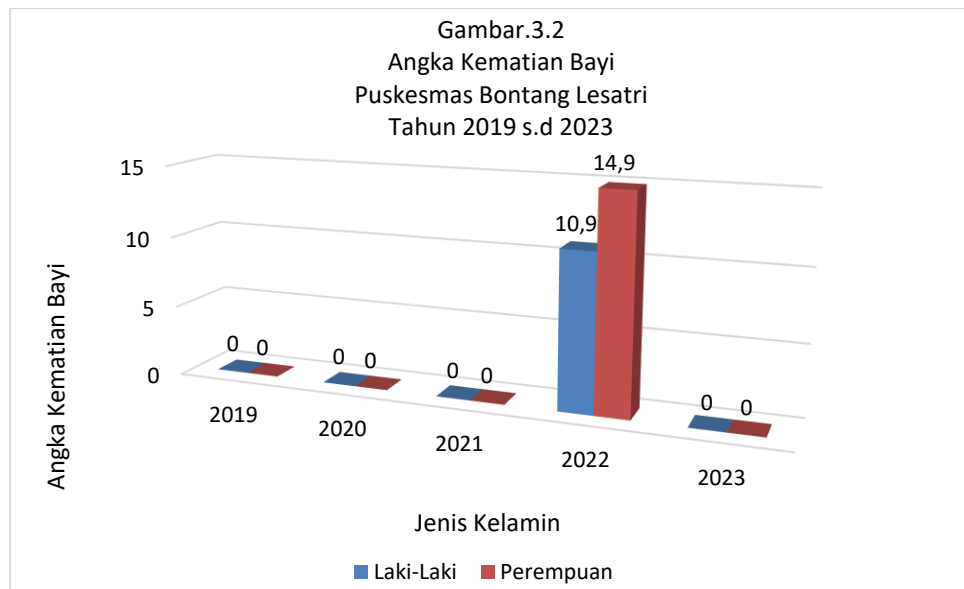
Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Angka kematian bayi di Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu bayi laki-laki sebanyak 1 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) dan bayi perempuan 0 per 1.000 KH.



## 1.2. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi pada usia bayi 0-11 bulan termasuk neonatal. Kematian bayi dalam wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2023 sebagai berikut:

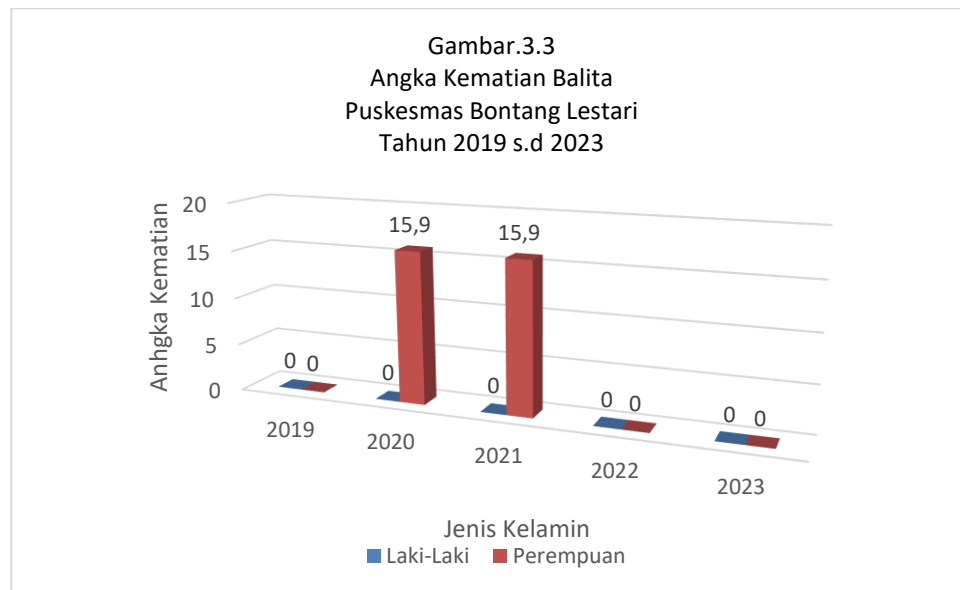


Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Angka kematian bayi di Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu bayi laki-laki sebanyak 0 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) dan bayi perempuan 0 per 1.000 KH.

## 1.3. Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup

Kematian anak balita adalah kematian yang terjadi pada anak usia 12-59 bulan. Kematian balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0-59 bulan (bayi + anak balita).



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Angka kematian anak balita (12-59 bulan) di Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu balita laki-laki sebanyak 0 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) dan balita perempuan 0 per 1.000 KH.

#### 1.4. Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup

Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh.

Kematian yang terjadi pada Ibu di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari adalah tidak ada kematian ibu pada tahun 2023.

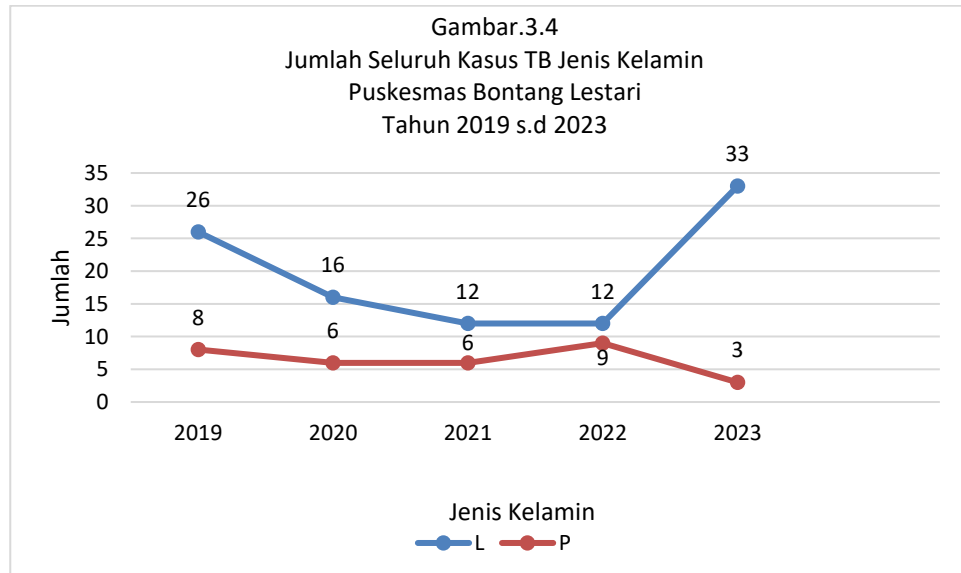
## B. ANGKA KESAKITAN

### 2.1. CNR Seluruh Kasus TB

Seluruh kasus TB adalah kasus TB (semua tipe) yang ditemukan dan diobati. Untuk CNR seluruh kasus TB adalah jumlah



pasien TB (semua tipe) yang ditemukan dan diobati dalam 100.000 penduduk.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

CNR seluruh kasus TB per 100.000 penduduk wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 sebanyak 98,6 per 100.000 penduduk, jumlah seluruh kasus TB yang berjenis kelamin laki-laki 33 dan yang berjenis kelamin perempuan 3.

## 2.2. Proporsi kasus TB anak 0-14 Tahun

Kasus TB anak adalah kasus TB pada anak usia 0-14 tahun dengan ciri-ciri sama secara umum.

Proporsi kasus TB Anak 0-14 tahun pada wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu sebanyak 2 Jiwa atau 47,6%.

## 2.3. Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita TB Paru BTA+

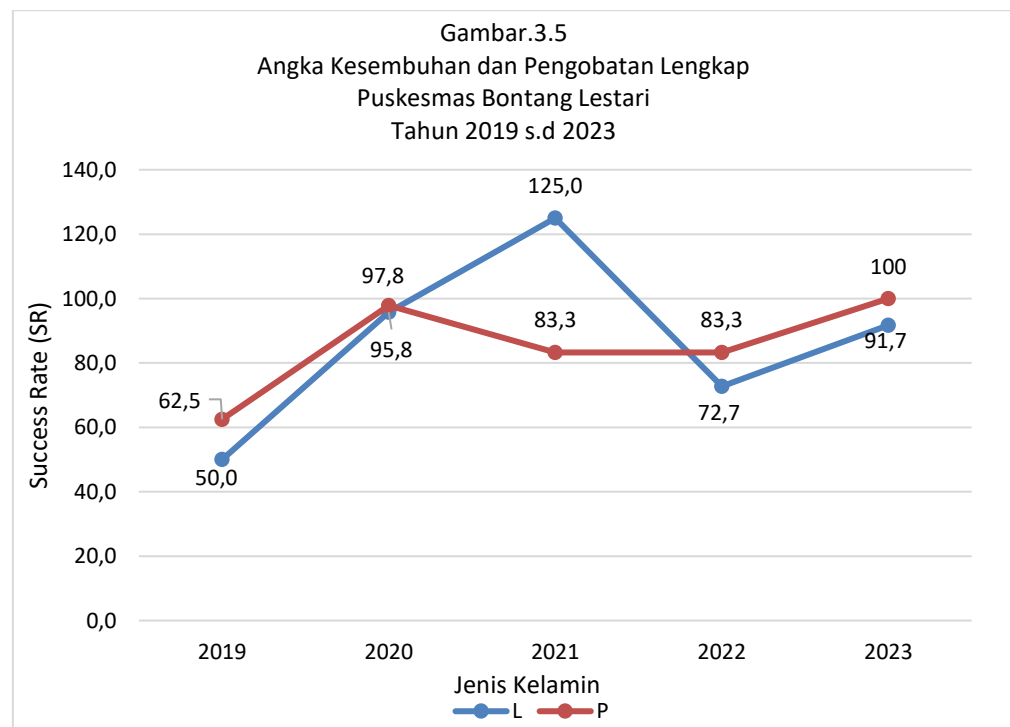
BTA (+) diobati adalah pasien baru Tuberkulosis BTA positif yang mendapatkan pengobatan dengan Obat Anti Tuberkulosis. Kesembuhan adalah pasien yang menyelesaikan pengobatan secara



lengkap dan hasil pemeriksaan apusan dahak ulang (*follow-up*) dengan hasil negatif pada akhir pengobatan dan pada satu pemeriksaan sebelumnya.

Pengobatan lengkap (*complete rate*) adalah pasien yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap tetapi tidak ada hasil pemeriksaan apusan dahak ulang pada akhir pengobatan dan pada satu pemeriksaan sebelumnya.

Pasien TB meninggal adalah banyaknya kematian pasien TB selama masa pengobatan oleh sebab apapun.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Berdasarkan persentase angka keberhasilan pengobatan menurut jenis kelamin dalam wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu jenis kelamin laki-laki sebanyak 91,7% dan perempuan 100%.



#### 2.4. Jumlah Kematian Selama Pengobatan

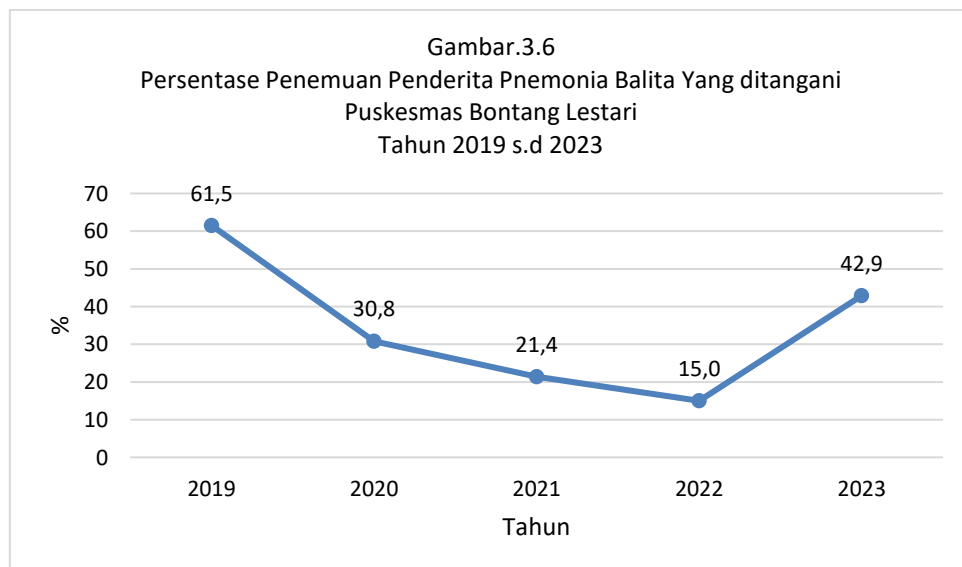
Kematian selama pengobatan Tuberkulosis adalah kematian yang disebabkan oleh Tuberkulosis yang sedang menjalani pengobatan kasus TB.

Jumlah kematian selama pengobatan Tuberkulosis pada wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu sebanyak 0 Jiwa atau 0%

#### 2.5. Presentase Balita dengan Pneumonia Ditangani

Penemuan penderita pneumonia balita adalah balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai dengan standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun.

Pneumonia pada balita ditangani adalah penemuan dan tatalaksana penderita pneumonia yang mendapatkan antibiotik sesuai standar atau pneumonia berat dirujuk ke RS di satu wilayah pada kurun waktu tertentu.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023





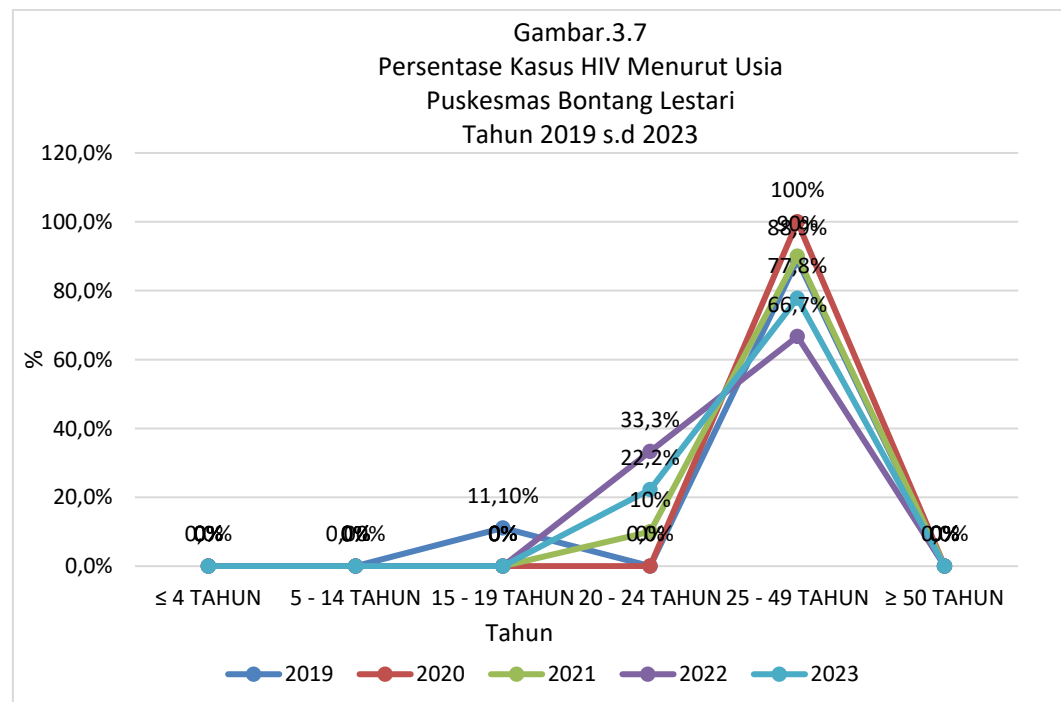
Perkiraan Pneumonia pada balita adalah jumlah perkiraan penderitaan pneumonia balita di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama. Jumlah perkiraan penderita Pneumonia balita yaitu 14 dari jumlah balita pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

Berdasarkan persentase penderita balita dengan Pneumonia ditemukan dan ditangani dalam wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu sebanyak 42,9% atau sebanyak 6 orang. Capaian meningkat dikarenakan penemuan penderita lebih tinggi dari perkiraan pneumonia pada balita dengan perkiraan penemuan 14 balita.

## 2.6. Jumlah Kasus HIV

HIV adalah (*Human Immunodeficiency Virus*) seseorang yang hasil pemeriksaan HIV positif dengan pemeriksaan 3 Test.

Berdasarkan jumlah kasus HIV menurut kelompok umur dalam wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2023 yaitu kelompok umur 25-49 tahun sebanyak 7 orang.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023



## 2.7. Jumlah Kasus AIDS

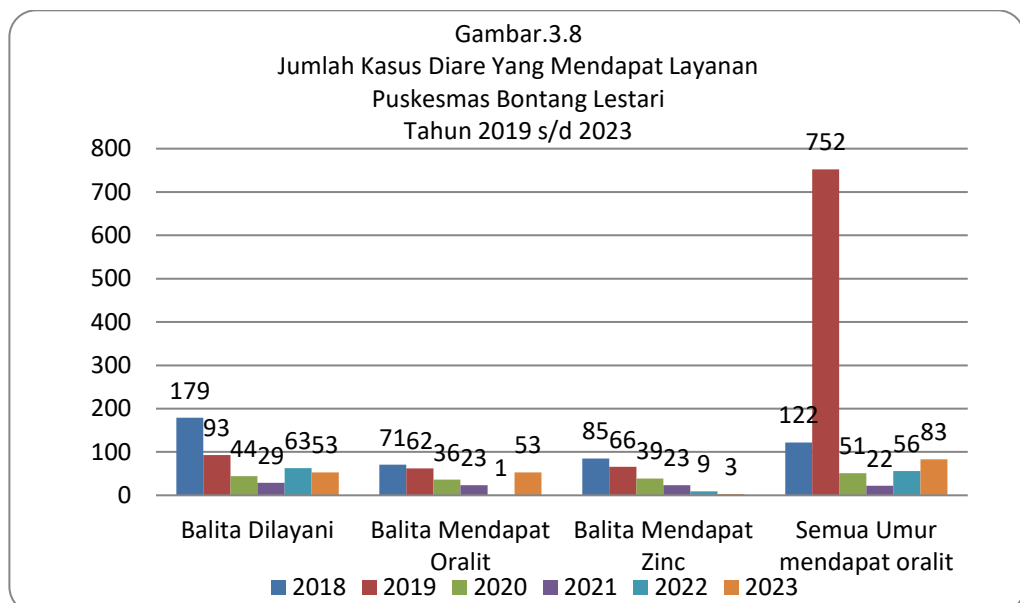
AIDS adalah (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) dewasa bila terdapat 2 gejala mayor dan 1 gejala minor dan tidak ada sebab-sebab immunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat atau etiologi lainnya. Kasus pada anak bila terdapat paling sedikit 2 gejala mayor dan minor tidak ada sebab-sebab immunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat atau etiologi lainnya.

Kasus AIDS di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2023 dengan kasus baru sebanyak 0 kasus dan dengan kumulatif AIDS sebanyak 0 kasus di wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari pada tahun 2023.

## 2.8. Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani

Penderita diare yang ditangani adalah jumlah penderita yang datang dan dilayani di sarana kesehatan dan kader di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun.

Perkiraan jumlah penderita diare yang datang ke sarana kesehatan dan kader adalah 10% dari angka kesakitan x jumlah penduduk disatu wilayah kerja dalam waktu satu tahun.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023



Jumlah kasus diare ditangani menurut jumlah layanan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023. Balita yang dilayani, balita yang mendapat oralit, dan balita mendapat zinc dengan cakupan yang menurun dari 2019 s/d 2023, sedangkan semua umur yang mendapatkan oralit meningkat ditahun 2019 dan menurun di tahun 2020 dan 2021. Dan pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 semua umur mendapat oralit meningkat.

## 2.9. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk

Penderita kusta adalah seseorang yang mempunyai satu dari tanda utama kusta, yaitu:

- a. Kelainan kulit/ lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa.
- b. Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi syaraf. Gangguan fungsi syaraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, gangguan fungsi otonom.
- c. Adanya Basil Tahan Asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (*Slit Skin Smear*)

Penderita tipe PB adalah penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut:

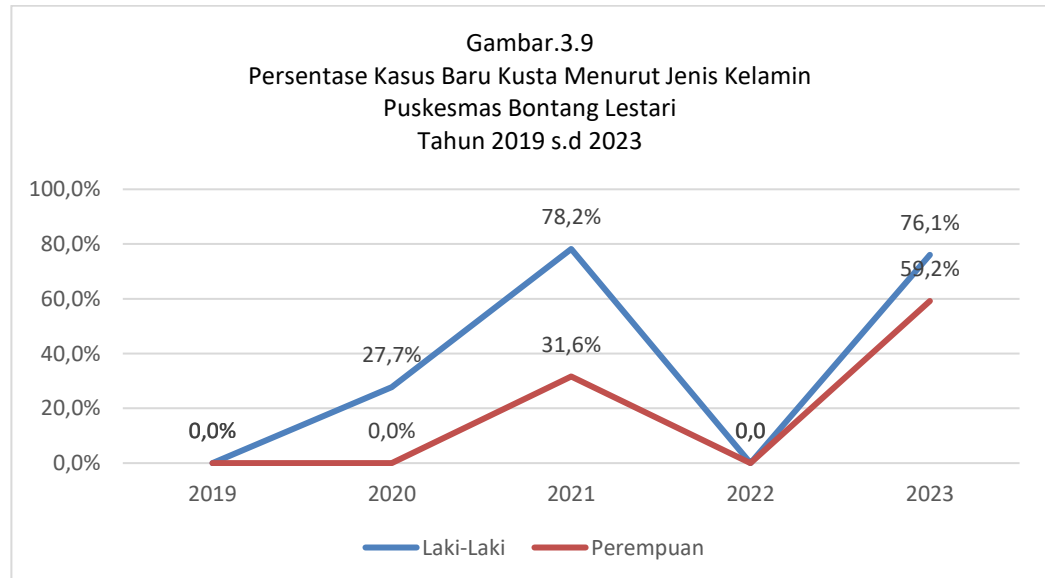
- a. Jumlah berkas kusta 1-5
- b. Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 syaraf
- c. Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif

Penderita tipe MB adalah penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut:

- a. Jumlah bercak kusta > 5
- b. Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 syaraf
- c. Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif



NCDR (*New Case Detection Rate*) adalah kasus kusta baru yang ditemukan pada periode tertentu per 100.000 penduduk.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

## 2.10. Presentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0-14 Tahun

Persentase penderita kusta 0-14 tahun adalah jumlah penderita kusta (PB+MB) yang berusia 0-14 tahun pada wilayah dan waktu tertentu dikali 100%. Persentase penderita kusta 0-14 tahun diwilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 sebanyak 0 kasus kusta berusia 0-14 tahun.

## 2.11. Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Cacat tingkat 2 adalah cacat pada tangan dan kaki terdapat kelainan anatomis. Persentase penderita kusta cacat Tingkat 2 diwilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2023 yaitu tidak ada/ tidak ditemukan kasus kusta Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta.

## 2.12. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta per 1.000.000 Penduduk

Angka cacat tingkat 2 adalah jumlah kasus baru dengan cacat tingkat 2 yang ditemukan pada periode satu tahun per 1.000.000



penduduk. Angka cacat Tingkat 2 diwilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu tidak ada/ tidak ditemukan kasus kusta cacat tingkat 2 penderita kusta.

### **2.13. Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk**

Angka prevalensi per 10.000 penduduk adalah kasus kusta terdaftar (kasus baru dan kasus lama) per 10.000 penduduk pada wilayah dan kurun waktu tertentu.

Angka prevalensi per 10.000 penduduk diwilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu 6,8% dari semua tipe (Pausi Basiler dan Multi Basiler) per 10.000 penduduk.

### **2.14. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat**

**RFT PB (*Release From Treatment*)** adalah jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan).

**RFT MB** adalah jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan).

Persentase penderita kusta selesai berobat menurut jenis RFT di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah RFT PB sebanyak 0 Kasus dan RFT MB sebanyak 5 Kasus.

### **2.15. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) Per- 100.000 Penduduk < 15 Tahun**

*Acute Flacid Paraliysis* (AFP) adalah kelumpuhan pada anak berusia < 15 tahun yang bersifat luyuh (flaccid) terjadi secara akut, mendadak dan bukan disebabkan ruda paksa.

AFP rate per 100.000 penduduk usia < 15 Tahun adalah jumlah kasus AFP non polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk berusia < 15 tahun di satu wilayah kerja ada kurun waktu tertentu.



Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) per 100.000 penduduk < 15 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus AFP.

#### **2.16. Jumlah Kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)**

Penyakit difteri adalah infeksi akut yang disebabkan bakteri *Corynebacterium Diphtheriae* ditandai dengan pembentukan membran di tenggorokan dan aliran udara lainnya yang menyebabkan sulit bernafas. Kasus penyakit difteri di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus tersebut.

Penyakit pertusis adalah penyakit membran mukosa pernafasan dengan gejala demam ringan, bersin, hidung berair, dan bentuk kering. Kasus penyakit pertusis di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus tersebut.

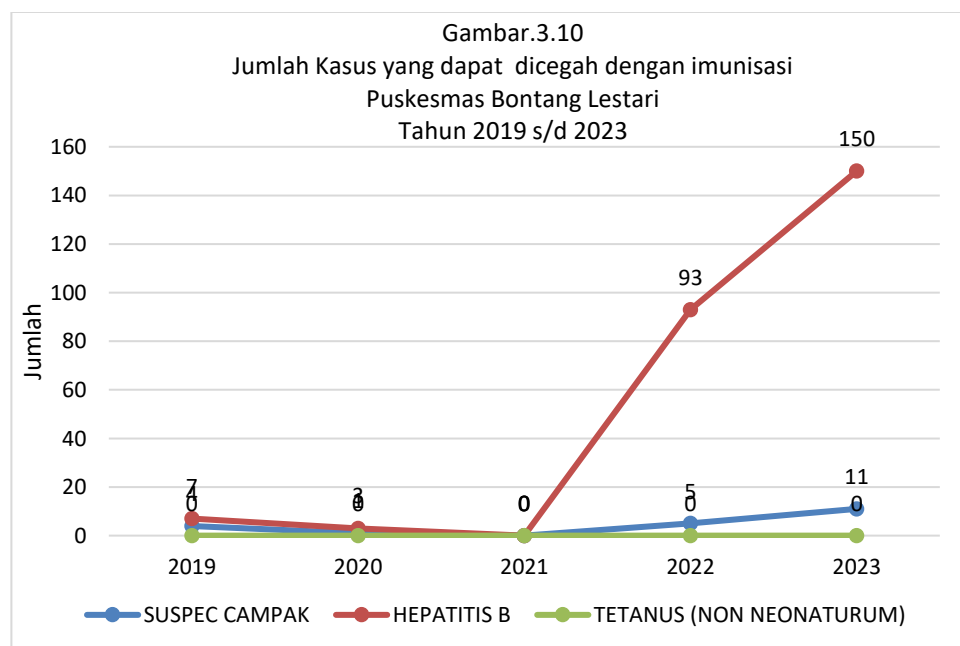
Penyakit tetanus neonatorum adalah penyakit infeksi akut dan sering fatal yang mengenai sistem saraf yang disebabkan infeksi bakteri dari luka terbuka. Ditandai dengan kontraksi otot tetanik dan hiperaktif, yang mengakibatkan trismus (rahang terkunci), spasme glotis, spasme otot umum, opistotonus, spasme respiratoris, serangan kejang dan paralisis. Kasus penyakit tetanus di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus tersebut.

Penyakit tetanus neonatorum adalah suatu bentuk tetanus infeksius yang berat dan terjadi selama beberapa hari pertama setelah lahir. Disebabkan oleh faktor-faktor seperti tindakan perawatan sisa tali pusat yang tidak higienis, atau pada sirkumsis bayi laki-laki dan kekurangan imunisasi maternal.



Penyakit hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B. Kasus penyakit hepatitis B di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah 150 Kasus.

Penyakit suspec campak adalah penyakit akut yang disebabkan *morbili virus* ditandai dengan munculnya bintik merah ruam, terjadi pertama kali saat anak-anak. Kasus penyakit suspec campak di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah 11 kasus (6 pada laki-laki dan 5 pada perempuan).



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023.

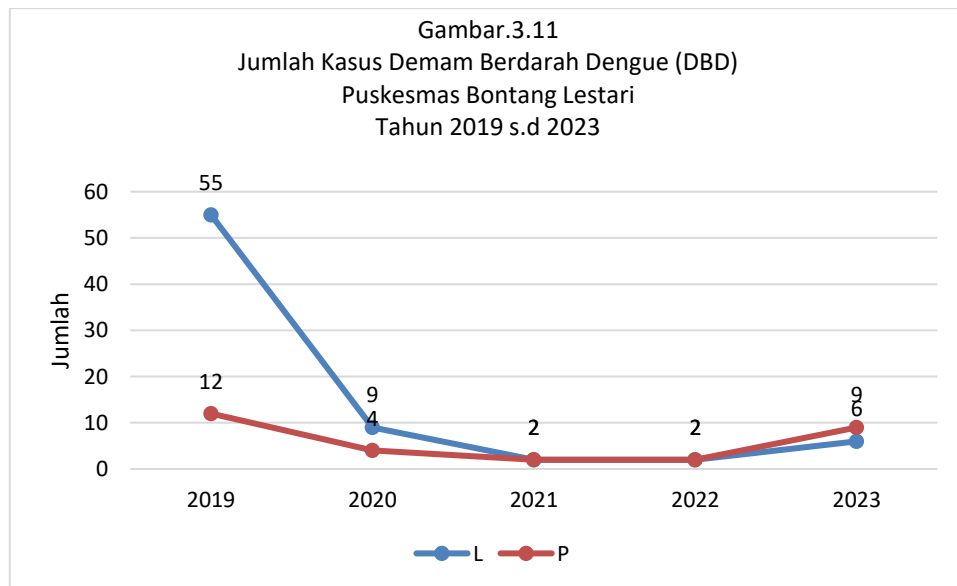
Penemuan Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 terdapat suspec campak 11 orang, hepatitis B 150 orang dan tetanus neonatrum tidak ada kasus.

## 2.17. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk

Penderita DBD adalah penderita demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, manifestasi perdarahan (antara lain uji



tourniquet positif, petekie, ekimosis, epistaksis, pendarahan gusi, hematemesis dan/atau melena, dsb) ditambah trombositopenia (trombosit  $\leq 100.000 /\text{mm}^3$ ) dan hemokonsentrasi (peningkatan hematokrit  $\geq 20\%$ ).



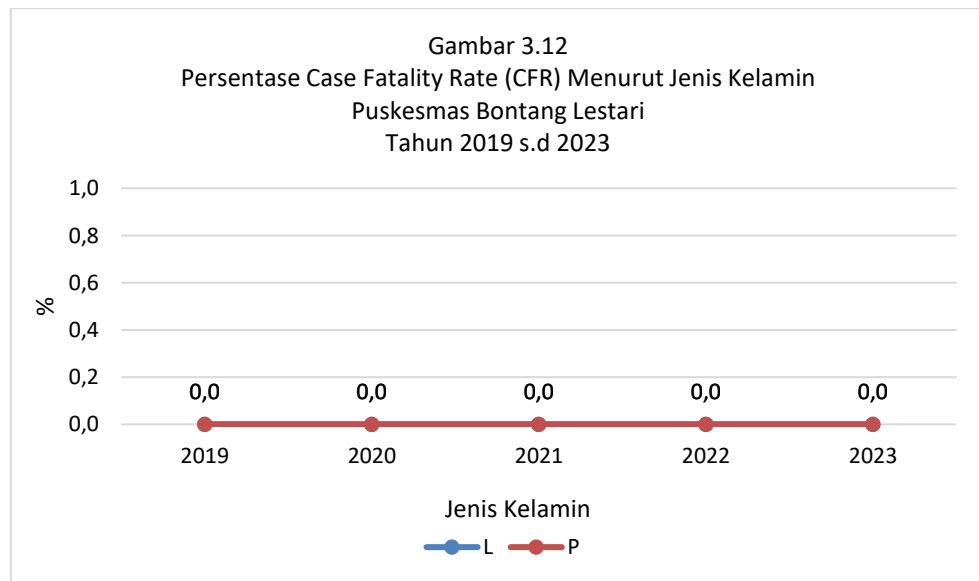
Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Angka kesakitan (*incidence rate/ IR*) Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk menurut jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah 15 per 100.000 penduduk.

## 2.18. Angka Kematian Demam Berdarah (DBD)

Angka Kematian atau *Case Fatality Rate (CFR)* DBD adalah jumlah kematian penderita DBD dalam kurun waktu tertentu.





Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Angka kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) DBD menurut jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 0.0% dan perempuan 0.0 %.

### 2.19. Angka Kesakitan Malaria per-1.000 Penduduk

Suspek Malaria adalah Kasus dengan gejala klinis malaria (demam tinggi disertai menggigil) tanpa pemeriksaan sediaan darah.

Malaria positif adalah kasus dengan gejala klinis malaria (demam tinggi disertai menggigil) dengan pemeriksaan sediaan darah di laboratorium.

Angka kesakitan malaria menurut jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus malaria.

### 2.20. Angka Kematian Malaria

*Case Fatality Rate* (CFR) Malaria adalah jumlah kasus meninggal karena malaria di suatu wilayah pada kurun waktu wilayah



tertentu dibagi jumlah kasus positif malaria pada wilayah kurun waktu tertentu.

Angka kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) Malaria menurut jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus kematian karena malaria.

### **2.21. Kasus Penyakit Filariasis Ditangani**

Kasus baru filariasis adalah kasus filariasis yang baru ditemukan. Jumlah seluruh kasus adalah kasus filariasis baik kasus baru maupun kasus lama.

Kasus penyakit filariasis ditangani menurut jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus penyakit filariasis.

### **2.22. Persentase PTM (Hipertensi/ Tekanan Darah, Obesitas, ODGJ)**

Pengukuran tekanan darah adalah penduduk yang berusia  $\geq 18$  tahun yang dilakukan pengukuran tekanan darah minimal satu tahun sekali di suatu wilayah. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintah maupun swasta, di dalam maupun di luar gedung.

Hipertensi/ tekanan darah adalah peningkatan darah yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg (Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure VII/JNC-VII, 2003).

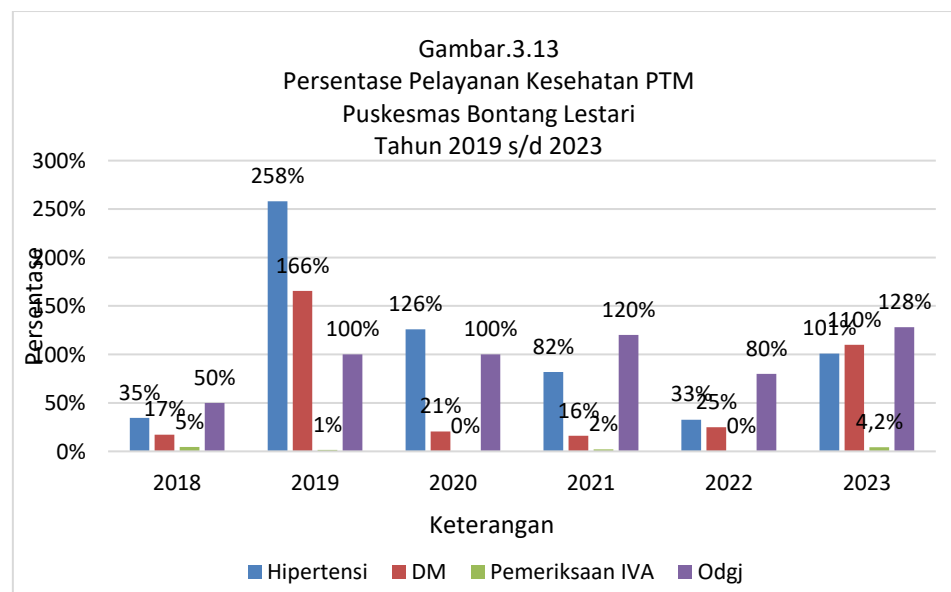
Tekanan darah tinggi merupakan hasil pengukuran darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun.



Persentase Pengunjung Puskesmas, Posbindu atau luar gedung dan jaringannya, berusia  $\geq 15$  tahun dilakukan pemeriksaan obesitas dalam kurun waktu satu tahun.

Obesitas adalah terjadinya penimbunan lemak yang berlebihan pada tubuh yang dapat menimbulkan resiko bagi kesehatan, dikatakan obesitas apabila hasil pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT)  $\geq 25$ .

Setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Puskesmas Bontang Lestari, capaian kinerja Puskesmas Bontang Lestari dalam memberikan pelayanan kesehatan ODGJ berat dinilai dengan jumlah ODGJ berat (psikotik) di wilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Persentase pelayanan PTM di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu hipertensi sebesar 101% DM 110%, pemeriksaan IVA 4,2%, dan ODGJ 128%.

Persentase hipertensi dari tahun 2019 ke 2023 menurun di tahun 2020 s/d 2022 hal ini dikarenakan pergantian PJ, dan PJ Program belum aktif melakukan skrining pada sasaran. Persentase



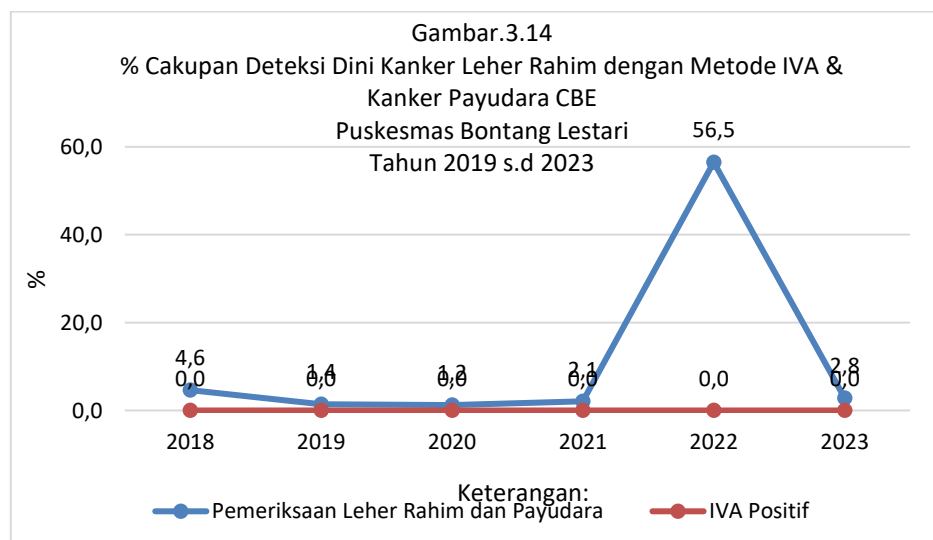
menurun di karena adanya pandemi sehingga posbindu tidak berjalan aktif namun pada tahun 2023 PJ program telah aktif dalam menjangir atau melakukan skrining pada sasaran termasuk pada posbindu yang ada di 2 lokasi dan yang di lakukan di puskesmas sendiri.

### 2.23. Persentase IVA Positif pada Perempuan 30 – 50 Tahun

IVA (Inspeksi Visula dengan Asam Asetat) adalah pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut *acetowhite epithelium*. Deteksi dini yang dimaksud dengan dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung.

IVA Positif adalah ditemukan bercak putih (lesi pra kanker) dengan pemeriksaan aplikasi asam asetat.

Kasus IVA Positif di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus IVA positif. Dan persentase pemeriksaan leher rahim 2,8% dan IVA positif 0% di tahun 2023.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023



#### **2.24. Persentase Tumor/ Benjolan pada Perempuan 30-50 Tahun**

*Clinical Breast Examination* (CBE) adalah pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung.

Tumor/ benjolan adalah benjolan tidak normal pada payudara pada pemeriksaan klinis payudara oleh petugas kesehatan terlatih.

Kasus tumor/ benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus tumor/benjolan payudara.

#### **2.25. Cakupan Desa/ Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 Jam**

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/ kelurahan dalam waktu tertentu.

Desa/ kelurahan KLB adalah jumlah KLB di desa/ kelurahan dimana terjadi peningkatan kesakitan atau kematian penyakit potensial KLB, penyakit karantina atau keracunan makanan.

Ditanggulangi < 24 jam adalah penanggulangan KLB kurang dari 24 jam sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa faximili atau telepon.

Penyelidikan KLB adalah rangkaian kegiatan berdasarkan cara-cara epidemiologi untuk memastikan adanya suatu KLB, mengetahui gambaran penyebaran KLB dan mengetahui sumber dan cara-cara penanggulangannya.

Penanggulangan KLB adalah upaya untuk menemukan penderita atau tersangka penderita, penatalaksanaan penderitaan, pencegahan peningkatan, perluasan dan menghentikan suatu KLB.

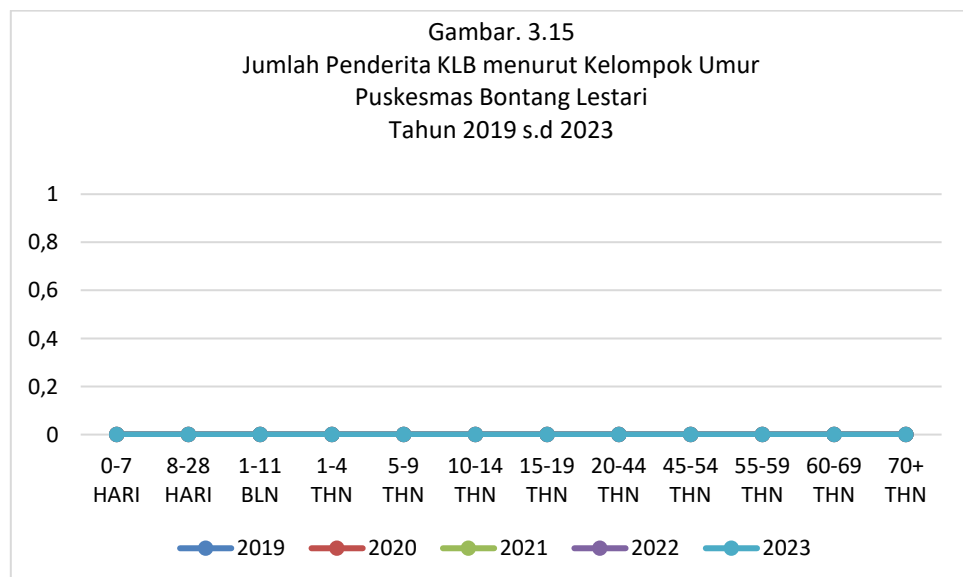


Desa/ kelurahan mengalami KLB ditangani < 24 jam adalah desa atau kelurahan yang mengalami KLB dan ditangani < 24 Jam oleh Kabupaten/ Kota terhadap Kejadian Luar Biasa (KLB) pada periode/ kurun waktu tertentu.

Penduduk terancam adalah penduduk yang tinggal di daerah (kelurahan/ desa) yang terkena kejadian luar biasa.

*Attack rate* adalah angka pengukuran yang dipakai untuk menghitung insidens kasus baru selama kejadian KLB terhadap penduduk yang terancam.

Kasus KLB di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 tidak ada/ tidak ditemukan kasus KLB.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

CFR (*Case Fatality Rate*) adalah persentase penderita yang meninggal karena suatu penyakit terhadap seluruh kasus penyakit yang sama. Untuk Kasus KLB di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada kasus sebanyak 0.0%.



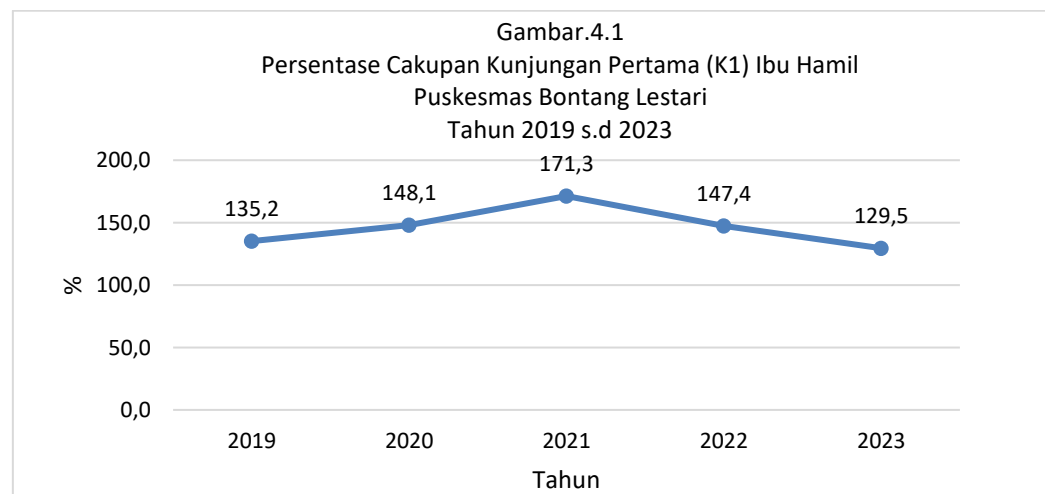
## BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

### A. Pelayanan Kesehatan

#### 1.1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

Cakupan kunjungan ibu hamil K-1 adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapatkan pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Cakupan kunjungan pertama (K1) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 mengalami peningkatan dari 135.2% dan 2020 dengan capaian 148,1% serta di 2021 dengan capaian 171,3% di tahun 2021, sedangkan pada tahun 2022 dan 2023 kembali menurun jika dibandingkan dengan cakupan 2021 dengan capaian 171,3. Capaian melebihi 100% dikarenakan data

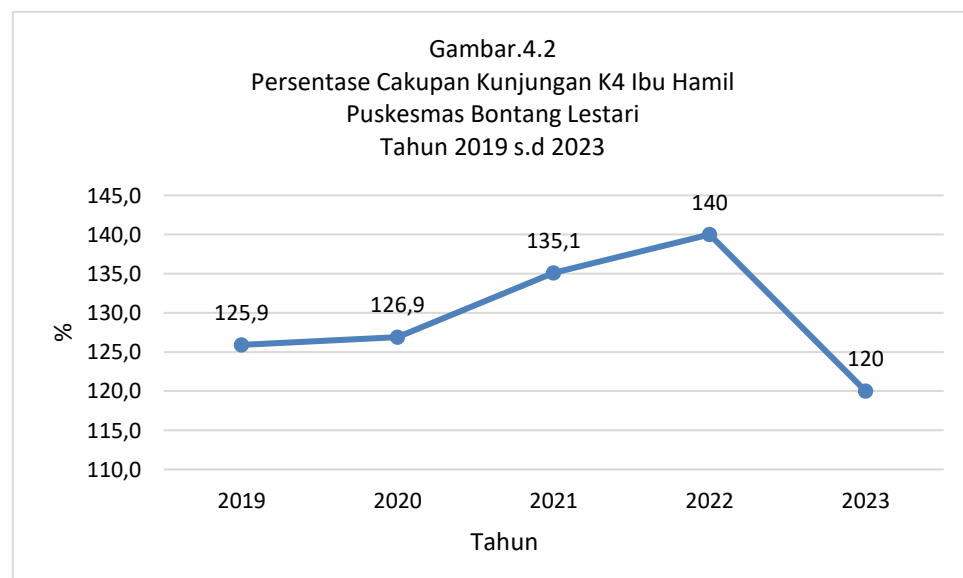


sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan kunjungan atau data real yang ada.

## 1.2. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4

Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan. Pelayanan yang mencakup minimal:

- Timbangan badan dan ukur tinggi badan,
- Ukur tekanan darah,
- Ukur tinggi puncak rahim (fundus uter),
- Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi TT sesuai status imunisasi, ukur lingkaran atas,
- Pemberian tablet besi (minimal 90 tablet selama kehamilan)
- Temuwicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB),
- Tes laboratorium rutin, minimal tes hemoglobin (Hb) dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan)



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023





Cakupan kunjungan K4 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 s.d 2023 adalah juga mengalami penurunan dari 125,9% menjadi 120,0%. Capaian melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan kunjungan atau data real yang ada.

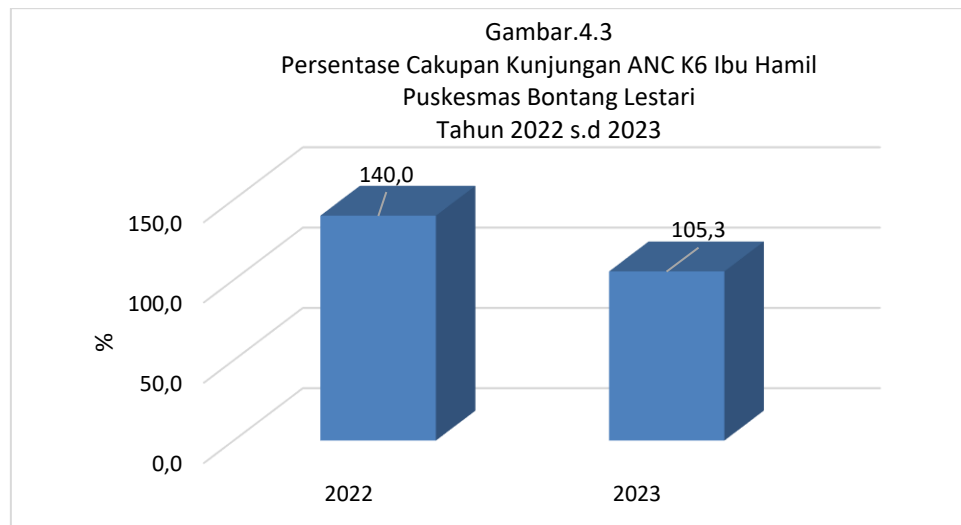
Hal ini disebabkan belum cukup usia kehamilan untuk berkunjung lengkap, serta kunjungan K1 tidak sama dengan K4 dikarenakan adanya ibu hamil tidak ada keluhan sehingga tidak melakukan pemeriksaan, dan tidak adanya transportasi menuju puskesmas.

### **1.3. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1 s/d K-6**

K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/ kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya. Pemeriksaan dokter pada ibu hamil dilakukan saat: Kunjungan 1 di trimester 1 (satu) dengan usia kehamilan kurang dari 12 minggu atau dari kontak pertama Dokter melakukan skrining kemungkinan adanya faktor risiko kehamilan atau penyakit penyerta pada ibu hamil termasuk didalamnya pemeriksaan Ultrasonografi (USG). Apabila saat K1 ibu hamil datang ke bidan, maka bidan tetap melakukan ANC sesuai standar, kemudian merujuk ke dokter. Kunjungan 5 di trimester 3 Dokter melakukan perencanaan persalinan, skrining



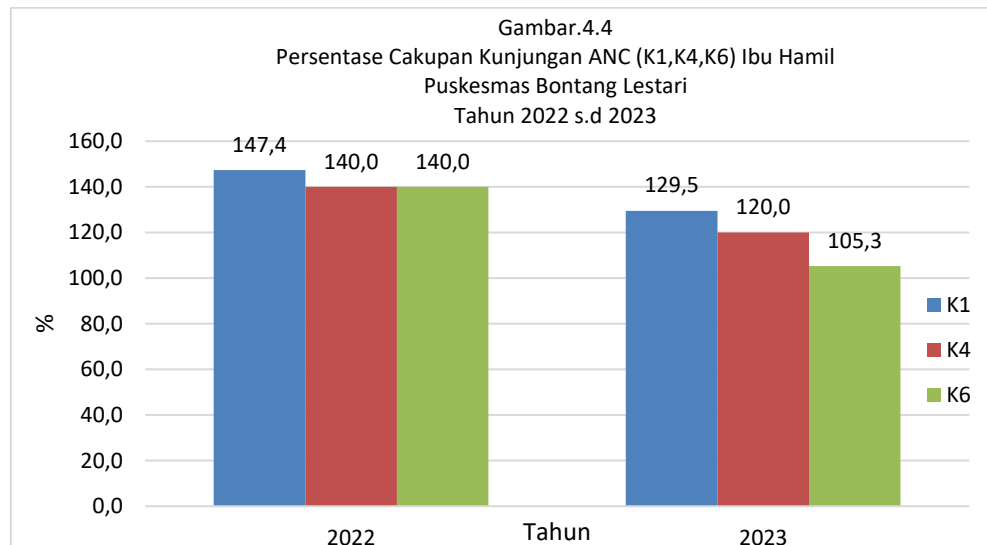
faktor risiko persalinan termasuk pemeriksaan Ultrasonografi (USG) dan rujukan terencana bila diperlukan.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Cakupan kunjungan lengkap (K6) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2022 s.d 2023 adalah juga mengalami penurunan dari 140,0% menjadi 105,3%. Namun capaian melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan kunjungan atau data real yang ada.

Hal ini disebabkan belum cukup usia kehamilan untuk berkunjung lengkap, serta kunjungan K1 tidak sama dengan K4 dan K6 dikarenakan adanya ibu hamil tidak ada keluhan sehingga tidak melakukan pemeriksaan, dan tidak adanya transportasi menuju puskesmas.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

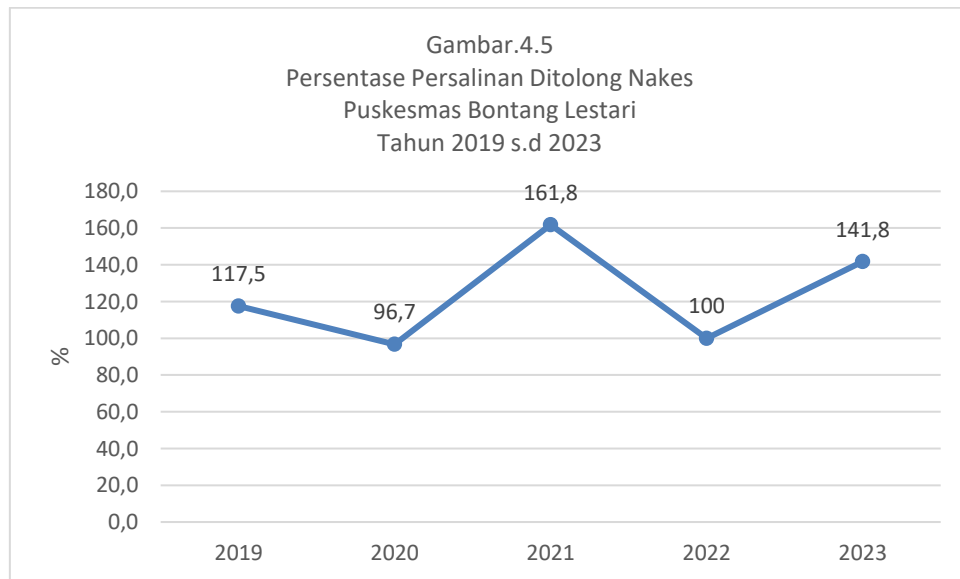
#### 1.4. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Komplikasi dan kematian ibu maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan. Hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (professional).

Jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama = perkiraan ibu hamil di wilayah kerja yang sama dapat dihitung dengan formola:  $1,1 \times \text{CBR Kabupaten/ Kota} \times \text{jumlah penduduk di wilayah kerja}$ .

Jumlah sasaran ibu bersalin/ ibu nifas di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama = perkiraan ibu bersalin/ ibu nifas di wilayah kerja yang sama dapat dihitung dengan formula:  $1,05 \times \text{CBR Kabupaten/Kota} \times \text{jumlah penduduk di wilayah kerja}$ . Data CBR kab/kota diperoleh dari BPS setempat.

Cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari pada tahun 2023 sebagai berikut:



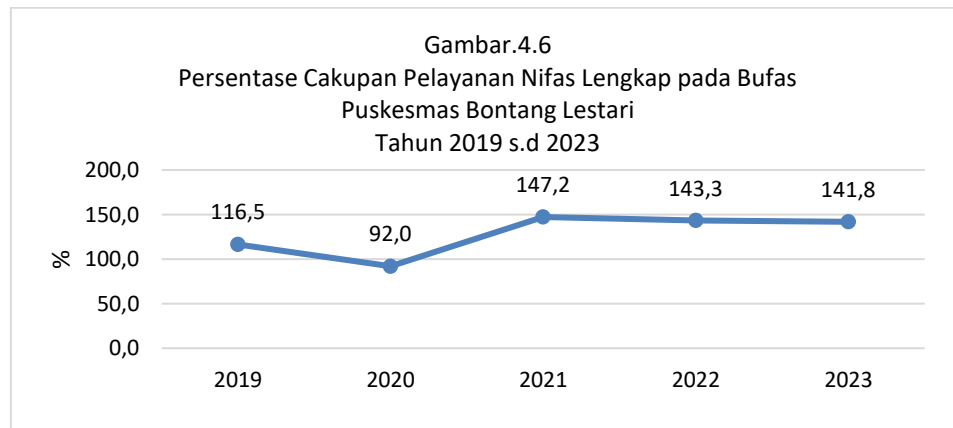
Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 s.d 2023 tidak stabil, namun jika di bandingkan tahun 2019 dengan 2020 capaian menurun dari 117.5% menjadi 96.7%. sedangkan di tahun 2021 s.d 2022 capaian meningkat bahkan di tahun 2023 melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan kunjungan atau data real yang ada.

Hal ini disebabkan keterlambatan ibu yang akan bersalin diantar ke fasilitas kesehatan dan keterlambatan ibu bersalin atau keluarga menghubungi pihak puskesmas untuk dijemput sehingga bersalin dalam perjalanan menuju fasilitas kesehatan.

### 1.5. Cakupan Pelayanan Nifas

Pelayanan nifas sesuai standar adalah pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar sedikitnya 3 kali, kunjungan nifas ke-1 pada 6 jam setelah persalinan s.d 3 hari; kunjungan nifas ke-2 hari ke 4 s/d hari ke 28 setelah persalinan, kunjungan nifas ke-3 hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Cakupan pelayanan nifas di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 menjadi 116,5% dan mengalami penurunan di tahun 2020 dengan capaian 92,0%. dan mengalami peningkatan di tahun 2021 sedangkan pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan namun tidak signifikan. Capaian melebihi 100% hal ini dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan kunjungan atau data real yang ada.

#### 1.6. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

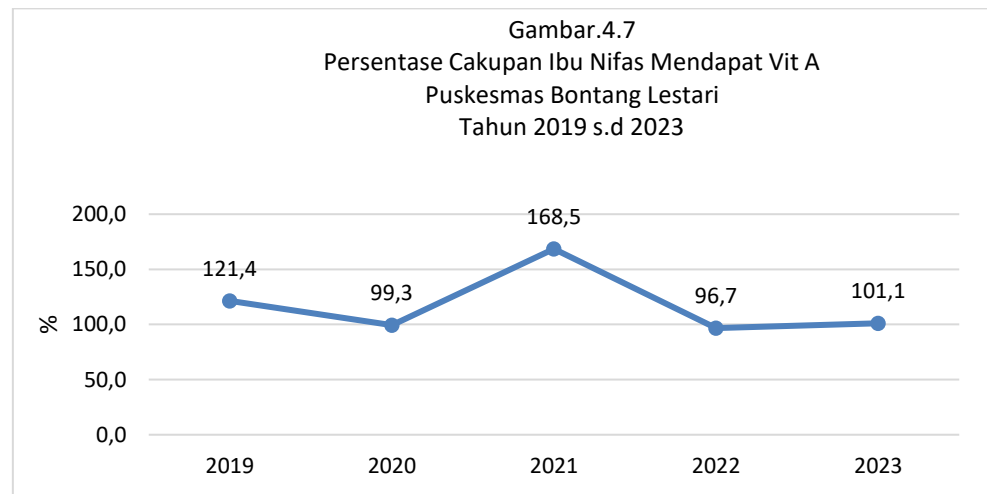
Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh (imunitas) dan kesehatan anak. Infeksikan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan mengikis habis simpanan vitamin A dalam tubuh.

Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu lama juga akan mengakibatkan terjadinya gangguan mata, bila anak tidak segera mendapatkan vitamin A akan mengakibatkan kebutaan.

Cakupan pemberian Vitamin A pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari pada tahun 2019 s.d 2023 capaian yang fluktuatif menjadi 121,4 s.d 101,1%. Capaian melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan kunjungan atau data real yang ada. Namun pada tahun 2020 capaian tersebut menurun menjadi 99.3% dan meningkat



di tahun 2021 sedangkan kembali menurun di tahun 2022 dengan cakupan 96,7% dan meningkat kembali ditahun 2023 dengan capaian 101,1%.

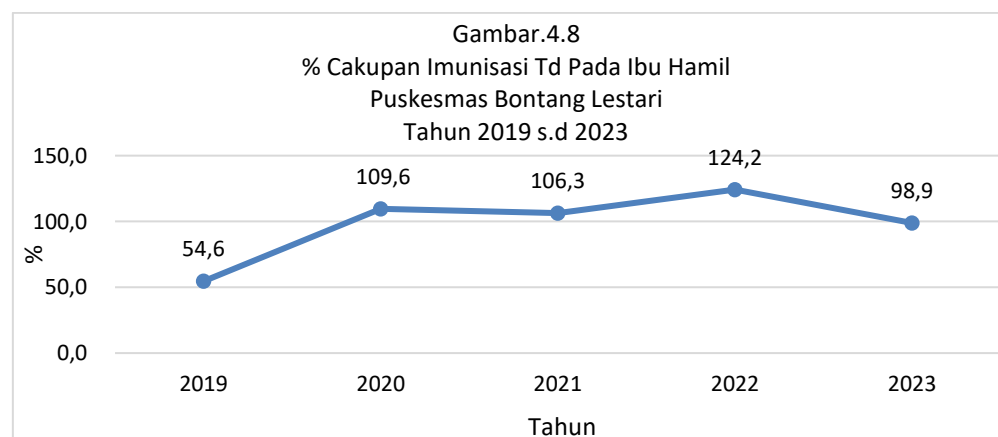


Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023.

### 1.7. Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil

Imunisasi TT ibu hamil adalah pemberian imunisasi TT pada ibu hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Setiap ibu hamil yang akan diimunisasi TT harus dilakukan screening terlebih dahulu dengan melihat interval minimal. Setiap orang tercatat 1 kali setiap kategori TT.

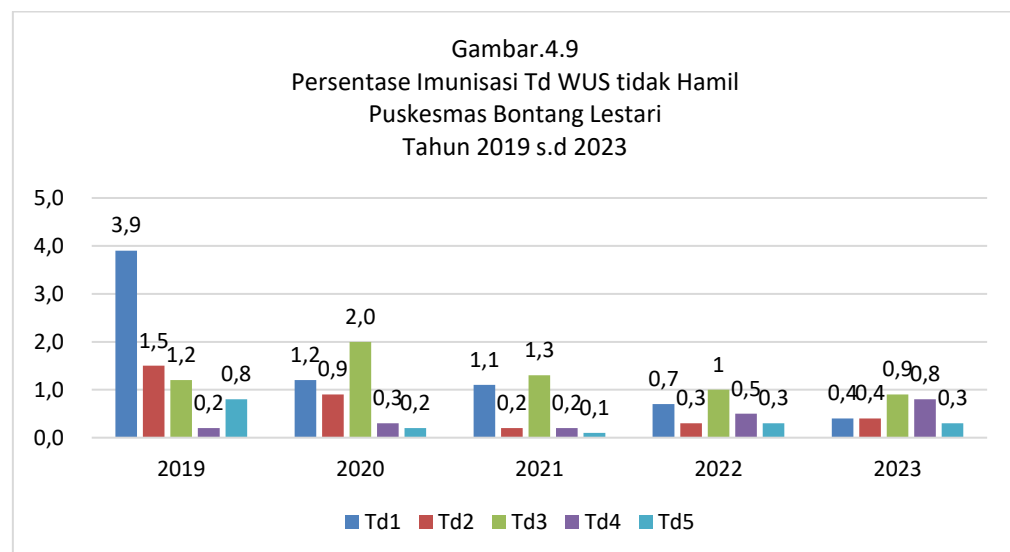


Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023



Cakupan imunisasi TT pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 dengan capaian 54,6% namun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 capaian meningkat 109,6% dan pada tahun 2021 s/d 2022 meningkat hingga capaian diatas 100% hal ini dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan kunjungan atau data real yang ada. Namun mengalami penurunan di tahun 2023 dengan capaian 98,9%.

Imunisasi TT WUS adalah pemberian imunisasi TT pada wanita usia subur (hamil dan tidak hamil usia 15 – 39 tahun) sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Cakupan Imunisasi TT pada Wanita Usia Subur tidak stabil dari tahun 2019 s.d 2023 pada semua jenis Vaksin TT.

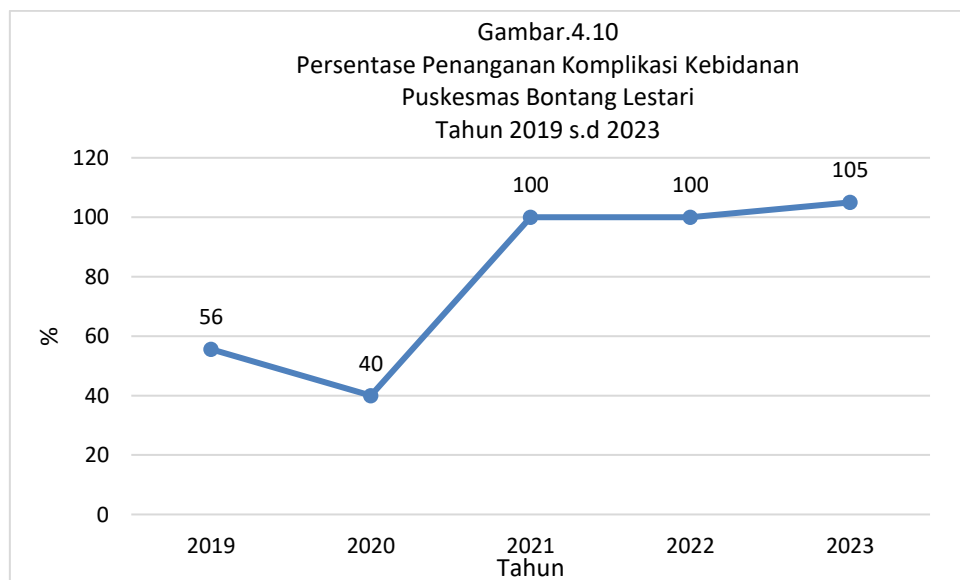
Adapun pemberian TT sebagai berikut:

- Pemberian TT2 adalah interval minimal 4 minggu setelah TT1 dengan masa perlindungan 3 tahun.



- b. Pemberian TT3 adalah interval minimal 6 bulan setelah TT2 dengan masa perlindungan 5 Tahun.
- c. Pemberian TT4 adalah interval 1 tahun setelah TT3 dengan masa perlindungan 10 Tahun.
- d. Pemberian TT5 adalah interval minimal 1 tahun setelah TT4 dengan masa perlindungan 25 Tahun.
- e. Pemberian TT2+ adalah ibu hamil yang telah mempunyai status T2 sampai dengan T5.

### 1.8. Komplikasi Kebidanan Yang ditangani



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/ atau bayi.

Penanganan komplikasi kebidanan adalah ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapat pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONEK, Rumah Bersalin, RSIA/ RSB, RSU, RSU PONEK).





Penanganan definitif adalah penanganan/ pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan.

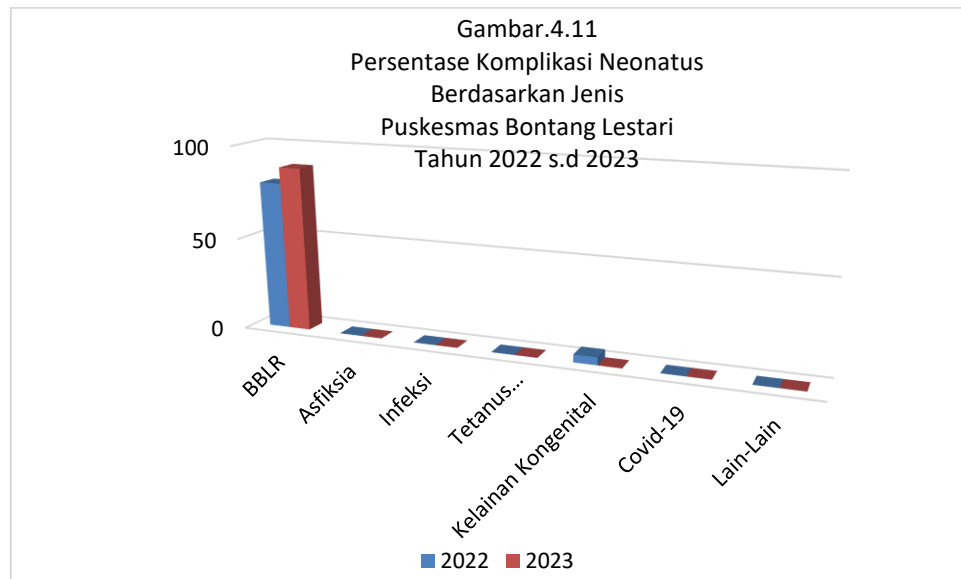
Perhitungan jumlah ibu dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama: dihitung berdasarkan angka estimasi 20% dari total ibu hamil di satu wilayah pada kurun waktu yang sama.

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari di tahun 2019 dengan capaian 56% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 yang mengalami penurunan dengan capaian 40% hal ini dikarenakan masa pandemic, namun meningkat kembali di tahun 2021 s/d 2023 dengan perolehan capaian 100% s/d 105% di tahun 2023 hal ini dikarenakan target sasaran yang di tetapkan lebih kecil daripada data real, sehingga lonjakan angka atau persentase sangat tinggi dan mengalami peningkatan di tahun 2023.

### **1.9. Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani**

Komplikasi neonatal adalah neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecatatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksa, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/ sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Badan Lahir Rendah < 2500gr), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital.

Penanganan komplikasi neonatal adalah neonatal dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Perhitungan sasaran neonatal dengan komplikasi: dihitung berdasarkan 15% dari jumlah bayi.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Cakupan komplikasi neonatus yang ditangani di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2022 dengan capaian 83,9% atau sebanyak 20 kasus komplikasi neonatus yang sebagian besar adalah karena BBLR, sedangkan pada tahun 2023 capaian sebanyak 88,5% atau 17 kasus dan sebagian besar adalah kasus BBLR.

#### 1.10. Persentase Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi

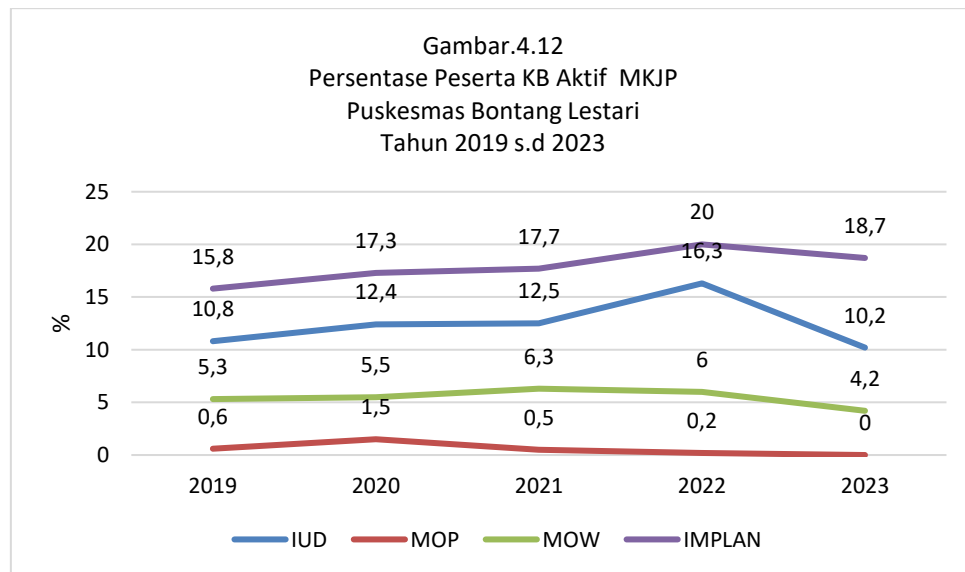
Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15-49 tahun, dalam hal ini termasuk pasangan yang istrinya lebih dari 49 tahun tetapi masih mendapat menstruasi.

Peserta aktif KB adalah peserta KB Baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan.

MKJP adalah Metode kontrasepsi Jangka Panjang yang meliputi IUD, MOP/ MOW, dan implan. Non MKJP adalah metode kontrasepsi bukan jangka panjang yang meliputi kondom, suntik, pil,

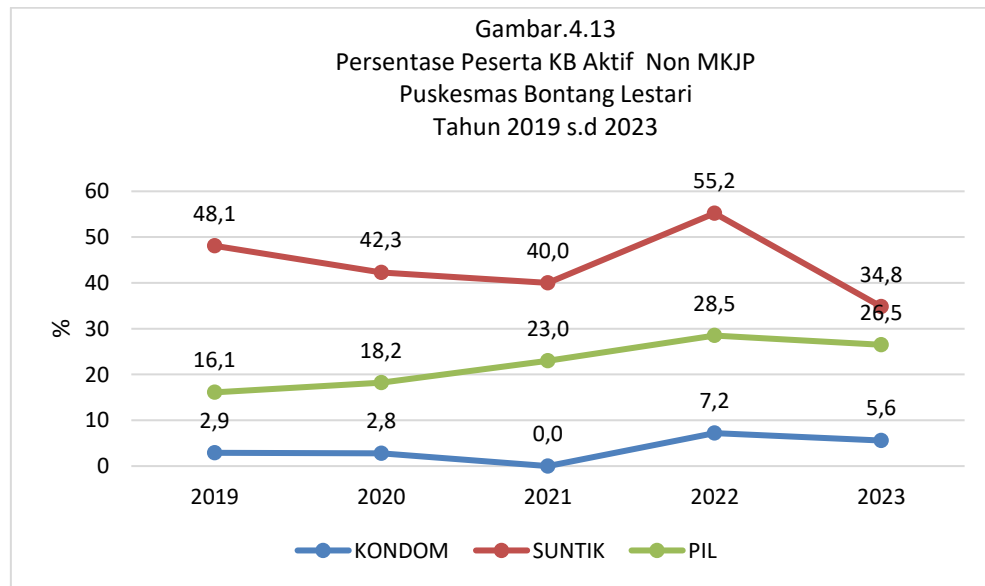


dan obat vagina. MOW adalah Medis Operatif Wanita atau tubektomi dan MOP adalah Medis Operatif Pria atau vasektomi.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Persentase peserta KB Aktif MKJP diwilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 MOP meningkat 0,6% begitupun dengan MOW meningkat dengan capaian 5,3% serta implan dengan capaian 15,8% namun mengalami penurunan pada capaian IUD 10,8%. Sedangkan ditahun 2020 IUD tidak mengalami peningkatan yang signifikan di bandingkan dengan tahun 2021 begitu pun dengan implan namun terdapat peningkatan signifikan pada MOW dan mengalami penurunan pada penggunaan MOP pada tahun 2020 terdapat 1,5 % sedangkan pada tahun 2021 terdapat 0,5%. Sedangkan pada tahun 2022 capaian IUD, Implan, MOP, dan MOW meningkat jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun di tahun 2023 kembali menurun meski tidak begitu signifikan.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Persentase peserta KB aktif Non MKJP di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 sampai 2020 penggunaan alat kontrasepsi kondom terus meningkat, sedangkan pada alat kontrasepsi suntik berubah-ubah dari tahun ke tahun dari 56.9% sedangkan pada penggunaan pil meningkat di 3 tahun terakhir. Sedangkan ditahun 2021 sampai 2022 penggunaan kondom, pil, suntik mengalami peningkatan pada penggunaan, namun di tahun 2023 kembali menurun meski tidak begitu signifikan.

### 1.11. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi

Ibu yang baru bersalin tidak dianjurkan untuk langsung hamil lagi, perlu waktu interval. Dengan ber KB, pasangan mengatur jarak kelahiran anak mereka antara 3 sampai 5 tahun sehingga akan meningkatkan kesehatan, kesejahteraan dan angka harapan hidup anak-anak & ibunya. RSPKT Bontang memberikan pelayanan KB pasca salin, dengan penggunaan metode kontrasepsi pada masa nifas sampai dengan 42 hari setelah melahirkan. Melalui program ini juga dapat mencegah kehilangan kesempatan ber-KB (*missed*



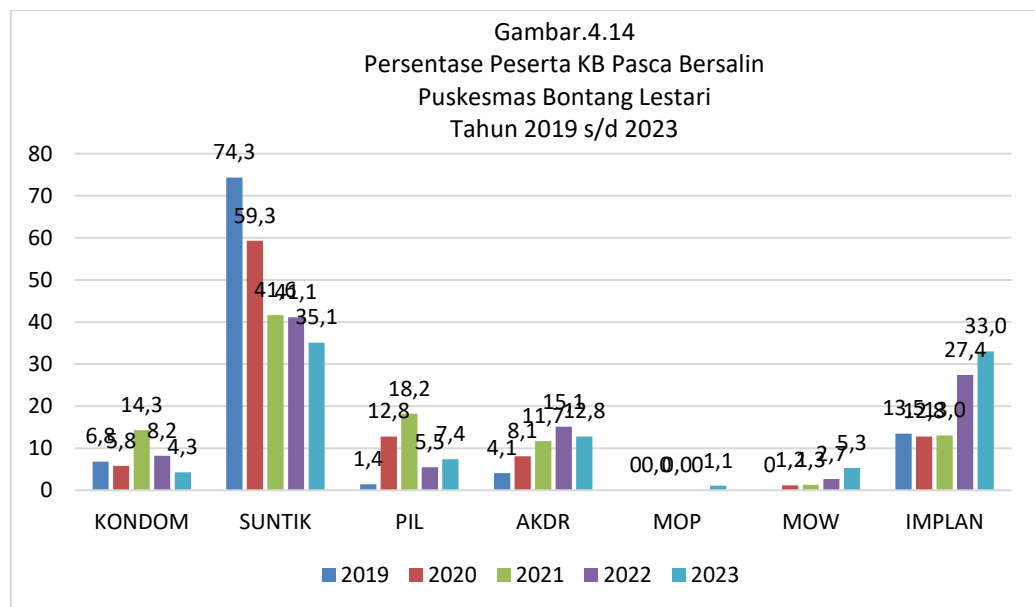
opportunity). KB pasca persalinan yaitu pemanfaatan/ penggunaan metode kontrasepsi sesudah bersalin.

Ada dua jenis pelayanan KB pasca salin yaitu:

1. *Immediate postpartum* - sesudah melahirkan sampai 48 jam.
2. *Early Postpartum* - sesudah 48 jam sampai minggu ke 6 sesudah melahirkan.

Tujuan KB pasca persalinan:

1. Menurunkan salah satu komponen EMPAT TERLALU (terlalu dekat, terlalu sering, terlalu tua, terlalu muda) → menjaga jarak kehamilan sehingga berkontribusi terhadap penurunan angka kematian ibu maupun bayi
2. Berkontribusi secara tidak langsung terhadap pengendalian pertumbuhan penduduk beserta dampaknya.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

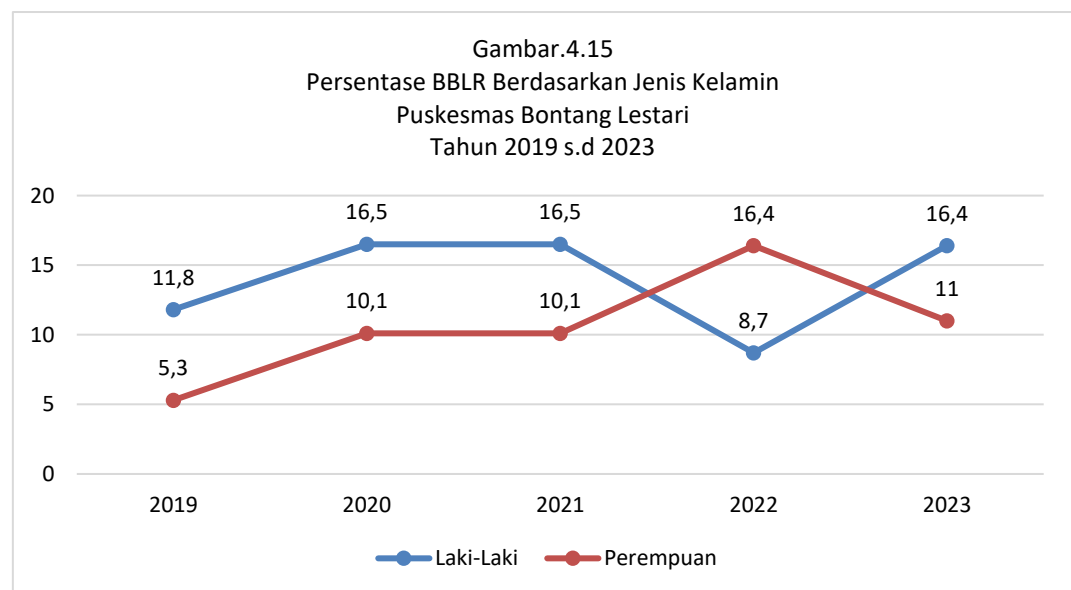
Persentase KB pasca persalinan di tahun 2023 kondom sebesar 4,3%, suntik 35,1%, pil 7,4%, MOP 1,1%, MOW 5,3% dan capaian implan di sebesar 33%. Terjadi peningkatan pada penggunaan pil, MOP, MOW, dan implan dan penggunaan kondom, suntik dan AKDR mengalami penurunan. Terjadi penurunan dalam 5



tahun terakhir pada penggunaan suntik. Terjadi peningkatan dalam 5 tahun terakhir pada penggunaan MOP, MOW dan Implan.

### 1.12. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram. Bayi lahir ditimbang adalah jumlah bayi lahir hidup yang ditimbang segera setelah lahir.



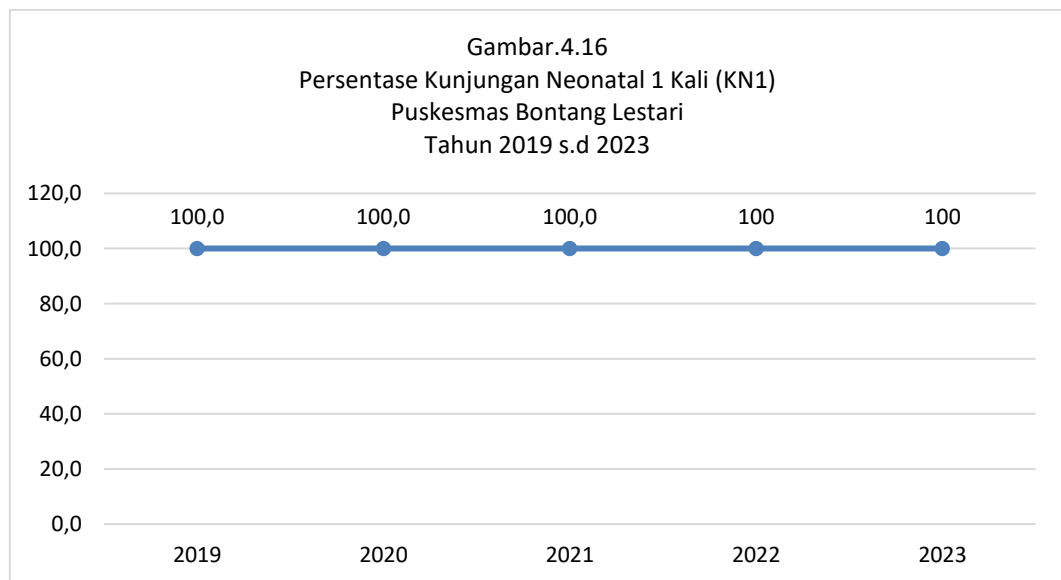
Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) tahun 2019 s.d 2023 mengalami fase capaian yang tidak stabil. Pada tahun 2019 s.d 2020 persentase BBLR jenis kelamin laki-laki 11,8% dan perempuan 5,3% capaian ini meningkat di tahun 2020 dengan persentase BBLR jenis kelamin laki-laki 16,5% dan perempuan 10,1%. Pada tahun 2020 sampai dengan 2021 persentase BBLR tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan. Namun di tahun 2022 dengan persentase BBLR jenis kelamin laki-laki mengalami 8,7% sedangkan pada jenis kelamin perempuan mengalami peningkatan 16,4%. Pada tahun 2023, persentase BBLR pada jenis kelamin laki-laki mengalami peningkatan sebesar 16,4% dan pada jenis kelamin perempuan mengalami penurunan sebesar 11%.



### 1.13. Cakupan Kunjungan Neonatus

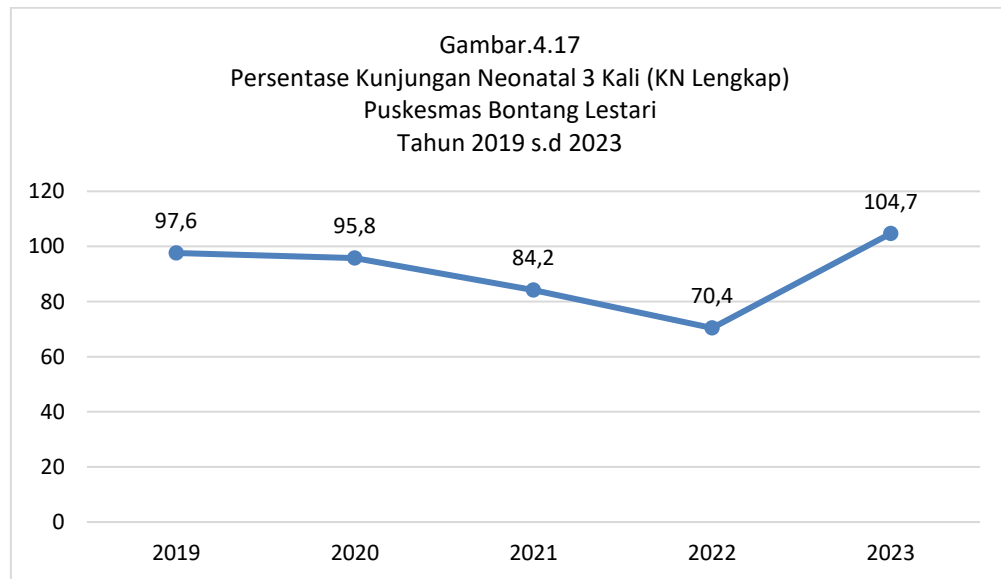
KN1 adalah pelayanan kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Persentase cakupan KN1 pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sebesar 100,0%.

KN lengkap adalah pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, dan 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Persentase kunjungan neonatal 3 kali (KN lengkap) dari tahun 2019 s.d tahun 2022 mengalami penurunan yang signifikan. Pada tahun 2019 sebesar 97,6%, tahun 2020 sebesar 95,8%, tahun 2021 sebesar 84,2% dan pada tahun 2022 sebesar 70,4%. Kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2023 menjadi 104,7%.

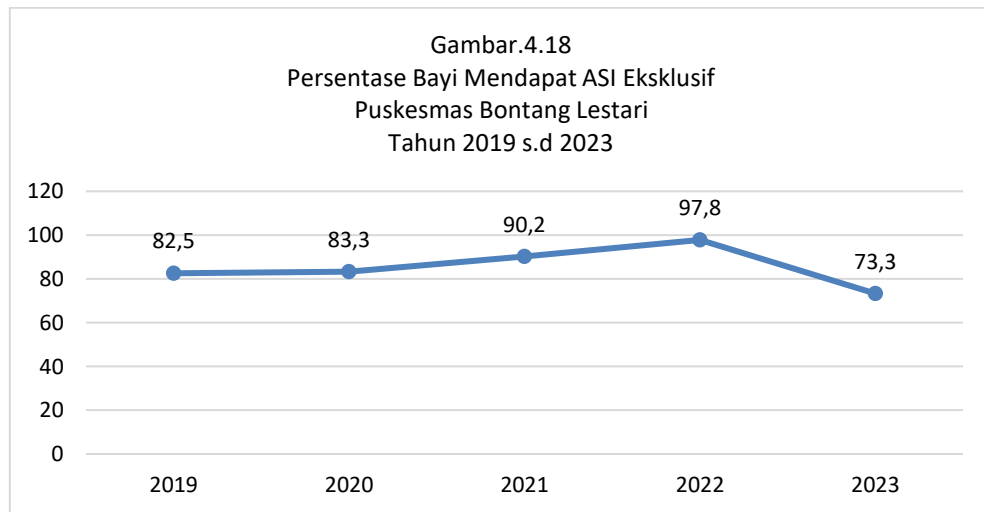
#### 1.14. Persentase Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif

Bayi umur 0- 6 bulan adalah jumlah seluruh bayi umur 0 sampai 5 bulan 29 hari yang tercatat pada registrasi pencatatan pemberian ASI di satu wilayah.

Bayi mendapat ASI eksklusif adalah bayi umur 0-6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral berdasarkan recall 24 jam.

Pelaporan pemberian ASI dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan persentase bayi 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif dihitung dengan mengakumulasi pembilang (bayi 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif) dan penyebut (jumlah bayi 0-6 bulan yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI) berdasarkan laporan bulan Februari dan Agustus.





Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Persentase bayi mendapatkan ASI eksklusif dari tahun 2019 s.d 2023 mengalami fase capaian yang tidak stabil. Dari tahun 2019 s.d tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2019 sebesar 82,5%, tahun 2020 sebesar 83,3%, tahun 2021 sebesar 90,2% dan pada tahun 2022 sebesar 97,8%. Kemudian terjadi penurunan pada tahun 2023 menjadi 73,3%.

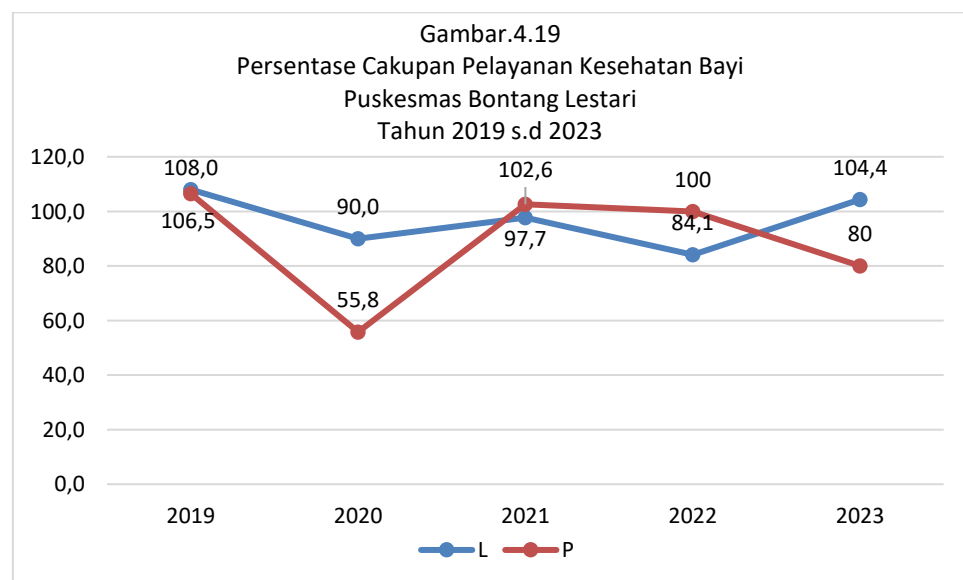
### 1.15. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).



**Tabel. 4.1 Jenis Pelayanan Dasar Bayi dan Balita**

NO	JENIS PELAYANAN	WAKTU PELAKSANAAN				KET
		29 HR – 2 BLN	3-5 BLN	6-8 BLN	9-11 BLN	
1	Pemberian Imunisasi Dasar	√	√		√	
	a. BCG					Umur 1 bln
	b. DPT/HB 1-3					Umur 2,3, dan 4 Bln
	c. Polio 1-4					Umur 1,2,3 dan 4 Bln
	d. Campak					Umur 9 Bln
2	Pemantauan Pertumbuhan	√	√	√	√	Tiap Kunjungan
3	Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	√	√	√	√	Tiap Kunjungan
NO	JENIS PELAYANAN	WAKTU PELAKSANAAN				KET
		29 HR – 2 BLN	3-5 BLN	6-8 BLN	9-11 BLN	
4	Pemberian Vitamin A			√	√	Diberikan 1 kali umur 6- 11 bulan
5	Penyuluhan					
	a. ASI Eksklusif	√	√			
	b. MP ASI	√	√	√	√	



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023



Cakupan pelayanan kesehatan bayi menurut jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 s.d 2023 di tahun 2019 perempuan 106,5% sedangkan laki-laki 108% di tahun 2020 capaian pelayanan bayi dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan menurun dengan capaian 90% dan 55,8% hal ini dikarenakan pandemic, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 capaian pelayanan kesehatan bayi pada jenis kelamin laki-laki sebesar 97,7% dan pada jenis kelamin perempuan 102,6%. Pada tahun 2022 capaian pelayanan kesehatan bayi pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan menurun menjadi 84,1% dan 100%. Pada tahun 2023 capaian pelayanan kesehatan bayi pada jenis kelamin laki-laki meningkat menjadi 104,4% dan pada jenis kelamin perempuan menurun menjadi 80%.

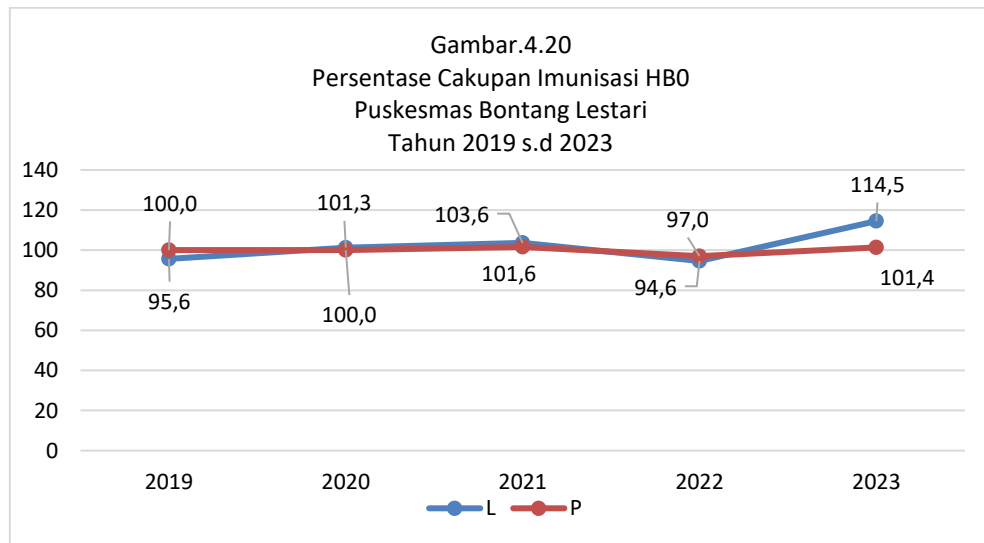
#### **1.16. Cakupan Desa/Kelurahan “Universal Child Immunization” (UCI)**

Desa/ kelurahan *Universal Child Immunisation* (UCI) adalah desa/ kelurahan dimana  $\geq 80\%$  dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Cakupan desa/ kelurahan UCI Tahun 2023 sebanyak 100%.

#### **1.17. Persentase Cakupan Imunisasi Bayi**

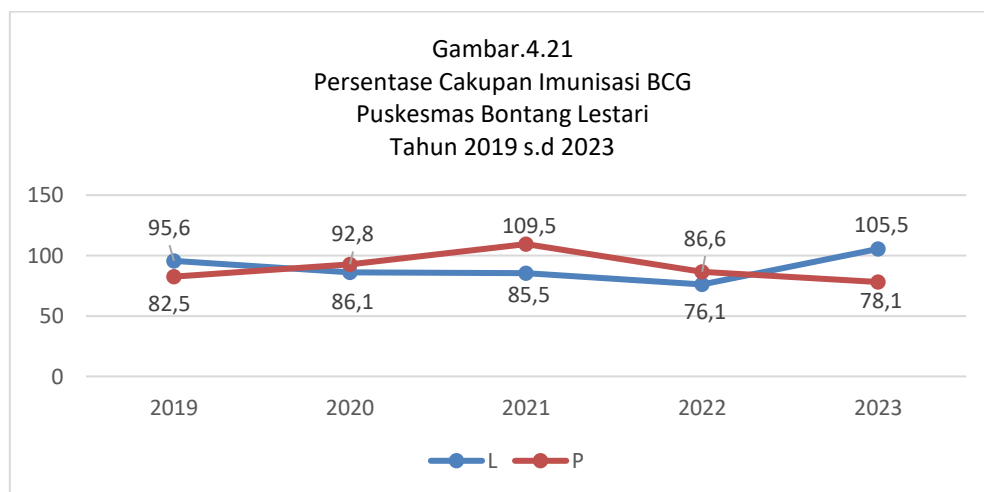
Imunisasi dasar pada bayi adalah:

1. Imunisasi Hepatitis B diberikan pada bayi usia 0-7 hari,
2. Imunisasi BCG diberikan pada bayi usia 0-11 bulan
3. Imunisasi Polio diberikan pada bayi usia 0-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan
4. Imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib diberikan pada bayi usia 2-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan
5. Imunisasi campak diberikan pada bayi usia 9-11 bulan.



Sumber: Data Dasar Puskesmas Bontang Lestari, 2023

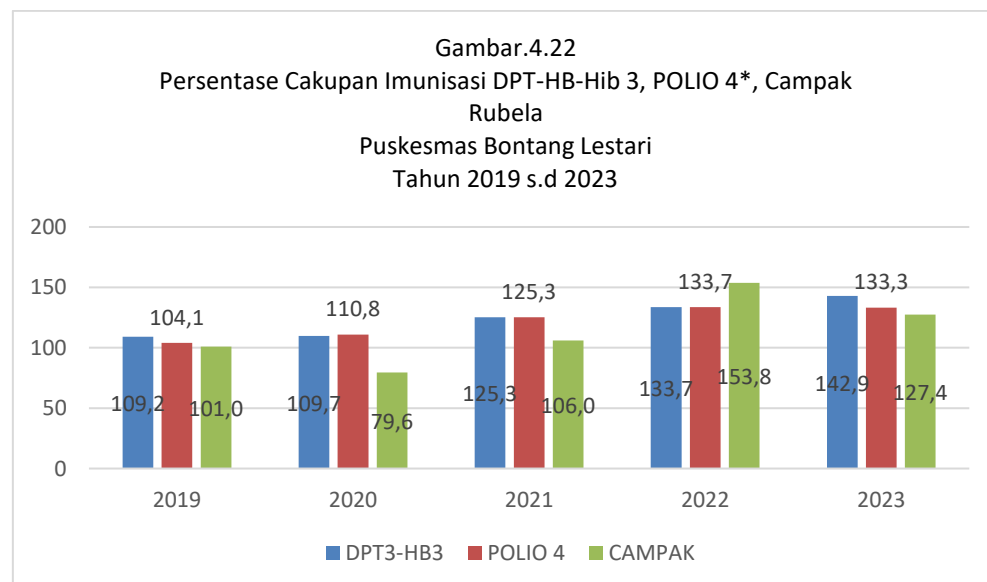
Persentase cakupan imunisasi HB0 dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 mengalami fase naik-turun, pada tahun 2019 capaian imunisasi HB0 pada jenis kelamin perempuan dan laki-laki berturut turut sebesar 100% dan 95,6%. Kemudian, pada tahun 2020 dan 2021 capai meningkat baik pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Sedangkan pada tahun 2022 capaian menurun baik pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Pada tahun 2023, capaian kembali meningkat pada jenis kelamin perempuan dan laki-laki sebesar 101,4% dan 114,5%.



Sumber: Data Dasar Puskesmas Bontang Lestari, 2023



Persentase cakupan imunisasi BCG dari tahun 2019 sampai 2023 mengalami naik-turun, pada tahun 2019 capaian laki-laki 95,6% dan perempuan 82,5% sedangkan di tahun 2020 capaian pada jenis kelamin laki-laki menurun menjadi 86,1% dan pada jenis kelamin perempuan meningkat menjadi 86,1%. Pada tahun 2021 capaian meningkat baik pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Sedangkan pada tahun 2022 capaian BCG menurun baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Pada tahun 2023 capaian pada jenis kelamin laki-laki meningkat menjadi 105,5% dan pada jenis kelamin perempuan menurun menjadi 78,1%.

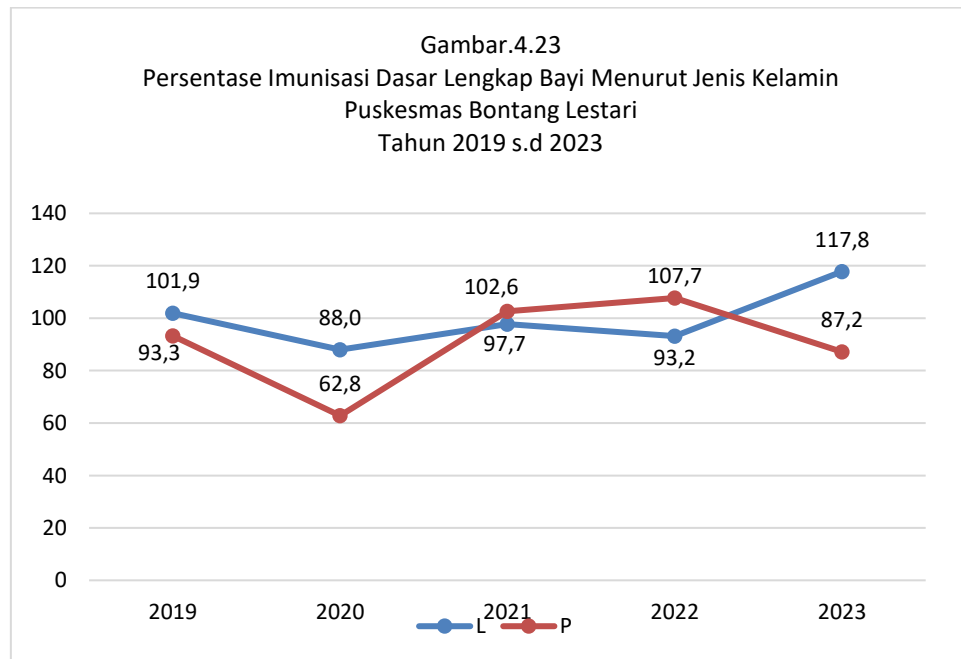


Sumber: Data Dasar Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui di tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, imunisasi DPT-HB-Hib 3 mengalami peningkatan yang signifikan selama 5 tahun terakhir. Imunisasi Polio 4 mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai tahun 2022, kemudian menurun di tahun 2023 menjadi 133,3%. Imunisasi campak mengalami fase naik turun, di tahun 2019 sampai tahun 2020 presentase menurun. Kemudian mengalami peningkatan di tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dan kembali menurun di tahun 2023 menjadi 127,4%



Imunisasi Dasar Lengkap adalah bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap meliputi satu dosis imunisasi Hepatitis B, satu dosis imunisasi BCG, tiga dosis imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, empat dosis imunisasi polio, dan satu dosis imunisasi campak.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

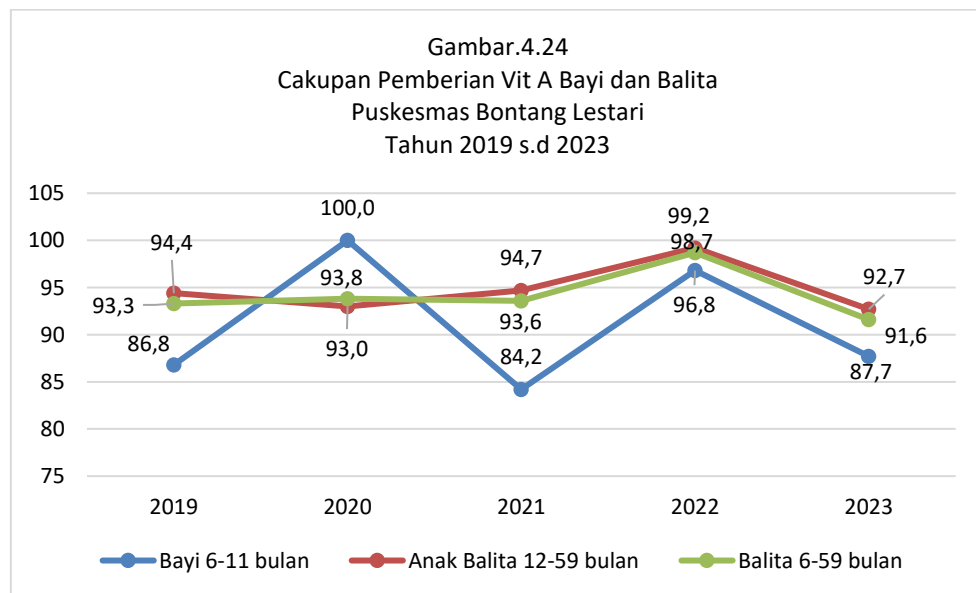
Persentase Imunisasi Dasar Lengkap Bayi dari tahun 2019 s.d 2023 mengalami fase turun-naik. Pada tahun 2019 capaian pada jenis kelamin laki-laki sebesar 101,9% dan perempuan sebesar 93,3%. Pada tahun 2020 capaian menurun baik pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan hal ini dikarenakan pandemic sehingga masyarakat tidak mengakses fasilitas kesehatan dan tidak ada kegiatan posyandu. Pada tahun 2021 capaian pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan meningkat. Selanjutnya di tahun 2022 capaian pada jenis kelamin laki-laki menurun dan pada jenis kelamin perempuan meningkat. Di tahun 2023 capaian pada jenis kelamin laki-laki meningkat menjadi 117,8% sedangkan pada jenis kelamin perempuan menurun menjadi 87,2%.



### 1.18. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Cakupan bayi mendapat kapsul vitamin A adalah cakupan 6-11 bulan mendapat kapsul vitamin A dosis 100  $\mu$ A 1 kali per tahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan anak balita mendapat kapsul vitamin A 2 kali/ tahun adalah cakupan anak balita umur 12-59 bulan mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi 200 $\mu$ A 2 kali per tahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pemberian Vitamin A dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

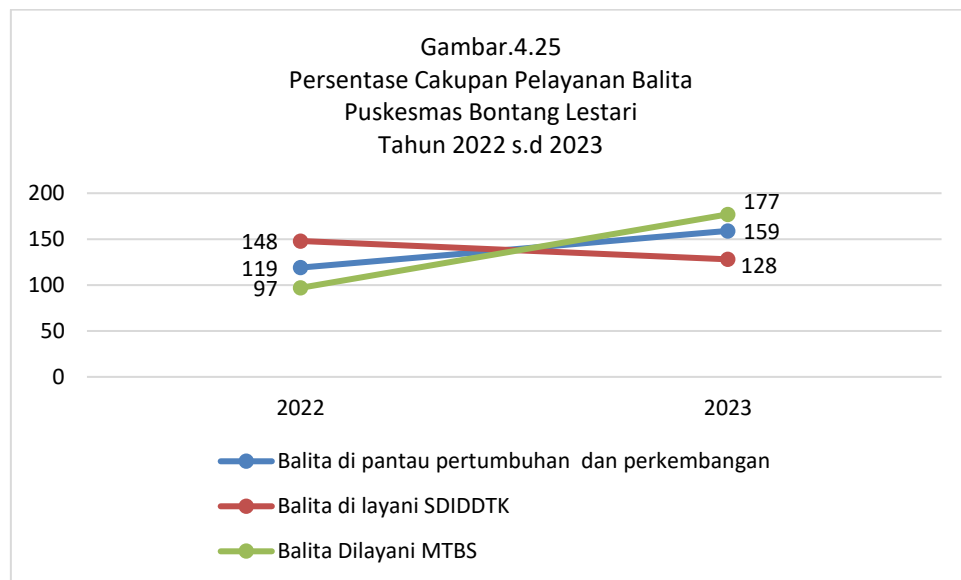
Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan balita di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 sampai 2023 untuk bayi mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai 2020 dari 86,8% menjadi 100% kemudian menurun di tahun 2021 menjadi 84,2% selanjutnya meningkat di tahun 2022 menjadi 96,8% dan kembali menurun di tahun 2023 menjadi 87,7%. Cakupan pada balita 12-59 bulan mengalami fase yang stabil dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, mengalami peningkatan di tahun 2022 dan selanjutnya menurun di tahun 2023 menjadi 92,7%. Cakupan pada keseluruhan bayi balita usia 6-59 bulan stabil dari tahun 2019 sampai



dengan tahun 2021, kemudian mengalami kenaikan di tahun 2022 dan menurun di tahun 2023 menjadi 91,6%.

### 1.19. Cakupan Pelayanan Anak Balita

Pelayanan kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan bagi anak umur 12-59 bulan yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 x setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 x setahun, pemberian vitamin A 2 x setahun.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

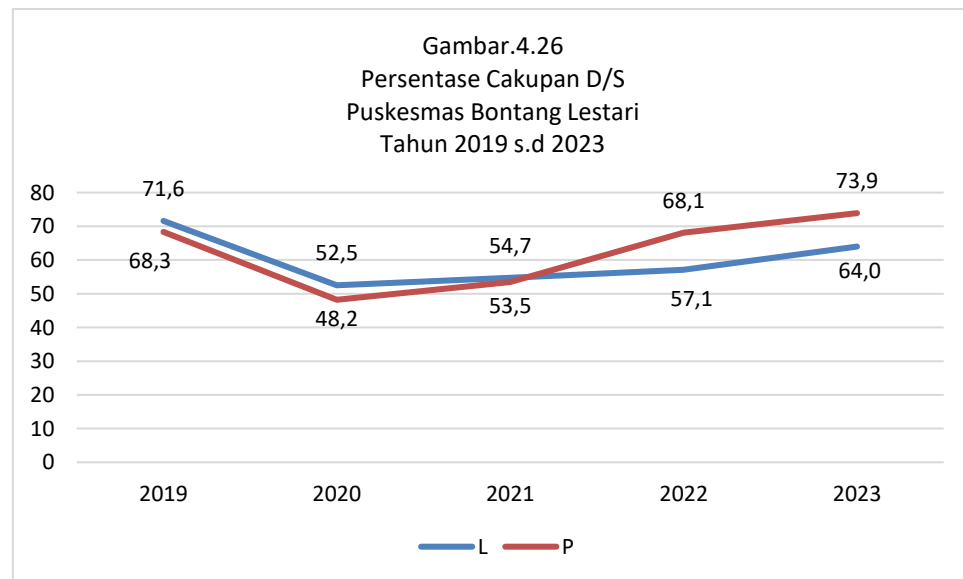
Cakupan pelayanan anak balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari dari tahun 2022 s/d 2023 mengalami peningkatan dari 119% menjadi 159%. Cakupan balita yang dilayani SDIDTK pada tahun 2022 sampai dengan 2023 menurun dari 148% menjadi 128%. Sedangkan cakupan balita yang dilayani MTBS pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan dari 97% menjadi 177%.





## 1.20. Cakupan Balita Ditimbang

Balita yang ada (S) adalah jumlah anak usia 0-59 bulan yang berasal dari seluruh posyandu yang melapor disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Balita ditimbang (D) adalah balita yang ditimbang berat badannya di sarana pelayanan kesehatan termasuk di posyandu dan tempat penimbangan lainnya.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Cakupan balita ditimbang (D/S) menurut jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 s.d 2023 mengalami fase naik turun dari tahun ke tahun, untuk jenis kelamin laki-laki pada tahun 2019 sebesar 71,6% dan perempuan sebesar 68,3%. Kemudian menurun pada tahun 2020 dengan jenis kelamin laki-laki 52,5% dan jenis kelamin perempuan 48,2%. Selanjutnya capaian meningkat secara signifikan sampai tahun 2023 menjadi 64,0% untuk jenis kelamin laki-laki dan 73,9% untuk jenis kelamin perempuan.

## 1.21. Cakupan Balita Gizi Kurang, Pendek, Kurus.

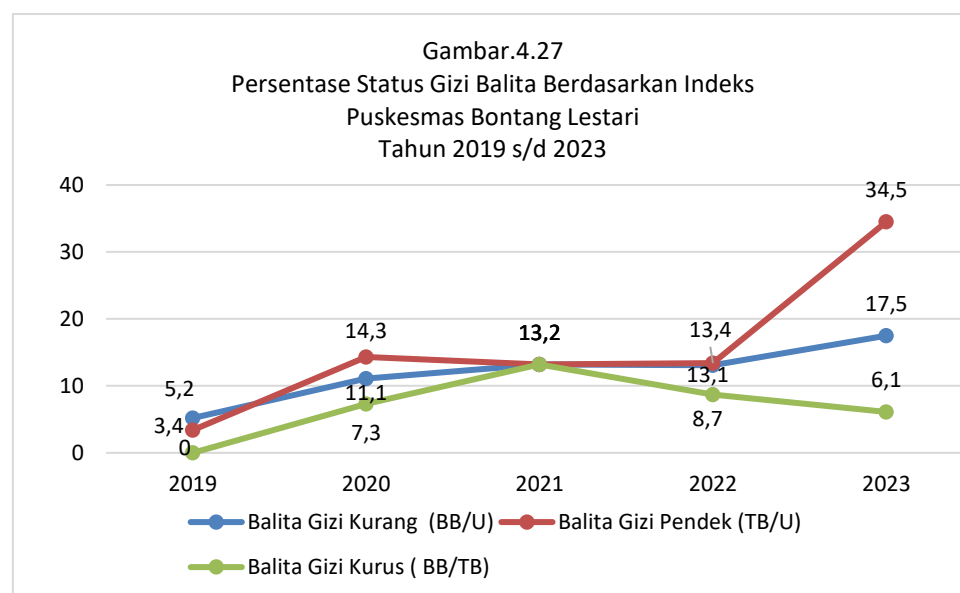
Underweight merupakan klasifikasi dari status gizi BB/U. BB/U menunjukkan pertumbuhan berat badan anak terhadap umurnya,



apakah sesuai atau tidak. Jika berat badan anak di bawah rata-rata anak seusianya, maka dikatakan anak tersebut *underweight*. Namun, jangan khawatir karena berat badan anak dapat selalu berubah dengan mudah. Sehingga, indikator ini tidak memberi indikasi masalah gizi yang berat pada anak.

Stunting merupakan klasifikasi dari indikator status gizi TB/U. Anak yang dikatakan stunting adalah ia yang memiliki tinggi badan tidak sesuai dengan umurnya, biasanya ia akan lebih pendek daripada anak seusianya. Stunting merupakan akibat dari kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang panjang, sehingga anak tidak bisa mengejar ketertinggalan pertumbuhan tinggi badannya.

Wasting merupakan salah satu klasifikasi dari indikator status gizi BB/TB. Anak yang dikatakan kurus adalah mereka yang memiliki berat badan rendah yang tidak sesuai terhadap tinggi badan yang dimilikinya. Wasting biasanya terjadi pada anak selama masa penyapihan atau selama 2 tahun pertama kehidupannya. Setelah anak berumur 2 tahun, biasanya risiko ia mengalami wasting akan menurun. Wasting merupakan tanda bahwa anak mengalami kekurangan gizi yang sangat berat, biasanya terjadi karena kurangnya asupan makanan atau penyakit infeksi, seperti diare.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023



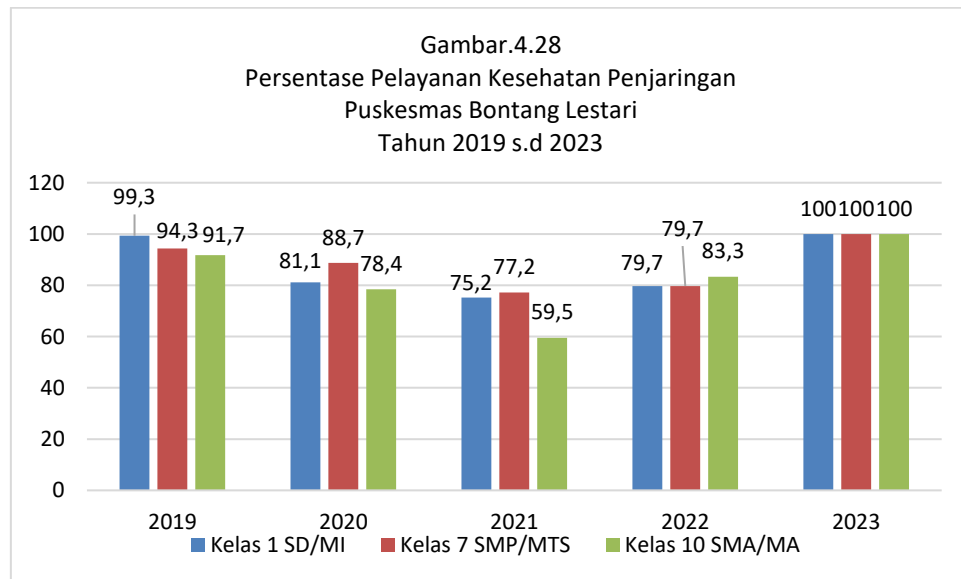
Cakupan status gizi balita tahun 2019 s/d tahun 2023 berdasarkan gambar diatas dapat di ketahui bahwa cakupan persentase tahun 2019 dengan BB/U 5,2%, TB/U 3,4% dan BB/TB 0% sedangkan di tahun 2020 status gizi berdasarkan indeks tersebut meningkat di semua indikator. Sedangkan ditahun 2021 cakupan menurun pada balita gizi pendek dan meningkat pada balita gizi kurang dan gizi kurus. Pada tahun 2022 capaian meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 pada balita gizi pendek (TB/U) dengan capaian 13,4% sedangkan capaian balita gizi kurang dan gizi kurus menurun. Di tahun 2023, capaian pada balita pendek meningkat drastis mencapai 34,5%, sedangkan pada balita gizi kurang meningkat menjadi 17,5% dan pada balita gizi kurus menurun menjadi 6,1%.

### **1.22. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa**

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD, SMP, SMA setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD, SMP, SMA dan setingkat melalui penjaringan kesehatan terhadap murid kelas 1 SD/ MI sederajat, Kelas 7 SMP/ MTS sederajat, kelas 10 SMA/ MA sederajat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga kesehatan terlatih (guru dan dokter kecil) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Tenaga Kesehatan adalah tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS.

Dokter kecil adalah kader kesehatan sekolah yang biasanya berasal dari murid kelas 4 dan 5 SD dan setingkat yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil.



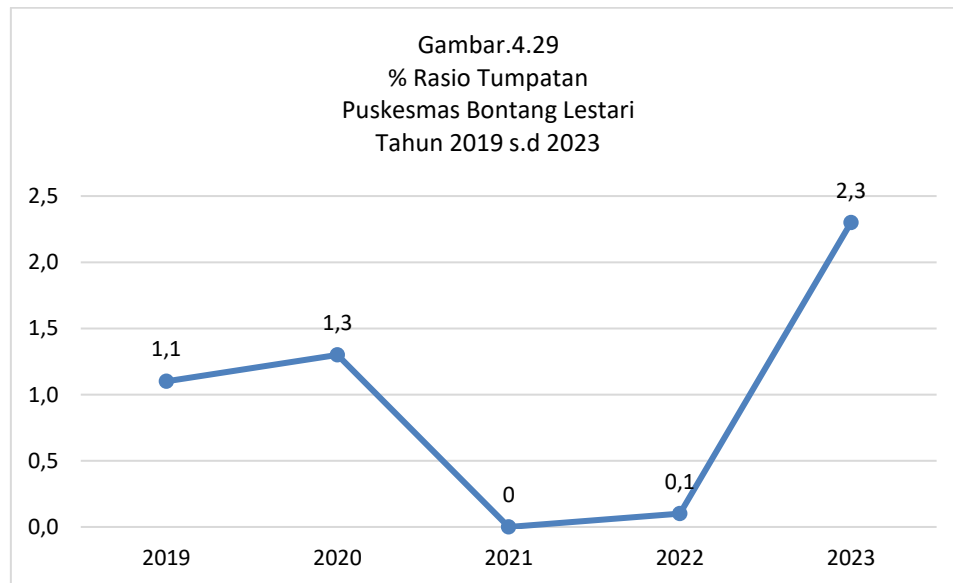
Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD, SMP, SMA setingkat di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 menurun, kemudian pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 meningkat secara signifikan. Pada tahun 2023, cakupan penjangkaran baik pada siswa SD, SMP maupun SMA mencapai persentase 100%.

### 1.23. Rasio Tumpatan/ Pencabutan Gigi Tetap

Gigi tetap adalah gigi yang tumbuh sebagai akibat menggantikan gigi susu yang telah tanggal. Tumpatan adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penambalan/ aplikasi bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan.

Pencabutan adalah pengangkatan gigi tetap dari jaringan mulut sebagai bentuk perawatan gigi berlubang yang sudah tidak dapat ditumpat/ ditambal.



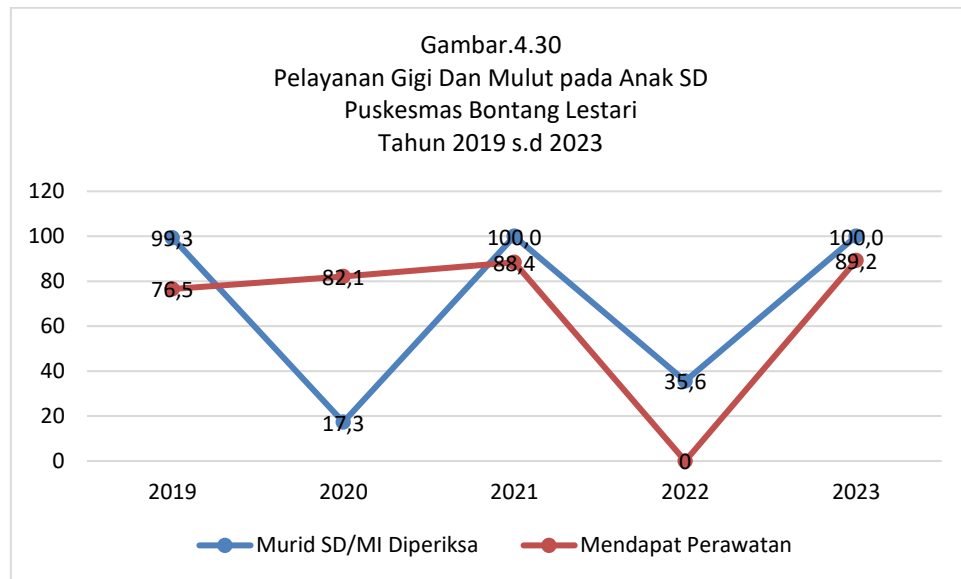
Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Rasio tumpatan pencabutan gigi tetap di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 s/d 2020 meningkat dari rasio 1,1 menjadi 1,3. Pada tahun 2021 rasio menurun menjadi 0, hal ini dikarenakan tidak ada tindakan selama pandemic dan di tahun 2022 sampai 2023 rasio meningkat menjadi 0,1 dan 2,3.

#### 1.24. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat

Pemeriksaan gigi dan mulut adalah pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam bentuk upaya promotif, preventif, dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi sulung, pengobatan, dan penambalan sementara gigi sulung dan/atau gigi tetap, yang dilakukan baik di sekolah maupun dirujuk ke puskesmas minimal 2 kali dalam setahun.

UKGS adalah usaha kesehatan gigi sekolah. Murid SD diperiksa (UKGS) adalah murid SD yang diperiksa keadaan giginya. Karena pemeriksaan gigi dilaksanakan 2 kali setahun, maka jumlah murid SD yang diperiksa giginya diambil jumlah terkecil.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan Setingkat menurut jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari di tahun 2019 yang di periksa sebesar 99,3% sedangkan yang mendapatkan perawatan sebesar 76,5%. Di tahun 2020 persentase murid yang di periksa menurun dan murid yang mendapat perawatan meningkat. Pada tahun 2021 persentase meningkat baik pada murid yang diperiksa maupun yang mendapat perawatan. Kemudian persentase kembali menurun di tahun 2022 dan kembali meningkat di tahun 2023.

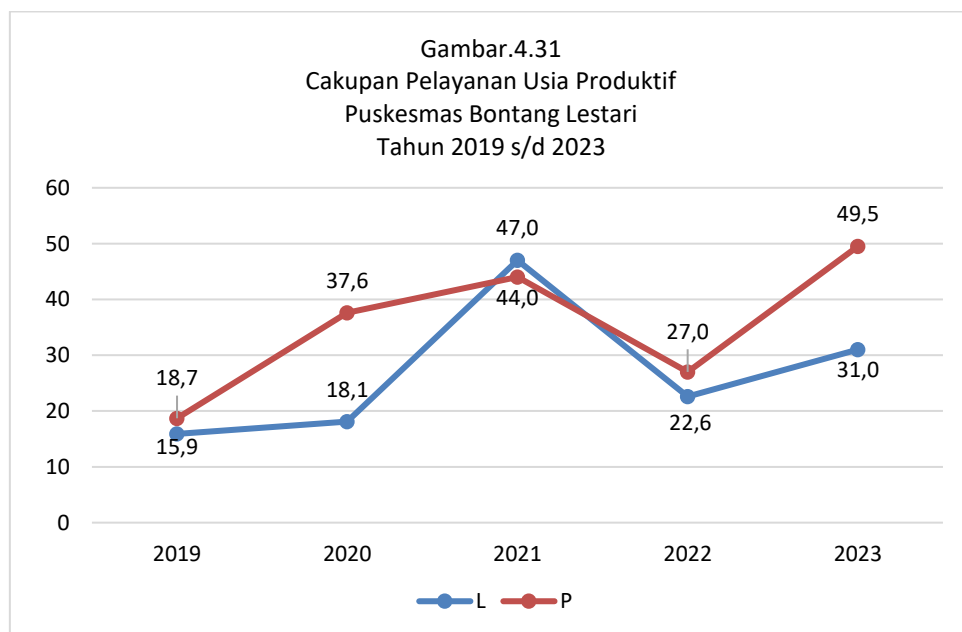
### 1.25. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 15–59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan kesehatan pada usia produktif sarannya untuk penanggulangan PTM. Penanggulangan PTM adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif tanpa



mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif serta paliatif yang ditujukan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian yang dilaksanakan secara komprehensif, efektif, efisien, dan berkelanjutan. Setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun wajib mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 15–59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2022

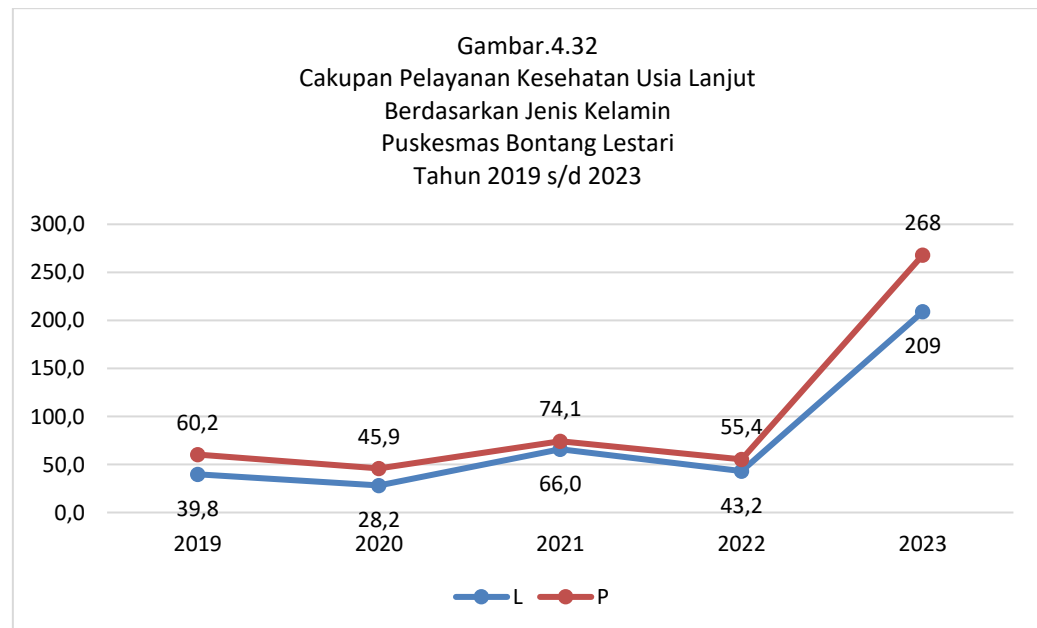
Cakupan pelayanan usia produktif pada tahun 2019 pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan sebesar 15,9% dan 18,7%, kemudian meningkat secara signifikan sampai tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022 mengalami penurunan. Di tahun 2023 kembali mengalami peningkatan menjadi 31% untuk jenis kelamin laki-laki dan 49,5% untuk jenis kelamin perempuan.

## 1.26. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila

Pelayanan kesehatan Usia Lanjut (Usila) adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada pada pedoman usia lanjut (60



tahun ke atas) di fasilitas pelayanan kesehatan pada satu wilayah dan kurun waktu tertentu.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan di jenis kelamin laki-laki maupun perempuan dikarenakan adanya pandemic covid-19 sehingga kegiatan tidak berjalan rutin. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan dikarenakan ketakutan masyarakat akan pandemic sudah mulai berkurang sehingga masyarakat mengakses fasilitas Kesehatan dan kembali menurun di tahun 2022. Di tahun 2023 terjadi peningkatan yang cukup tinggi pada jenis kelamin laki-laki sebesar 209% dan pada jenis kelamin perempuan 268%.

## B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

### 2.1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan pemeliharaan kesehatan adalah upaya pembiayaan kesehatan baik keanggotaan secara sukarela maupun wajib yang





iuarannya di bayarkan oleh pemerintah dan diselenggarakan dengan kendali biaya dan kendali mutu.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan yang bersifat nasional agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintahan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan.

Penerima bantuan iuran (PBI) APBN adalah peserta JKN yang di biyai dari APBN dan pengelolaanya oleh BPJS Kesehatan.

Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD adalah program jaminan kesehatan yang iurannya dibayarkan oleh pemeriksaan dengan maksud membantu masyarakat miskin yang digunakan berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah tanpa dipungut biaya.

Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta JKN yang di biyai oleh Pemerintah Pusat dan peserta itu sendiri, PPU terdiri dari PNS, TNI/Polres, Eks JPK, Jamsostek dan badan usaha baru.

Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ Mandiri adalah peserta JKN yang iurannya di biyai oleh peserta itu sendiri, pesertanya terdiri dari masyarakat yang mampu membayar.

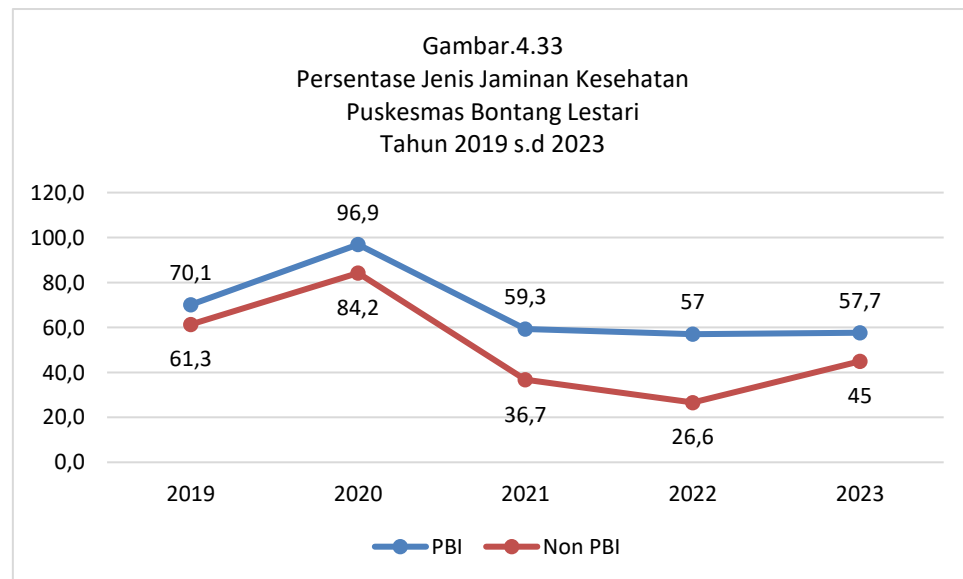
Bukan Pekerja (BP) adalah peserta JKN yang di biyai oleh Pemeriksaan dan pemberi kerja, pesertanya terdiri dari penerima pensiun pemerintah, veteran, penerima pensiun pejabat negara, perintis kemerdekaan, penerima pensiun swasta dan bukan pekerja lainnya.

Jamkesda adalah upaya pembiayaan kesehatan oleh pemerintah daerah yang tidak terbiyai melalui PBI APBN dan pengelolaanya masih dikelola sendiri yang keanggotaannya secara wajib yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah daerah dan diselenggarakan dengan kendali biaya dan kendali mutu.



Asuransi swasta adalah upaya pembiayaan kesehatan yang keanggotaannya secara sukarela yang iurannya dibayarkan oleh masyarakat itu sendiri.

Asuransi perusahaan adalah upaya pembiayaan kesehatan yang keanggotaannya secara sukarela yang iurannya dibayarkan oleh masyarakat itu sendiri dan perusahaan tempat dia bekerja.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Cakupan pelayanan kesehatan berdasarkan jenis jaminan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 untuk jenis kepesertaan PBI sebesar 70,1% dan Non PBI sebesar 61,3%. Terjadi peningkatan di tahun 2020 PBI menjadi 96,9% dan Non PBI menjadi 84,2%. Di tahun 2021 persentase menurun PBI menjadi 59,3% dan Non PBI menjadi 36,7%. Tahun 2022 persentase menurun 57% untuk PBI dan 26,6% untuk Non PBI. Pada tahun 2023 terjadi sedikit peningkatan menjadi 57,7% untuk PBI dan 45% untuk Non PBI.

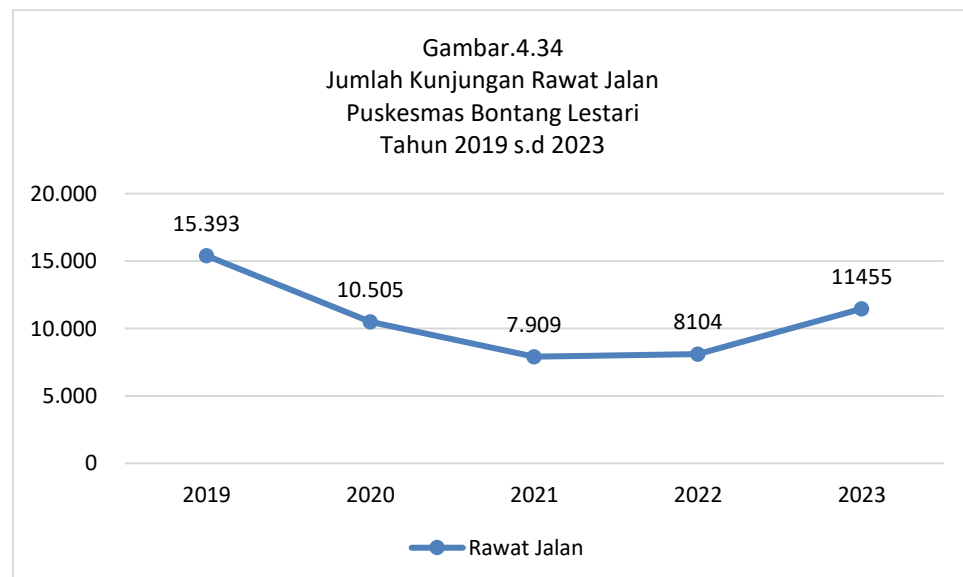


## 2.2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah kunjungan jalan adalah pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi obesitas, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruangan rawat inap pada sarana kesehatan.

Cakupan rawat jalan adalah cakupan kunjungan rawat jalan baru di sarana kesehatan pemerintah dan swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Kunjungan pasien baru adalah di sarana kesehatan pada kurun waktu tertentu.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

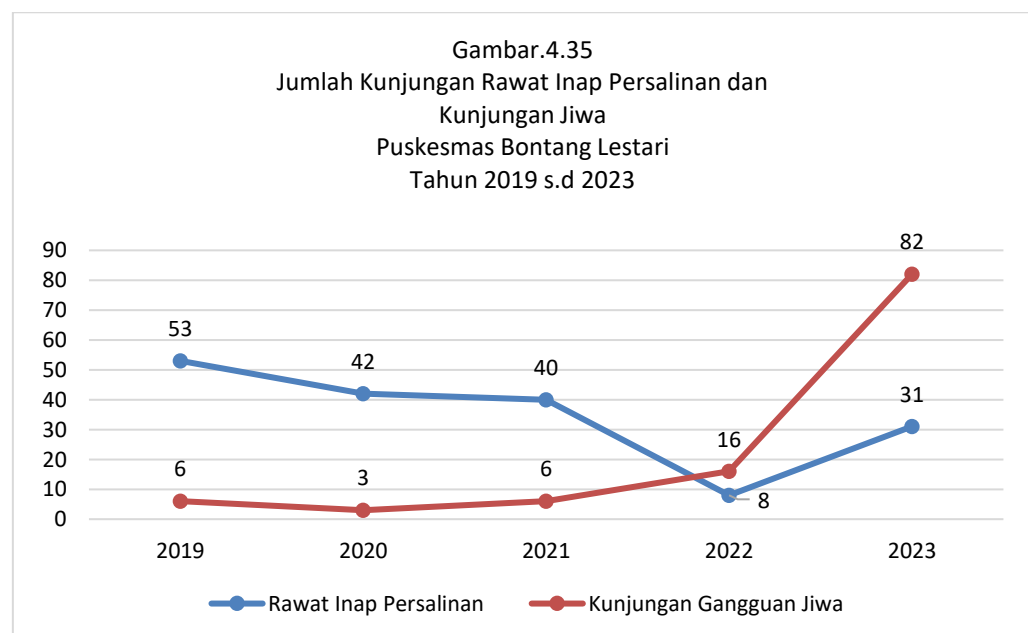
Jumlah kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan di Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 sebanyak 15.393 jiwa kemudian di tahun 2020 dan 2021 menurun dengan capaian 10505 jiwa dan 7909 jiwa. Pada tahun 2022 meningkat menjadi 8104 jiwa. Selanjutnya di tahun 2023 terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 11455 jiwa.



Cakupan rawat inap adalah cakupan kunjungan rawat inap baru di sarana pelayanan kesehatan swasta dan pemerintahan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Sarana kesehatan adalah tempat pelayanan kesehatan meliputi anatra lain: rumah sakit pemerintah dan swasta, puskesmas, balai pengobatan pemerintah dan swasta, praktek bersama dan perorangan.

Kunjungan gangguan jiwa adalah kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir dan perilaku, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Jumlah kunjungan rawat inap persalinan di tahun 2019 sebanyak 53 kunjungan, menurun di tahun 2020 menjadi 42 kunjungan, kembali menurun di tahun 2021 menjadi 40 kunjungan dan terjadi penurunan drastis di tahun 2022 hanya 8 kunjungan. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan kunjungan menjadi 31 kunjungan.



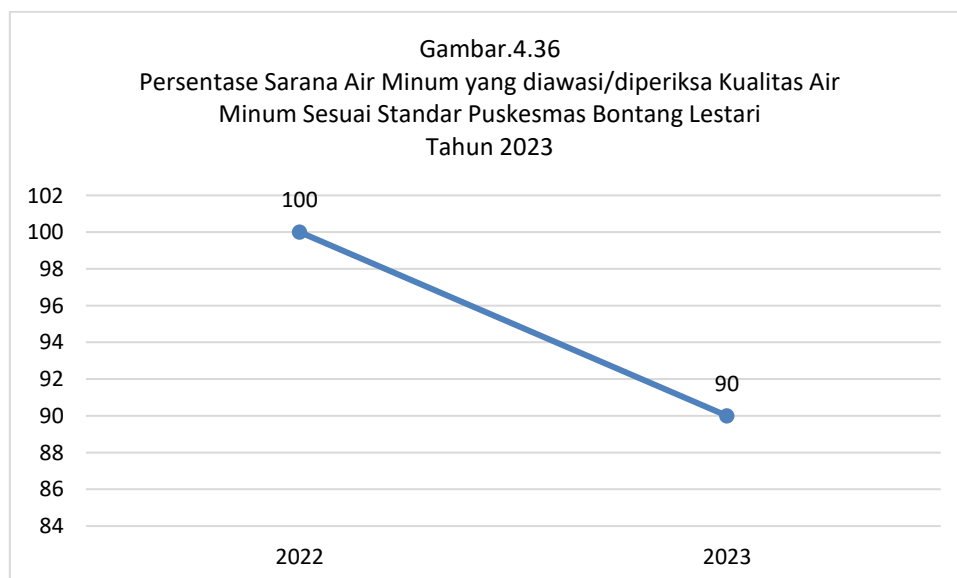
Jumlah kunjungan gangguan jiwa di tahun 2019 sebanyak 6 kunjungan, menurun di tahun 2020 menjadi 3 kunjungan, meningkat di tahun 2021 menjadi 6 kunjungan dan meningkat lagi menjadi 16 kunjungan. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan yang cukup tinggi menjadi 82 kunjungan.

## C. Keadaan Lingkungan

### 3.1 Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minum Sesuai Standar

Air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), kerna umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air sumur dan mata air tidak terlindung.

Adapun akses air minum yang layak di konsumsi penduduk adalah sebagai berikut:



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023



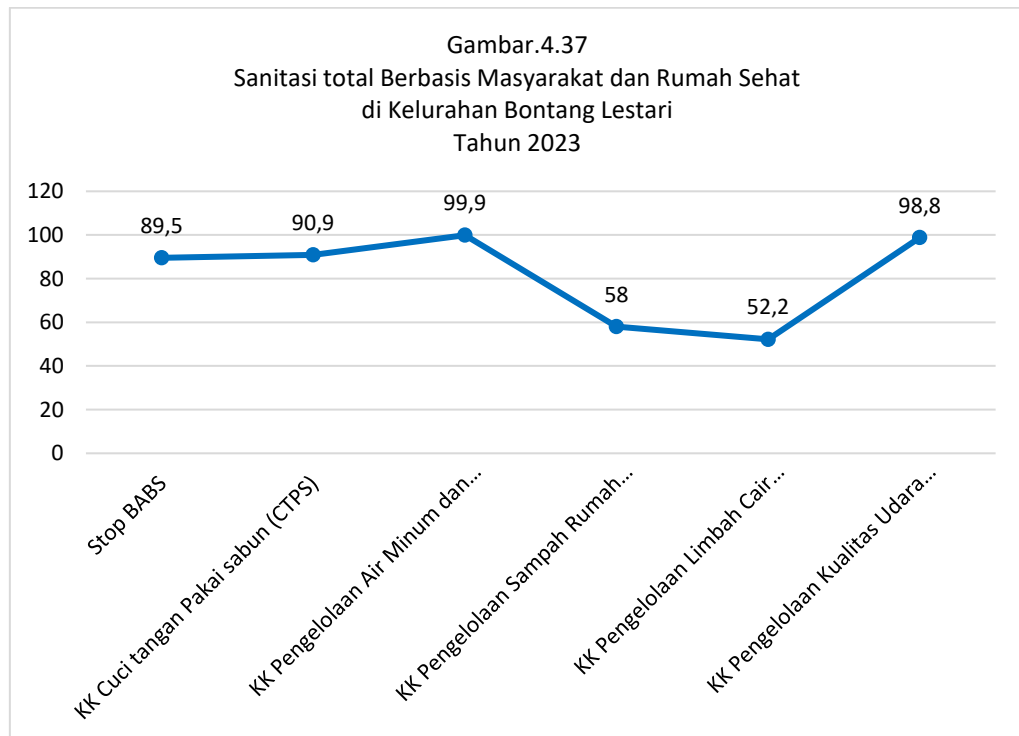
Berdasarkan gambar diatas dapat di ketahui bahwa sarana air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minum sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari dengan capaian 100% pada tahun 2022 dan menurun menjadi 90%.

### **3.2 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Rumah Sehat**

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem perundangan nasional dan berada di daerah Kabupaten/ Kota.

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan.

Desa melaksanakan STBM adalah desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/ natural leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju sanitasi total. Desa STBM adalah desa yang telah mencapai 100% penduduk melaksanakan 5 pilar STBM. Desa Stop BABS adalah Desa yang telah mencapai 100% mengakses jamban sehat.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

### 3.3. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

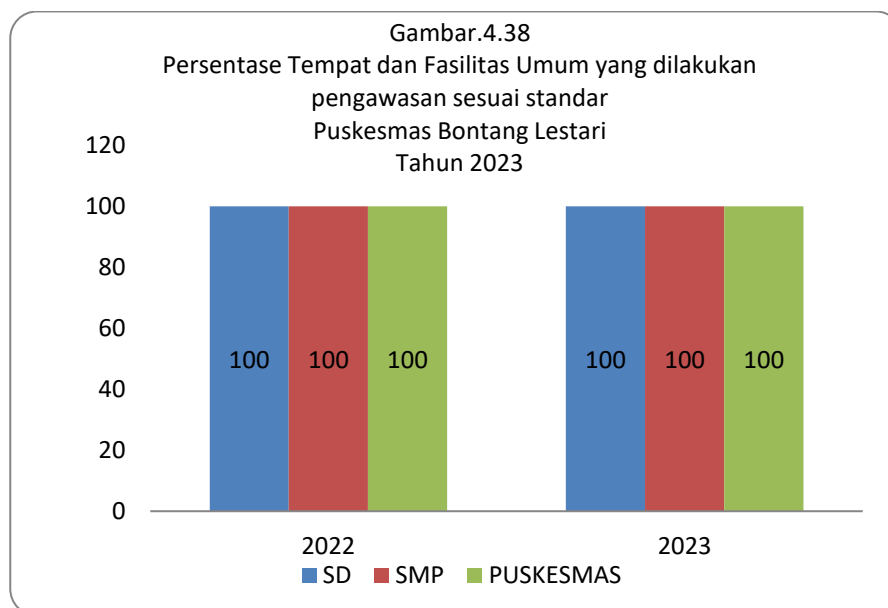
Tempat umum atau sarana pelayanan umum adalah tempat yang memiliki fasilitas dan berpotensi terhadap terjadinya penularan penyakit. Tempat-tempat umum merupakan suatu tempat dimana banyak orang berkumpul untuk melakukan kegiatan baik secara insidental maupun terusmenerus, baik secara membayar maupun tidak, atau suatu tempat dimana banyak orang berkumpul dan melakukan aktivitas sehari-hari

Sanitasi tempat-tempat umum adalah suatu usaha untuk mengawasi, mencegah dan mengendalikan kerugian akibat dari pemanfaatan tempat maupun hasil usaha (produk) oleh dan untuk umum terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya dan menularnya penyakit serta kemungkinan terjadinya kecelakaan.

Tujuan dari pengawasan sanitasi tempat-tempat umum, antara lain:



- a. Untuk memantau keadaan sanitasi tempat-tempat umum secara berkala.
- b. Untuk membina dan meningkatkan peran aktif masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di tempat-tempat umum.
- c. Untuk mencegah timbulnya berbagai macam penyakit menular (*communicable diseases*) dan penyakit akibat kerja (*occupational diseases*).



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

### 3.4 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi Syarat Kesehatan

Jumlah TPM adalah TPM yang terdaftar yang tercatat di wilayah kerja puskesmas atau kantor kesehatan pelabuhan dan didukung dengan aspek legal hukum baik yang memenuhi persyaratan maupun yang tidak memenuhi persyaratan higiene sanitasi. TPM dibina adalah TPM yang tidak memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang di bina di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

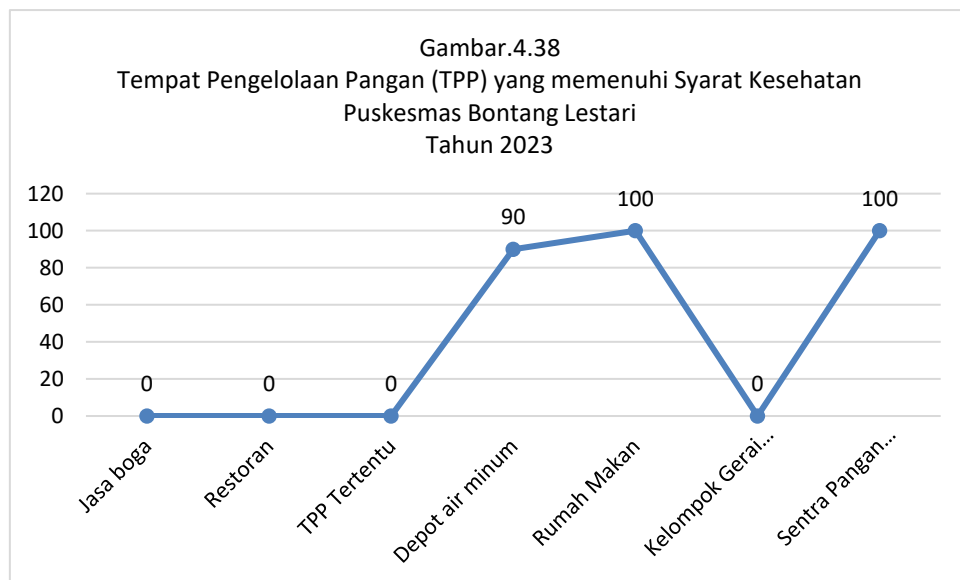
Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah,





mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji, misalnya jasa boga/katering, rumah makan/restoran, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, sentra gerai pangan jajanan/kantin, TPP tertentu, dan Depot Air Minum (DAM).

Keamanan pangan olahan siap saji adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan olahan siap saji dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

#### D. Surveilans Covid 19

COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan radang paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Gejala klinis yang muncul beragam, mulai dari seperti gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (pneumonia atau sepsis).



Buku Pedoman COVID 19 (2020) menyatakan bahwa Virus corona merupakan zoonosis, sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Virus COVID-19 belum diketahui dengan pasti proses penularan dari hewan ke manusia, tetapi data filogenetik memungkinkan COVID19 juga merupakan zoonosis. Perkembangan data selanjutnya menunjukkan 8 penularan antar manusia (human to human), yaitu diprediksi COVID-19 paling utama ditransmisikan oleh tetesan aerosol penderita dan melalui kontak langsung. Aerosol atau droplet kemungkinan ditransmisikan ketika orang memiliki kontak langsung dengan penderita dalam jangka waktu yang terlalu lama. Pada laporan kasus ini bahkan dikatakan penularan terjadi pada saat kasus indeks belum mengalami gejala (asimtomatik) atau masih (Kemenkes RI, 2020b).

Berdasarkan penyelidikan epidemiologi saat ini, masa inkubasi COVID-19 berkisar antara 1 hingga 14 hari, dan umumnya akan terjadi dalam 3 hingga 7 hari. (safrizal, 2020). Menurut CDC 2020 berikut adalah tanda dan gejala yang dialami oleh orang dengan COVID-19 mulai dari gejala ringan hingga penyakit parah. Gejala bisa muncul 2-14 hari setelah terpapar virus. Berikut adalah gejala yang dialami oleh orang dengan COVID-19 (Centers for Disease Control and Prevention, 2020):

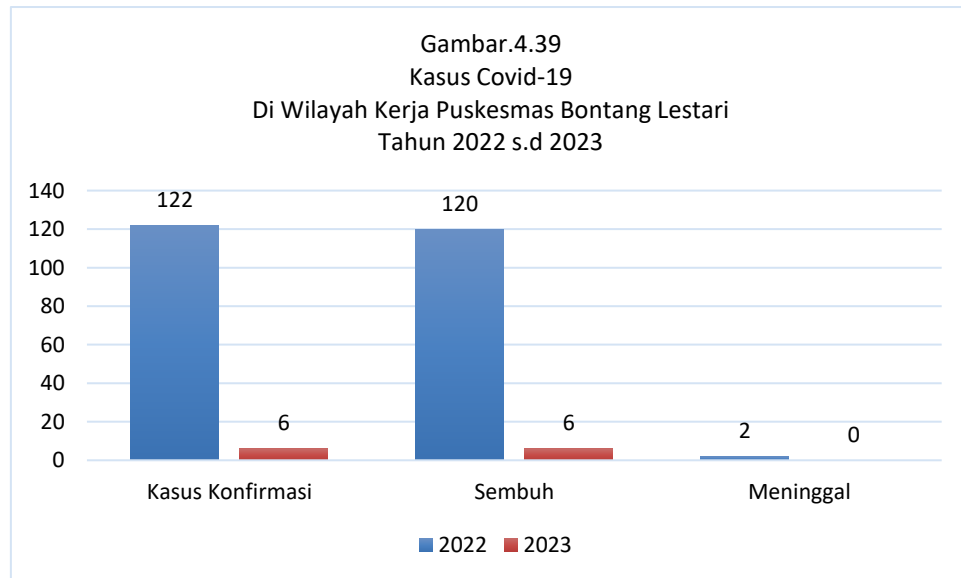
- a. Demam atau kedinginan
- b. Batuk
- c. Sesak napas atau kesulitan bernapas
- d. Kelelahan
- e. Nyeri otot atau tubuh
- f. Sakit kepala
- g. Kehilangan rasa atau bau baru
- h. Sakit tenggorokan
- i. Hidung tersumbat atau meler



j. Mual atau muntah

k. Diare

#### 4.1 Jumlah Kasus Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Jumlah kasus Covid-19 tahun 2023 sudah lebih menurun dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2023 jumlah kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 6 kasus dan jumlah pasien sembuh sebanyak 6 orang. Tidak terdapat pasien meninggal akibat Covid-19 pada tahun 2023.

#### 4.2 Cakupan Vaksinasi Covid-19

Pada tahun 2023 tidak dilakukan kegiatan vaksinasi Covid-19.



## **BAB V**

### **SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

Bab Situasi Sumber Daya Kesehatan ini, menguraikan tentang sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, khususnya untuk tahun 2023. Gambaran tentang keadaan sumber daya mencakup antara lain:

#### **1. Sarana Kesehatan**

##### **1.1. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus**

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara peripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2023 adalah tidak ada Rumah Sakit Umum dan Khusus di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari

##### **1.2. Jumlah Puskesmas dan Jaringan**

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah suatu kesatuan organisasi fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya.



Di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari hanya terdapat satu Puskesmas yaitu Puskesmas Bontang Lestari.

Puskesmas keliling adalah unit pelayanan kesehatan keliling yang dilengkapi dengan keadaan bermotor kapal (Perahu) peralatan kesehatan, peralatan komunikasi serta sejumlah tenaga yang berasal dari puskesmas.

Puskesmas Bontang Lestari hanya memiliki 3 titik Puskesmas Keliling (Pusling) yang memberikan pelayanan ke daerah Selangan, Tihi-Tihi, Loktunggul.

Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana tersedia.

Puskesmas Bontang Lestari tidak memiliki Puskesmas Pembantu karena hanya memiliki satu wilayah kerja yaitu Kelurahan Bontang Lestari.

### **1.3. Posyandu Menurut Strata**

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi dan balita.

Posyandu Pratama adalah posyandu yang belum mantap, ditandai oleh kegiatan posyandu belum terlaksana secara rutin setiap bulan dan jumlah kader kurang dari 5-6 orang.

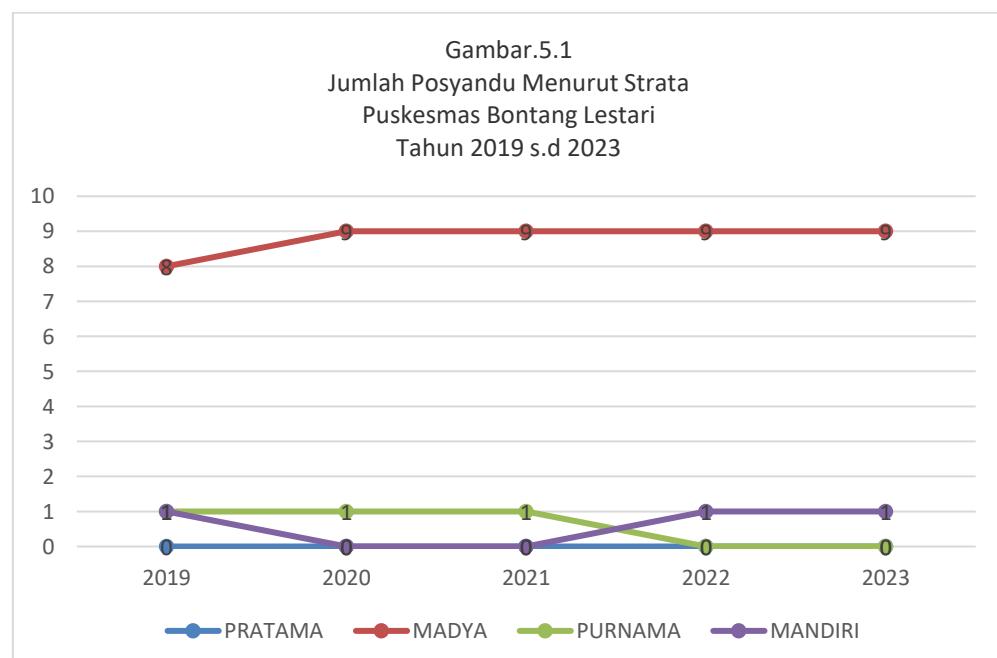
Posyandu Madya adalah posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata



kader sebanyak 5 orang atau lebih, tetapi cakupan kelima kegiatan utamanya masih rendah, yaitu kurang dari 50%.

Posyandu Purnama adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali pertahun, dengan rata-rata kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatannya lebih dari 50% mampu menyelenggarakan program tambahan, serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang kepesertaannya masih kurang dari 50% KK di wilayah kerja Posyandu.

Posyandu Mandiri adalah posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatannya lebih dari 50% mampu menyelenggarakan program tambahan, serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang kepesertaannya lebih dari 50% KK di wilayah kerja posyandu.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023



Jumlah posyandu menurut strata di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari di tahun 2019 s/d 2023, di tahun 2019 jumlah posyandu mandiri sebanyak 1 posyandu, kemudian menurun di tahun 2020 tidak ada posyandu mandiri dan di tahun 2021 sampai 2023 terdapat 1 posyandu mandiri. Pada tahun 2019 sampai 2021 terdapat 1 posyandu purnama, dan di tahun 2022 sampai 2023 tidak terdapat posyandu purnama. Pada tahun 2019 terdapat 8 posyandu madya, dan tahun 2020 sampai 2023 terdapat 9 posyandu madya. Tidak terdapat posyandu pratama dari tahun 2019 sampai tahun 2023.

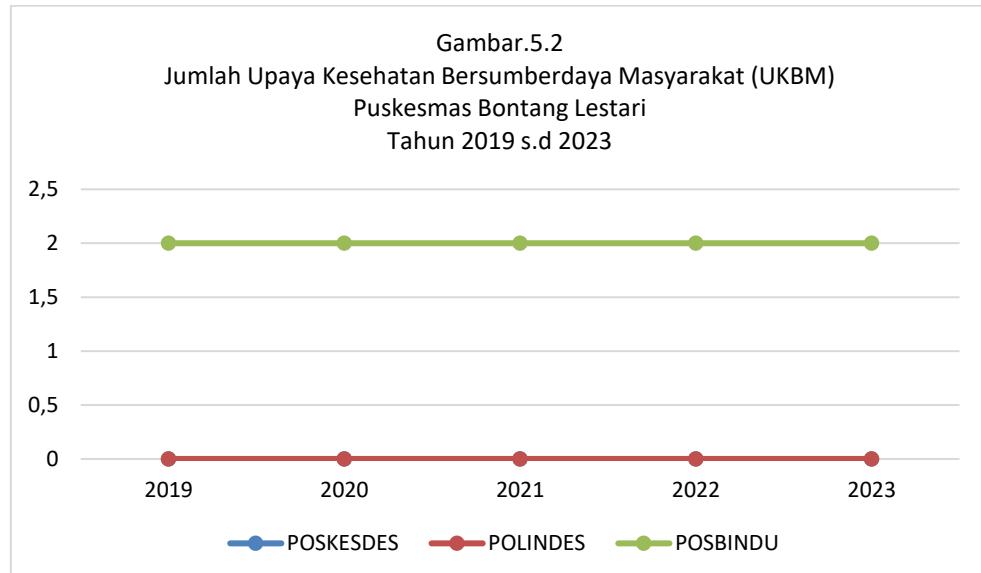
#### **1.4. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)**

Adapun yang termasuk Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) antara lain:

- 1.4.1. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan dasar buka setiap hari dan dapat diakses dengan mudah oleh penduduk di wilayah tersebut. Poskesdes dikelola oleh 1 orang bidang dan minimal 2 orang kader.
- 1.4.2. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang menyediakan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk KB di desa.
- 1.4.3. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) adalah kegiatan yang diselenggarakan secara integrasi oleh kelompok aktif masyarakat dalam upaya preventif dan promotif (motitoring dan peningkatan pengetahuan pencegahan dan pengendalian faktor resiko) Penyakit Tidak Menular (PTM).
- 1.4.4. Desa Siaga Aktif adalah desa dan kelurahan yang pendudukannya dapat mengakses pelayanan kesehatan



dasar dan mengembangkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 s/d 2023 terdapat 2 posbindu dan tidak terdapat polindes dan poskesdes.

### 1. Desa Siaga Aktif Pratama

- Desa dan kelurahan siaga yang telah memiliki forum desa/kelurahan tetapi belum berjalan;
- Memiliki 2 orang kader pememberdayaan masyarakat/ kader teknis;
- Memiliki kemudahan akses pelayanan kesehatan dasar;
- Memiliki posyandu yang aktif;
- Memiliki dukungan dana untuk kegiatan kesehatan dari pemerintah desa/ kelurahan, ada peran aktif masyarakat;
- Melakukan pembinaan PHBS kurang dari 20% rumah tangga yang ada.





## 2. Desa Siaga Aktif Madya

- a. Desa dan kelurahan siaga yang telah memiliki forum desa/ kelurahan tetapi belum rutin setiap triwulan;
- b. Memiliki 3-5 kader pemberdayaan masyarakat/ kader teknis;
- c. Memiliki kemudahan akses pelayanan kesehatan dasar;
- d. Memiliki Posyandu dan 2 UKBM lain yang aktif;
- e. Memiliki dukungan dana untuk kegiatan kesehatan dari pemerintah desa/ kelurahan dan masyarakat/dunia usaha;
- f. Ada peran aktif masyarakat dan peran minimal 1 ormas;
- g. Memiliki Peraturan Kepala Desa/ Kelurahan tentang Desa Siaga Aktif meskipun belum direalisasikan;
- h. Melakukan pembinaan PHBS minimal kurang dari 20% rumah tangga yang ada.

## 3. Desa Siaga Aktif Purnama

- a. Desa dan kelurahan siaga yang telah memiliki forum desa/ kelurahan berjalan setiap triwulan;
- b. Memiliki 6-8 orang kader pemberdayaan Masyarakat/ kader teknis;
- c. Memiliki kemudahan akses pelayanan kesehatan dasar;
- d. Memiliki Posyandu dan 3 UKBM lain yang aktif;
- e. Memiliki dukungan dana untuk kegiatan kesehatan dari pemerintah desa/kelurahan, masyarakat, dan dunia usaha;
- f. Ada peran aktif masyarakat dan peran minimal 2 ormas;
- g. Memiliki Peraturan Kepala Desa/Kelurahan tentang Desa Siaga Aktif dan sudah direalisasikan;
- h. Melakukan pembinaan PHBS minimal dari 40% rumah tangga yang ada.



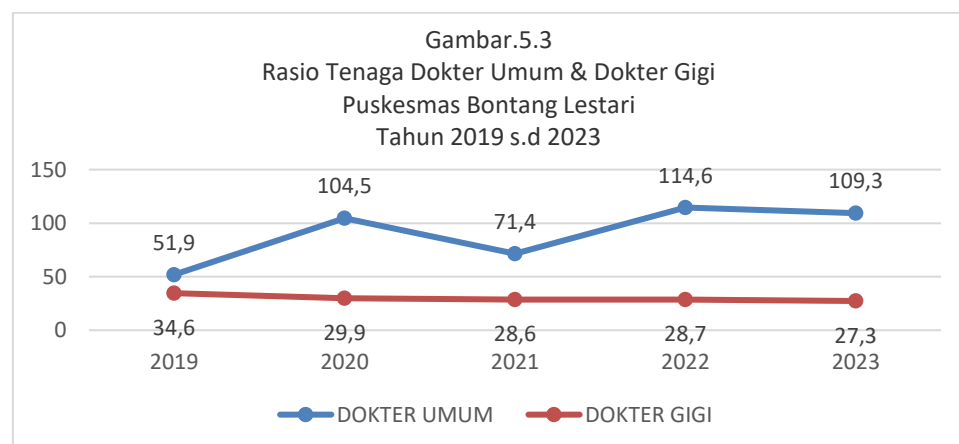
#### 4. Desa Siaga Aktif Mandiri

- a. Desa dan Kelurahan siaga yang telah memiliki forum desa/kelurahan berjalan setiap bulan, memiliki 9 orang atau lebih Kader Pemberdayaan Masyarakat/kader teknis;
- b. Memiliki kemudahan akses pelayanan kesehatan dasar;
- c. Memiliki Posyandu dan 4 UKBM lain yang aktif;
- d. Memiliki dukungan dana untuk kegiatan kesehatan dari pemerintah desa/kelurahan, masyarakat dan dunia usaha;
- e. Ada peran aktif masyarakat dan peran lebih dari 2 ormas;
- f. Memiliki Peraturan Kepala Desa/ Kelurahan tentang Desa Aktif dan sudah direalisasikan;
- g. Melakukan pembinaan PHBS minimal kurang dari 70% rumah tangga yang ada.

Jumlah Desa/Kelurahan Siaga Aktif menurut strata di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 s.d 2023 adalah Desa Siaga Aktif Madya sebanyak 1 Kelurahan karena Kelurahan hanya ada satu yaitu Kelurahan Bontang Lestari.

## 2. Tenaga Kesehatan

### 2.1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang lestari, 2023



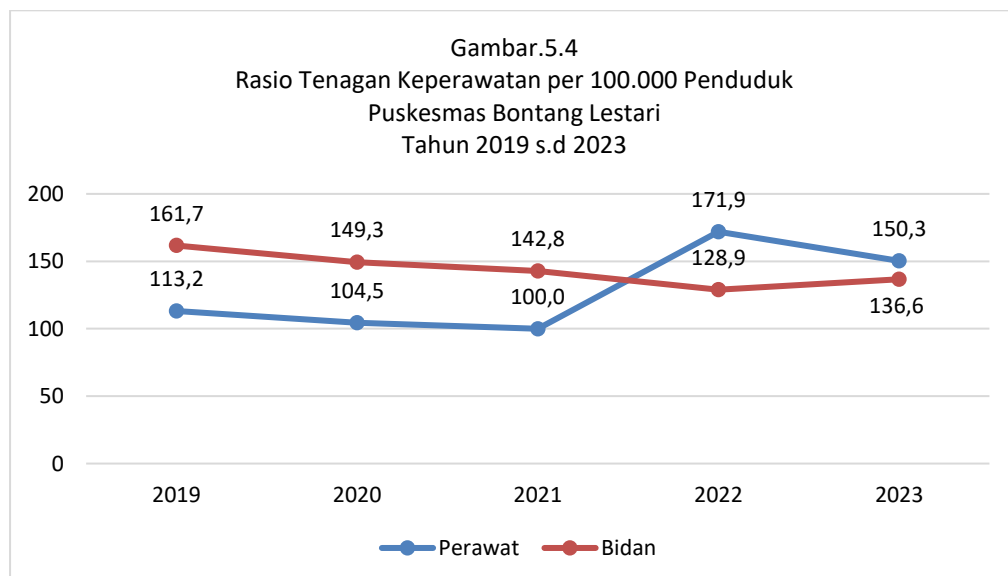
Jumlah tenaga medis (dokter umum, spesialis, dokter gigi) di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu dokter umum sebanyak 8 Jiwa dan Dokter Gigi sebanyak 2 Jiwa.

Rasio tenaga medis (dokter umum, spesialis, dokter gigi) per 100.000 penduduk di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2019 adalah dokter umum sebanyak 51.9 per 100.000 Penduduk mengalami peningkatan menjadi 106.5 per 100.000 Penduduk di tahun 2020, mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 71.4 mengalami peningkatan menjadi 114.6 di tahun 2022 dan menurun menjadi 109,3 di tahun 2023.

Pada tahun 2019 rasio dokter gigi sebanyak 34.6 per 100.000 penduduk, menurun menjadi 28,9 di tahun 2020, menurun lagi di tahun 2021 menjadi 28,6, di tahun 2022 sebesar 28,7 dan di tahun 2023 menurun menjadi 27,3.

## 2.2. Jumlah dan Rasio Bidan dan Perawat di Sarana Kesehatan

Jumlah Bidan dan Perawat di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2023 adalah Bidan sebanyak 10 Jiwa. Perawat tahun 2023 sebanyak 11 Jiwa.



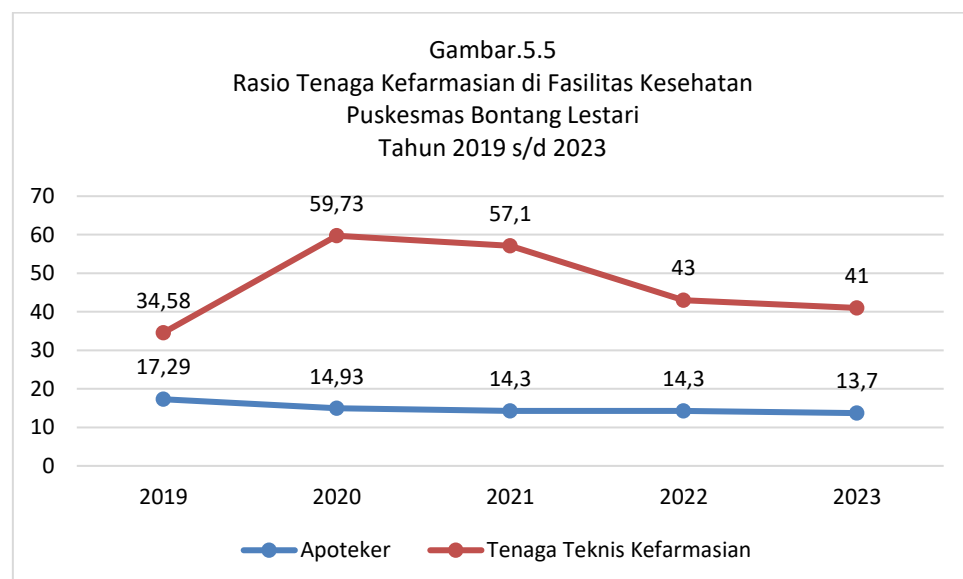
Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023



Rasio bidan tahun 2019 sebesar 161,7 per 100.000 penduduk dan terus menurun sampai di tahun 2022 menjadi 128,9 per 100.000 penduduk. Rasio perawat tahun 2019 sebesar 113,2 dan terus menurun sampai di tahun 2021 menjadi 100 per 100.000 penduduk. Di tahun 2022 meningkat menjadi 171,9 dan menurun kembali di tahun 2023 menjadi 150,3 per 100.000 penduduk.

### 2.3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan

Jumlah Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2023 adalah Tenaga Teknis Kefarmasian sebanyak 3 Jiwa dan Apoteker sebanyak 1 Jiwa.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Tenaga teknis kefarmasian tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 mengalami fase naik turun. Tahun 2023 rasio tenaga teknis kefarmasian sebesar 41 per 100.000 penduduk. Rasio tenaga apoteker di Puskesmas Bontang Lestari tergolong stabil dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sebesar 13,7 per 100.000 penduduk.



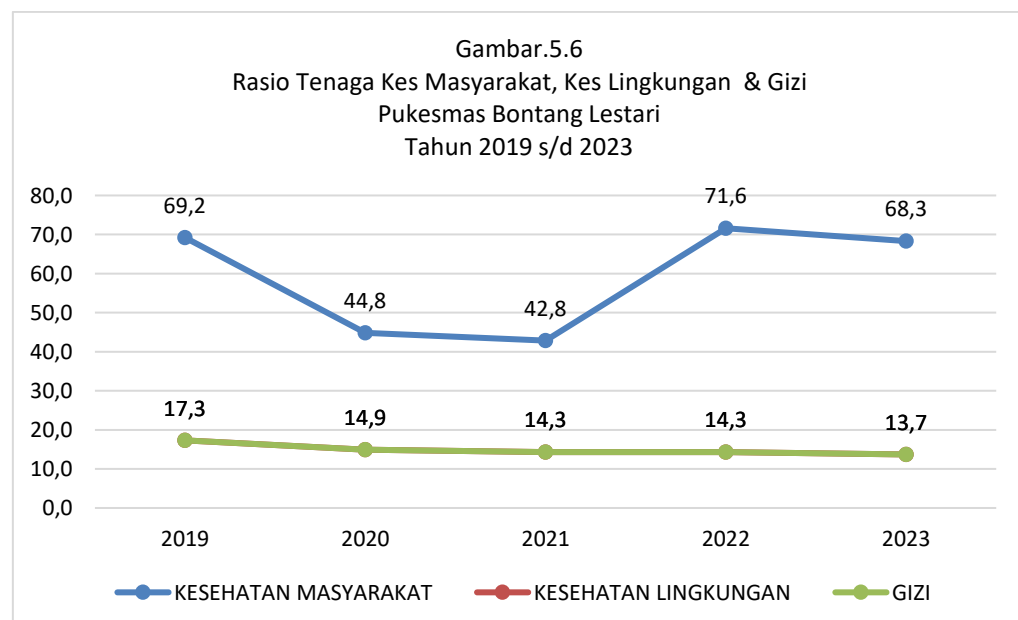
#### 2.4. Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan

Yang termasuk dalam tenaga gizi: nutrisionis dan dietisien. Nutrisionis adalah tenaga kesehatan lulusan SPAG, diploma III, diploma IV dan strata 1 bidang gizi. Dietisien adalah tenaga kesehatan lulusan diploma IV dan strata 1 bidang gizi yang telah mengikuti program intership gizi.

Tenaga gizi Tahun 2019 sebanyak 17,3 per 100.000 penduduk menurun pada Tahun 2020 s/d 2022 menjadi 14,3 per 100.000 penduduk. Dan menurun kembali di tahun 2023 menjadi 13,7 per 100.000 penduduk.

#### 2.5. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan tenaga gizi di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 5 jiwa dan tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 1 Jiwa.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023



Rasio Tenaga kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 s.d 2023 sebagai berikut:

Tenaga kesehatan masyarakat tahun 2019 sebanyak 69,2% per 100.000 penduduk menurun pada tahun 2020 s.d 2021 di tahun 2022 meningkat menjadi 71,6% dan menurun di tahun 2023 menjadi 68,3% per 100.000 penduduk.

Tenaga kesehatan lingkungan tahun 2019 sebanyak 17,3 per 100.000 penduduk menurun pada tahun 2020 s/d 2022 menjadi 14,3 per 100.000 penduduk. Dan menurun kembali di tahun 2023 menjadi 13,7 per 100.000 penduduk.

### **3. PEMBIAYAAN KESEHATAN**

#### **3.1. Persentase Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten/ Kota.**

Adapun istilah anggaran kesehatan kota antara lain:

**3.1.1. Anggaran Kesehatan dalam APBD Kab/Kota** adalah dana yang disediakan upaya kesehatan yang dialokasikan melalui APBD kabupaten/ kota.

**3.1.2. Dana Alokasi Umum** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

**3.1.3. Dana Alokasi Khusus** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

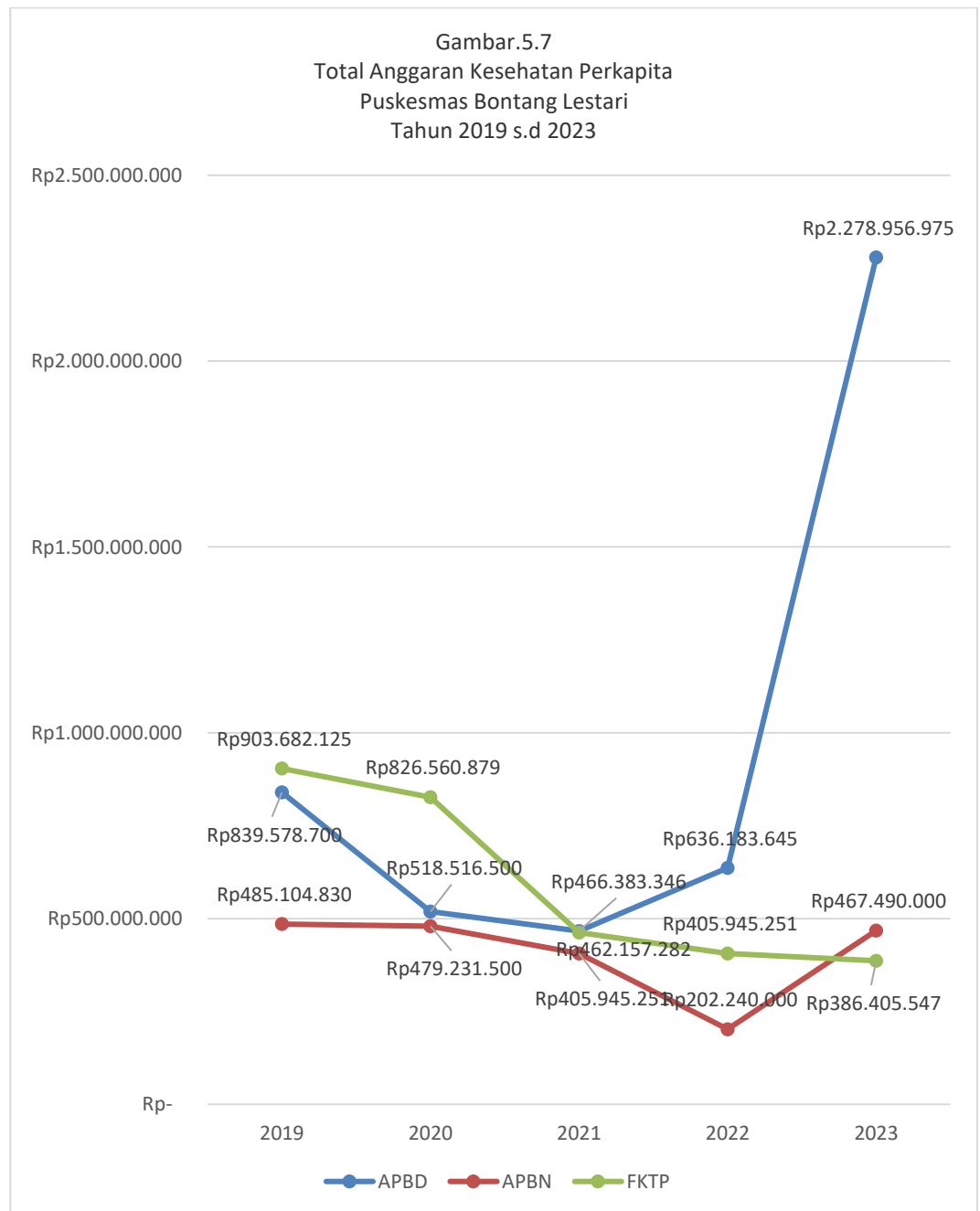
**3.1.4. Dana Dekonsentrasi** adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh gubernur sebagai wakil pemerintah



yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah.

**3.1.5. Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi** adalah dana yang berasal dari APBD Provinsi yang dilaksanakan oleh kabupaten atau kota dan desa yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan tugas pembantuan dari pemerintah Provinsi kepada pemerintah kabupaten, atau kota, dan atau desa.

**3.1.6. Dana Tugas Pembantuan (TP) Kabupaten Kota** adalah dana yang berasal dari APBD kabupaten/ kota yang dilaksanakan oleh desa yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan tugas pembantuan dari pemerintah kabupaten, atau kota kepada desa.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023

Total anggaran kesehatan untuk Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 s.d 2023 sebagai berikut:

Anggaran APBD tahun 2019 sebesar Rp.839.578,700 dan menurun di tahun 2020 menjadi Rp. 518.516.500 dan tahun 2021 menurun lagi menjadi Rp 466.383.364 sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi Rp.636.183.645. Tahun 2023





anggaran APBD meningkat drastis menjadi Rp2.278.956.975. Total anggaran tahun 2019 s.d 2023 mengalami peningkatan sebanyak Rp1.439.378.275.

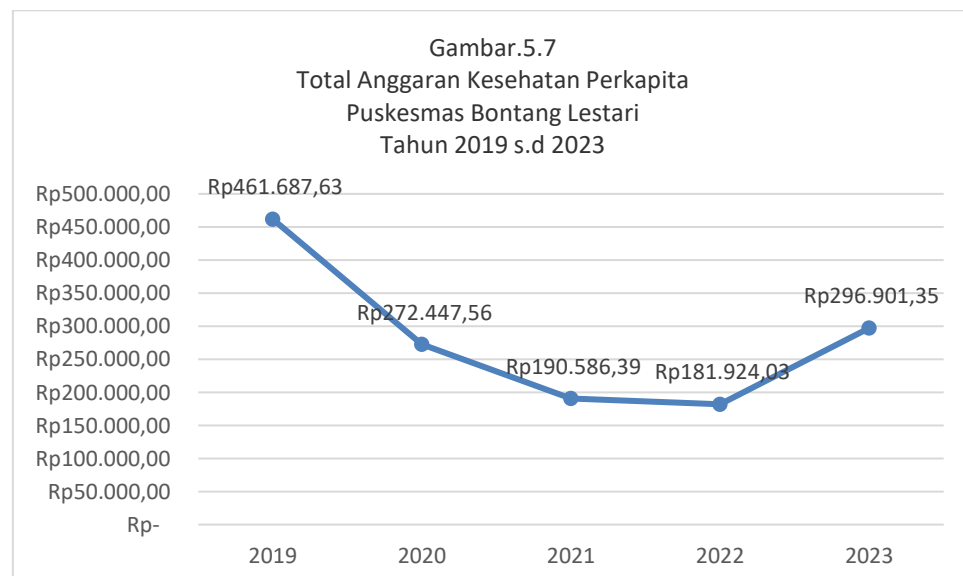
Anggaran APBN tahun 2019 sebesar Rp485.104.830 dan menurun sampai tahun 2022 menjadi Rp202.240.000. Tahun 2023 meningkat menjadi Rp467.490.000. Total anggaran tahun 2019 s.d 2023 mengalami pengurangan/ penurunan sebanyak Rp17.614.830.

Anggaran FKTP tahun 2019 sebesar Rp903.682.125 mengalami pengurangan/ penurunan sampai tahun 2023 menjadi Rp386.405.547. Total anggaran tahun 2019 s.d 2023 mengalami pengurangan sebanyak Rp.517.276.578.

Total Anggaran (APBN, APBD, kapitasi) Tahun 2023 mengalami peningkatan sebanyak Rp904.486.867 dari tahun 2019.

### 3.2. Anggaran Kesehatan per Kapita

Anggaran Kesehatan Pemerintah per Kapita per Tahun adalah jumlah anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah (melalui APBN, APBD, dan PHLN) untuk biaya penyelenggaraan upaya kesehatan per kapita per tahun.



Sumber: Data Primer Puskesmas Bontang Lestari, 2023



Anggaran kesehatan per kapita Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 sebesar Rp461.687,63 dan menurun sampai tahun 2022 menjadi Rp.181.924.03 kemudian meningkat di tahun 2023 menjadi Rp296.901,35. Total anggaran kesehatan per kapita tahun 2019 s.d tahun 2023 mengalami pengurangan sebesar Rp164.786,28 dari tahun 2019.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

Jumlah penduduk di Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan, yang terdiri dari 19 RT dengan rata-rata jiwa/ rumah tangga 3,3 jumlah penduduk pada kurun waktu tertentu dan jumlah rumah tangga pada kurun waktu yang sama dan dengan kepadatan jumlah penduduk di dalam suatu daerah di bagi luas daerah berdasarkan batasan administrasi yang ada, tanpa pertimbangan peruntukan lahan pada daerah tertentu, yaitu 0,85/Km<sup>2</sup>.

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dapat menggambarkan tinggi/ rendahnya tingkat kelahiran. Jumlah penduduk di Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan, yang terdiri dari 19 RT menurut jenis kelamin laki-laki 3.941 jiwa dan perempuan 3.379 jiwa dengan rasio jenis kelamin 116,6%. Dengan jumlah rumah tangga per kepala keluarga di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari sebanyak 2.186 kepala keluarga.

Kemampuan membaca dan menulis atau baca tulis merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk mencapai kesejahteraannya. Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf penduduk usia 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan huruf yang lainnya. Tidak/ belum sekolah berjumlah 2.153 jiwa (42,3%), belum tamat Sekolah Dasar (SD) berjumlah 1.264 Jiwa (24.9%), tamat SD/M berjumlah 1.444 Jiwa (28,4), Sekolah Menengah Pertama (SMP/SLTP) berjumlah 878 jiwa (17.3%), Sekolah Menengah Atas (SMA/ SLTA) berjumlah 1.357 jiwa (26.7%), Diploma I/II 19 jiwa (0,4%), Diploma III berjumlah 46 jiwa (0,9%), Strata I/Diploma IV 171 jiwa (3,4%), S2 (Master) berjumlah 6 jiwa (0,1%) dan Strata III atau 0 jiwa (0%).



Lahir hidup adalah suatu kelahiran seorang bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan, misal: bernafas, ada denyut jantung atau gerakan otot. Lahir mati adalah Kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 22 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan. Angka lahir mati adalah jumlah lahir mati terhadap 1.000 kelahiran (hidup+mati). Angka kematian neonatal di Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu bayi laki-laki sebanyak 1 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) dan bayi perempuan 0 per 1.000 KH. Angka kematian bayi di Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu bayi laki-laki sebanyak 0 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) dan bayi perempuan 0 per 1.000 KH. Angka kematian anak balita (12-59 bulan) di Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu balita laki-laki sebanyak 0 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) dan balita perempuan 0 per 1.000 KH.

Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh. Kematian yang terjadi pada ibu di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari adalah tidak ada kematian ibu pada tahun 2023.

Seluruh kasus TB adalah kasus TB (semua tipe) yang ditemukan dan diobati. Untuk CNR seluruh kasus TB adalah jumlah pasien TB (semua tipe) yang ditemukan dan diobati dalam 100.000 penduduk. CNR seluruh kasus TB per 100.000 penduduk wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 sebanyak 98,6 per 100.000 penduduk, jumlah seluruh kasus TB yang berjenis kelamin laki-laki 33 dan yang berjenis kelamin perempuan 3. Proporsi kasus TB Anak 0-14 tahun pada wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu sebanyak 2 Jiwa atau 47,6%. Berdasarkan persentase angka keberhasilan pengobatan menurut jenis kelamin dalam wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023



yaitu jenis kelamin laki-laki sebanyak 91,7% dan perempuan 100%. Jumlah kematian selama pengobatan Tuberkulosis pada wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu sebanyak 0 Jiwa atau 0%.

Berdasarkan persentase penderita balita dengan Pneumonia ditemukan dan ditangani dalam wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu sebanyak 42,9% atau sebanyak 6 orang. Capaian meningkat dikarenakan penemuan penderita lebih tinggi dari perkiraan pneumonia pada balita dengan perkiraan penemuan 14 balita dan jumlah kasus HIV menurut kelompok umur dalam wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2023 yaitu kelompok umur 25-49 tahun sebanyak 7 orang.

Kasus AIDS di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2023 dengan kasus baru sebanyak 0 kasus dan dengan kumulatif AIDS sebanyak 0 kasus di wilayah Kerja Puskesmas Bontang Lestari pada tahun 2023.

Jumlah kasus diare ditangani menurut jumlah layanan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023. Balita yang dilayani, balita yang mendapat oralit, dan balita mendapat zinc dengan cakupan yang menurun dari 2019 s/d 2023, sedangkan semua umur yang mendapatkan oralit meningkat ditahun 2019 dan menurun di tahun 2020 dan 2021. Dan pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 semua umur mendapat oralit meningkat.

Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR) Kusta per 100.000 penduduk wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 76,1 per 100.000 jiwa dan perempuan sebanyak 59,2 per 100.000 Jiwa.

Persentase penderita kusta 0-14 tahun adalah jumlah penderita kusta (PB+MB) yang berusia 0-14 tahun pada wilayah dan waktu tertentu dikali 100%. Persentase penderita kusta 0-14 tahun diwilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 sebanyak 0 kasus kusta berusia 0-14 tahun.



Cacat tingkat 2 adalah cacat pada tangan dan kaki terdapat kelainan anatomis. Persentase penderita kusta cacat tingkat 2 di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu tidak ada/ tidak ditemukan kasus kusta cacat tingkat 2 penderita kusta.

Angka cacat tingkat 2 adalah jumlah kasus baru dengan cacat tingkat 2 yang ditemukan pada periode satu tahun per 1.000.000 penduduk. Angka cacat Tingkat 2 di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu tidak ada/ tidak ditemukan kasus kusta cacat tingkat 2 penderita kusta.

Angka prevalensi per 10.000 penduduk adalah kasus kusta terdaftar (kasus baru dan kasus lama) per 10.000 penduduk pada wilayah dan kurun waktu tertentu. Angka prevalensi per 10.000 penduduk di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu 6,8% dari semua tipe (Pausi Basiler dan Multi Basiler) per 10.000 penduduk.

RFT PB (Release From Treatment) adalah jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan). RFT MB adalah jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan). Persentase penderita kusta selesai berobat menurut jenis RFT di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah RFT PB sebanyak 0 Kasus dan RFT MB sebanyak 5 Kasus.

Acute Flacid Paraliysis (AFP) adalah kelumpuhan pada anak berusia < 15 tahun yang bersifat luyuh (flaccid) terjadi secara akut, mendadak dan bukan disebabkan ruda paksa. AFP rate per 100.000 penduduk usia < 15 Tahun adalah jumlah kasus AFP non polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk berusia < 15 tahun di satu wilayah kerja ada kurun waktu tertentu. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP) per 100.000 penduduk < 15 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus AFP.



Penyakit difteri adalah infeksi akut yang disebabkan bakteri *Corynebacterium Diphtheriae* ditandai dengan pembentukan membran di tenggorokan dan aliran udara lainnya yang menyebabkan sulit bernafas. Kasus penyakit difteri di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus tersebut.

Penyakit pertusis adalah penyakit membran mukosa pernafasan dengan gejala demam ringan, bersin, hidung berair, dan bentuk kering. Kasus penyakit pertusis di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus tersebut.

Penyakit tetanus neonatrum adalah penyakit infeksi akut dan sering fatal yang mengenai sistem saraf yang disebabkan infeksi bakteri dari luka terbuka. Ditandai dengan kontraksi otot tetanik dan hiperaktif, yang mengakibatkan trismus (rahang terkunci), spasme glotis, spasme otot umum, opistotonus, spasme respiratoris, serangan kejang dan paralisis. Kasus penyakit tetanus di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus tersebut.

Penyakit tetanus neonatorum adalah suatu bentuk tetanus infeksius yang berat dan terjadi selama beberapa hari pertama setelah lahir. Disebabkan oleh faktor-faktor seperti tindakan perawatan sisa tali pusat yang tidak higienis, atau pada sirkumsis bayi laki-laki dan kekurangan imunisasi maternal.

Penyakit hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B. Kasus penyakit hepatitis B di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah 150 Kasus.

Penyakit suspec campak adalah penyakit akut yang disebabkan *morbili virus* ditandai dengan munculnya bintik merah ruam, terjadi pertama kali saat anak-anak. Kasus penyakit suspec campak di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah 11 kasus (6 pada laki-laki dan 5 pada perempuan).

Penemuan Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 terdapat



suspek campak 11 orang, hepatitis B 150 orang dan tetanus neonatrum tidak ada kasus.

Penderita DBD adalah penderita demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, manifestasi perdarahan (antara lain uji tourniquet positif, petekie, ekimosis, epistaksis, pendarahan gusi, hematemesis dan/atau melena, dsb) ditambah trombositopenia (trombosit  $\leq 100.000 /\text{mm}^3$ ) dan hemokonsentrasi (peningkatan hematokrit  $\geq 20\%$ ).\_Angka kesakitan (*incidence rate/ IR*) Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk menurut jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah 15 per 100.000 penduduk.

Angka kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) DBD menurut jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 0.0% dan perempuan 0.0 %.

Suspek Malaria adalah Kasus dengan gejala klinis malaria (demam tinggi disertai menggigil) tanpa pemeriksaan sediaan darah. Malaria positif adalah kasus dengan gejala klinis malaria (demam tinggi disertai menggigil) dengan pemeriksaan sediaan darah di laboratorium. Angka kesakitan malaria menurut jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus malaria.

*Case Fatality Rate* (CFR) Malaria adalah jumlah kasus meninggal karena malaria di suatu wilayah pada kurun waktu wilayah tertentu dibagi jumlah kasus positif malaria pada wilayah kurun waktu tertentu. Angka kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) Malaria menurut jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus kematian karena malaria.

Kasus baru filariasis adalah kasus filariasis yang baru ditemukan. Jumlah seluruh kasus adalah kasus filariasis baik kasus baru maupun kasus lama. Kasus penyakit filariasis ditangani menurut jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus penyakit filariasis.





Persentase pelayanan PTM di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu hipertensi sebesar 101% DM 110%, pemeriksaan IVA 4,2%, dan ODGJ 128%.

Persentase hipertensi dari tahun 2019 ke 2023 menurun di tahun 2020 s/d 2022 hal ini dikarenakan pergantian PJ, dan PJ Program belum aktif melakukan skrining pada sasaran. Persentase menurun di karena adanya pandemi sehingga posbindu tidak berjalan aktif namun pada tahun 2023 PJ program telah aktif dalam menjangring atau melakukan skrining pada sasaran termasuk pada posbindu yang ada di 2 lokasi dan yang di lakukan di puskesmas sendiri.

Kasus IVA Positif di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus IVA positif. Dan persentase pemeriksaan leher rahim 2,8% dan IVA positif 0% di tahun 2023.

Kasus tumor/ benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada/ tidak ditemukan kasus tumor/benjolan payudara.

Kasus KLB di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 tidak ada/ tidak ditemukan kasus KLB. CFR (*Case Fatality Rate*) adalah persentase penderita yang meninggal karena suatu penyakit terhadap seluruh kasus penyakit yang sama. Untuk Kasus KLB di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tidak ada kasus sebanyak 0.0%.

Cakupan kunjungan pertama (K1) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 mengalami peningkatan dari 135.2% dan 2020 dengan capaian 148,1% serta di 2021 dengan capaian 171,3% di tahun 2021, sedangkan pada tahun 2022 dan 2023 kembali menurun jika dibandingkan dengan cakupan 2021 dengan capaian 171,3. Capaian melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan kunjungan atau data real yang ada.



Cakupan kunjungan K4 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 s.d 2023 adalah juga mengalami penurunan dari 125,9% menjadi 120,0%. Capaian melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan kunjungan atau data real yang ada. Hal ini disebabkan belum cukup usia kehamilan untuk berkunjung lengkap, serta kunjungan K1 tidak sama dengan K4 dikarenakan adanya ibu hamil tidak ada keluhan sehingga tidak melakukan pemeriksaan, dan tidak adanya transportasi menuju puskesmas.

Cakupan kunjungan lengkap (K6) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2022 s.d 2023 adalah juga mengalami penurunan dari 140,0% menjadi 105,3%. Namun capaian melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan kunjungan atau data real yang ada. Hal ini disebabkan belum cukup usia kehamilan untuk berkunjung lengkap, serta kunjungan K1 tidak sama dengan K4 dan K6 dikarenakan adanya ibu hamil tidak ada keluhan sehingga tidak melakukan pemeriksaan, dan tidak adanya transportasi menuju puskesmas.

Cakupan pertolongan perasalinan oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 s.d 2023 tidak stabil, namun jika di bandingkan tahun 2019 dengan 2020 capaian menurun dari 117.5% menjadi 96.7%. sedangkan di tahun 2021 s.d 2022 capaian meningkat bahkan di tahun 2023 melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan kunjungan atau data real yang ada. Hal ini disebabkan keterlambatan ibu yang akan bersalin diantar ke fasilitas kesehatan dan keterlambatan ibu bersalin atau keluarga menghubungi pihak puskesmas untuk dijemput sehingga bersalin dalam perjalanan menuju fasilitas kesehatan.

Cakupan pelayanan nifas di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 menjadi 116,5% dan mengalami penurunan di tahun 2020 dengan capaian 92,0%. dan mengalami peningkatan di tahun 2021



sedangkan pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan namun tidak signifikan. Capaian melebihi 100% hal ini dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan kunjungan atau data real yang ada.

Cakupan pemberian Vitamin A pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari pada tahun 2019 s.d 2023 capaian yang fluktuatif menjadi 121,4 s.d 101,1%. Capaian melebihi 100% dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan kunjungan atau data real yang ada. Namun pada tahun 2020 capaian tersebut menurun menjadi 99.3% dan meningkat di tahun 2021 sedangkan kembali menurun di tahun 2022 dengan cakupan 96,7% dan meningkat kembali ditahun 2023 dengan capaian 101,1%.

Cakupan imunisasi TT pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 dengan capaian 54,6% namun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 capaian meningkat 109,6% dan pada tahun 2021 s/d 2022 meningkat hingga capaian diatas 100% hal ini dikarenakan data sasaran dari Dinas Kesehatan lebih kecil dibandingkan kunjungan atau data real yang ada. Namun mengalami penurunan di tahun 2023 dengan capaian 98,9%.

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari di tahun 2019 dengan capaian 56% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 yang mengalami penurunan dengan capaian 40% hal ini dikarenakan masa pandemic, namun meningkat kembali di tahun 2021 s/d 2023 dengan perolehan capaian 100% s/d 105% di tahun 2023 hal ini dikarenakan target sasaran yang di tetapkan lebih kecil daripada data real, sehingga lonjakan angka atau persentase sangat tinggi dan mengalami peningkatan di tahun 2023.

Cakupan komplikasi neonatus yang ditangani di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2022 dengan capaian 83,9% atau sebanyak 20 kasus komplikasi neonatus yang sebagian besar adalah



karena BBLR, sedangkan pada tahun 2023 capaian sebanyak 88,5% atau 17 kasus dan sebagian besar adalah kasus BBLR.

Persentase peserta KB Aktif MKJP di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 MOP meningkat 0,6% begitupun dengan MOW meningkat dengan capaian 5,3% serta implan dengan capaian 15,8% namun mengalami penurunan pada capaian IUD 10,8%. Sedangkan ditahun 2020 IUD tidak mengalami peningkatan yang signifikan di bandingkan dengan tahun 2021 begitu pun dengan implan namun terdapat peningkatan signifikan pada MOW dan mengalami penurunan pada penggunaan MOP pada tahun 2020 terdapat 1,5 % sedangkan pada tahun 2021 terdapat 0,5%. Sedangkan pada tahun 2022 capaian IUD, Implan, MOP, dan MOW meningkat jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun di tahun 2023 kembali menurun meski tidak begitu signifikan.

Persentase peserta KB aktif Non MKJP di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 sampai 2020 penggunaan alat kontrasepsi kondom terus meningkat, sedangkan pada alat kontrasepsi suntik berubah-ubah dari tahun ke tahun dari 56.9% sedangkan pada penggunaan pil meningkat di 3 tahun terakhir. Sedangkan ditahun 2021 sampai 2022 penggunaan kondom, pil, suntik mengalami peningkatan pada penggunaan, namun di tahun 2023 kembali menurun meski tidak begitu signifikan.

Persentase KB pasca persalinan di tahun 2023 kondom sebesar 4,3%, suntik 35,1%, pil 7,4%, MOP 1,1%, MOW 5,3% dan capaian implan di sebesar 33%. Terjadi peningkatan pada penggunaan pil, MOP, MOW, dan implan dan penggunaan kondom, suntik dan AKDR mengalami penurunan. Terjadi penurunan dalam 5 tahun terakhir pada penggunaan suntik. Terjadi peningkatan dalam 5 tahun terakhir pada penggunaan MOP, MOW dan Implan.

Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) tahun 2019 s.d 2023 mengalami fase capaian yang tidak stabil. Pada tahun 2019 s.d



2020 persentase BBLR jenis kelamin laki-laki 11,8% dan perempuan 5,3% capaian ini meningkat di tahun 2020 dengan persentase BBLR jenis kelamin laki-laki 16,5% dan perempuan 10,1%. Pada tahun 2020 sampai dengan 2021 persentase BBLR tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan. Namun di tahun 2022 dengan persentase BBLR jenis kelamin laki-laki mengalami 8,7% sedangkan pada jenis kelamin perempuan mengalami peningkatan 16,4%. Pada tahun 2023, persentase BBLR pada jenis kelamin laki-laki mengalami peningkatan sebesar 16,4% dan pada jenis kelamin perempuan mengalami penurunan sebesar 11%.

Persentase cakupan KN1 pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sebesar 100,0%.

Persentase kunjungan neonatal 3 kali (KN lengkap) dari tahun 2019 s.d tahun 2022 mengalami penurunan yang signifikan. Pada tahun 2019 sebesar 97,6%, tahun 2020 sebesar 95,8%, tahun 2021 sebesar 84,2% dan pada tahun 2022 sebesar 70,4%. Kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2023 menjadi 104,7%.

Persentase bayi mendapatkan ASI eksklusif dari tahun 2019 s.d 2023 mengalami fase capaian yang tidak stabil. Dari tahun 2019 s.d tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2019 sebesar 82,5%, tahun 2020 sebesar 83,3%, tahun 2021 sebesar 90,2% dan pada tahun 2022 sebesar 97,8%. Kemudian terjadi penurunan pada tahun 2023 menjadi 73,3%.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi menurut jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 s.d 2023 di tahun 2019 perempuan 106,5% sedangkan laki-laki 108% di tahun 2020 capaian pelayanan bayi dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan menurun dengan capaian 90% dan 55,8% hal ini dikarenakan pandemic, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 capaian pelayanan kesehatan bayi pada jenis kelamin laki-laki sebesar 97,7% dan pada jenis kelamin perempuan 102,6%. Pada tahun 2022 capaian pelayanan kesehatan bayi pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan



menurun menjadi 84,1% dan 100%. Pada tahun 2023 capaian pelayanan kesehatan bayi pada jenis kelamin laki-laki meningkat menjadi 104,4% dan pada jenis kelamin perempuan menurun menjadi 80%.

Desa/ kelurahan *Universal Child Immunisation* (UCI) adalah desa/ kelurahan dimana  $\geq 80\%$  dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Cakupan desa/ kelurahan UCI Tahun 2023 sebanyak 100%.

Persentase cakupan imunisasi HB0 dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 mengalami fase naik-turun, pada tahun 2019 capaian imunisasi HB0 pada jenis kelamin perempuan dan laki-laki berturut turut sebesar 100% dan 95,6%. Kemudian, pada tahun 2020 dan 2021 capai meningkat baik pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Sedangkan pada tahun 2022 capaian menurun baik pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Pada tahun 2023, capaian kembali meningkat pada jenis kelamin perempuan dan laki-laki sebesar 101,4% dan 114,5%.

Persentase cakupan imunisasi BCG dari tahun 2019 sampai 2023 mengalami naik-turun, pada tahun 2019 capaian laki-laki 95,6% dan perempuan 82,5% sedangkan di tahun 2020 capaian pada jenis kelamin laki-laki menurun menjadi 86,1% dan pada jenis kelamin perempuan meningkat menjadi 86,1%. Pada tahun 2021 capaian meningkat baik pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Sedangkan pada tahun 2022 capaian BCG menurun baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Pada tahun 2023 capaian pada jenis kelamin laki-laki meningkat menjadi 105,5% dan pada jenis kelamin perempuan menurun menjadi 78,1%.

Imunisasi DPT-HB-Hib 3 mengalami peningkatan yang signifikan selama 5 tahun terakhir. Imunisasi Polio 4 mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai tahun 2022, kemudian menurun di tahun 2023 menjadi 133,3%. Imunisasi campak mengalami fase naik turun, di tahun 2019 sampai tahun 2020 presentase menurun. Kemudian mengalami



peningkatan di tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dan kembali menurun di tahun 2023 menjadi 127,4%

Persentase Imunisasi Dasar Lengkap Bayi dari tahun 2019 s.d 2023 mengalami fase turun-naik. Pada tahun 2019 capaian pada jenis kelamin laki-laki sebesar 101,9% dan perempuan sebesar 93,3%. Pada tahun 2020 capaian menurun baik pada jenis kelamin laki-laki maupun perempuan hal ini dikarenakan pandemic sehingga masyarakat tidak mengakses fasilitas kesehatan dan tidak ada kegiatan posyandu. Pada tahun 2021 capaian pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan meningkat. Selanjutnya di tahun 2022 capaian pada jenis kelamin laki-laki menurun dan pada jenis kelamin perempuan meningkat. Di tahun 2023 capaian pada jenis kelamin laki-laki meningkat menjadi 117,8% sedangkan pada jenis kelamin perempuan menurun menjadi 87,2%.

Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan balita di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 sampai 2023 untuk bayi mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai 2020 dari 86,8% menjadi 100% kemudian menurun di tahun 2021 menjadi 84,2% selanjutnya meningkat di tahun 2022 menjadi 96,8% dan kembali menurun di tahun 2023 menjadi 87,7%. Cakupan pada balita 12-59 bulan mengalami fase yang stabil dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, mengalami peningkatan di tahun 2022 dan selanjutnya menurun di tahun 2023 menjadi 92,7%. Cakupan pada keseluruhan bayi balita usia 6-59 bulan stabil dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, kemudian mengalami kenaikan di tahun 2022 dan menurun di tahun 2023 menjadi 91,6%.

Cakupan pelayanan anak balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari dari tahun 2022 s/d 2023 mengalami peningkatan dari 119% menjadi 159%. Cakupan balita yang dilayani SDIDTK pada tahun 2022 sampai dengan 2023 menurun dari 148% menjadi 128%. Sedangkan cakupan balita yang dilayani MTBS pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan dari 97% menjadi 177%.



Cakupan balita ditimbang (D/S) menurut jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 s.d 2023 mengalami fase naik turun dari tahun ke tahun, untuk jenis kelamin laki-laki pada tahun 2019 sebesar 71,6% dan perempuan sebesar 68,3%. Kemudian menurun pada tahun 2020 dengan jenis kelamin laki-laki 52,5% dan jenis kelamin perempuan 48,2%. Selanjutnya capaian meningkat secara signifikan sampai tahun 2023 menjadi 64,0% untuk jenis kelamin laki-laki dan 73,9% untuk jenis kelamin perempuan.

Cakupan status gizi balita tahun 2019 s/d tahun 2023 berdasarkan gambar diatas dapat di ketahui bahwa cakupan persentase tahun 2019 dengan BB/U 5,2%, TB/U 3,4% dan BB/TB 0% sedangkan di tahun 2020 status gizi berdasarkan indeks tersebut meningkat di semua indikator. Sedangkan ditahun 2021 cakupan menurun pada balita gizi pendek dan meningkat pada balita gizi kurang dan gizi kurus. Pada tahun 2022 capaian meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 pada balita gizi pendek (TB/U) dengan capaian 13,4% sedangkan capaian balita gizi kurang dan gizi kurus menurun. Di tahun 2023, capaian pada balita pendek meningkat drastis mencapai 34,5%, sedangkan pada balita gizi kurang meningkat menjadi 17,5% dan pada balita gizi kurus menurun menjadi 6,1%.

Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD, SMP, SMA setingkat di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 menurun, kemudian pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 meningkat secara signifikan. Pada tahun 2023, cakupan penjangkaran baik pada siswa SD, SMP maupun SMA mencapai persentase 100%.

Rasio tumpatan pencabutan gigi tetap di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 s/d 2020 meningkat dari rasio 1,1 menjadi 1,3. Pada tahun 2021 rasio menurun menjadi 0, hal ini dikarenakan tidak ada tindakan selama pandemic dan di tahun 2022 sampai 2023 rasio meningkat menjadi 0,1 dan 2,3.





Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan Setingkat menurut jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari di tahun 2019 yang di periksa sebesar 99,3% sedangkan yang mendapatkan perawatan sebesar 76,5%. Di tahun 2020 persentase murid yang di periksa menurun dan murid yang mendapat perawatan meningkat. Pada tahun 2021 persentase meningkat baik pada murid yang diperiksa maupun yang mendapat perawatan. Kemudian persentase kembali menurun di tahun 2022 dan kembali meningkat di tahun 2023.

Cakupan pelayanan usia produktif pada tahun 2019 pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan sebesar 15,9% dan 18,7%, kemudian meningkat secara signifikan sampai tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022 mengalami penurunan. Di tahun 2023 kembali mengalami peningkatan menjadi 31% untuk jenis kelamin laki-laki dan 49,5% untuk jenis kelamin Perempuan.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan di jenis kelamin laki-laki maupun perempuan dikarenakan adanya pandemic covid-19 sehingga kegiatan tidak berjalan rutin. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan dikarenakan ketakutan masyarakat akan pandemic sudah mulai berkurang sehingga masyarakat mengakses fasilitas Kesehatan dan kembali menurun di tahun 2022. Di tahun 2023 terjadi peningkatan yang cukup tinggi pada jenis kelamin laki-laki sebesar 209% dan pada jenis kelamin perempuan 268%.

Cakupan pelayanan kesehatan berdasarkan jenis jaminan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 untuk jenis kepesertaan PBI sebesar 70,1% dan Non PBI sebesar 61,3%. Terjadi peningkatan di tahun 2020 PBI menjadi 96,9% dan Non PBI menjadi 84,2%. Di tahun 2021 persentase menurun PBI menjadi 59,3% dan Non PBI menjadi 36,7%. Tahun 2022 persentase menurun 57% untuk PBI dan 26,6% untuk Non PBI. Pada tahun 2023 terjadi sedikit peningkatan menjadi 57,7% untuk PBI dan 45% untuk Non PBI.



Jumlah kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan di Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 sebanyak 15.393 jiwa kemudian di tahun 2020 dan 2021 menurun dengan capaian 10505 jiwa dan 7909 jiwa. Pada tahun 2022 meningkat menjadi 8104 jiwa. Selanjutnya di tahun 2023 terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 11455 jiwa.

Jumlah kunjungan rawat inap persalinan di tahun 2019 sebanyak 53 kunjungan, menurun di tahun 2020 menjadi 42 kunjungan, kembali menurun di tahun 2021 menjadi 40 kunjungan dan terjadi penurunan drastis di tahun 2022 hanya 8 kunjungan. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan kunjungan menjadi 31 kunjungan.

Jumlah kunjungan gangguan jiwa di tahun 2019 sebanyak 6 kunjungan, menurun di tahun 2020 menjadi 3 kunjungan, meningkat di tahun 2021 menjadi 6 kunjungan dan meningkat lagi menjadi 16 kunjungan. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan yang cukup tinggi menjadi 82 kunjungan.

Sarana air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minum sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari dengan capaian 100% pada tahun 2022 dan menurun menjadi 90%.

Jumlah kasus Covid-19 tahun 2023 sudah lebih menurun dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2023 jumlah kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 6 kasus dan jumlah pasien sembuh sebanyak 6 orang. Tidak terdapat pasien meninggal akibat Covid-19 pada tahun 2023.

Pada tahun 2023 tidak dilakukan kegiatan vaksinasi Covid-19.

Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2023 adalah tidak ada Rumah Sakit Umum dan Khusus di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari

Di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari hanya terdapat satu Puskesmas yaitu Puskesmas Bontang Lestari. Puskesmas Bontang Lestari hanya memiliki 3 titik Puskesmas Keliling (Pusling) yang memberikan pelayanan ke daerah Selangan, Tihi-Tihi, Loktunggul.



Puskesmas Bontang Lestari tidak memiliki Puskesmas Pembantu karena hanya memiliki satu wilayah kerja yaitu Kelurahan Bontang Lestari.

Jumlah posyandu menurut strata di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari di tahun 2019 s/d 2023, di tahun 2019 jumlah posyandu mandiri sebanyak 1 posyandu, kemudian menurun di tahun 2020 tidak ada posyandu mandiri dan di tahun 2021 sampai 2023 terdapat 1 posyandu mandiri. Pada tahun 2019 sampai 2021 terdapat 1 posyandu purnama, dan di tahun 2022 sampai 2023 tidak terdapat posyandu purnama. Pada tahun 2019 terdapat 8 posyandu madya, dan tahun 2020 sampai 2023 terdapat 9 posyandu madya. Tidak terdapat posyandu pratama dari tahun 2019 sampai tahun 2023.

Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 s/d 2023 terdapat 2 posbindu dan tidak terdapat polindes dan poskesdes.

Jumlah tenaga medis (dokter umum, spesialis, dokter gigi) di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 yaitu dokter umum sebanyak 8 Jiwa dan Dokter Gigi sebanyak 2 Jiwa.

Rasio tenaga medis (dokter umum, spesialis, dokter gigi) per 100.000 penduduk di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari Tahun 2019 adalah dokter umum sebanyak 51.9 per 100.000 Penduduk mengalami peningkatan menjadi 106.5 per 100.000 Penduduk di tahun 2020, mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 71.4 mengalami peningkatan menjadi 114.6 di tahun 2022 dan menurun menjadi 109,3 di tahun 2023.

Pada tahun 2019 rasio dokter gigi sebanyak 34.6 per 100.000 penduduk, menurun menjadi 28,9 di tahun 2020, menurun lagi di tahun 2021 menjadi 28,6, di tahun 2022 sebesar 28,7 dan di tahun 2023 menurun menjadi 27,3.

Rasio bidan tahun 2019 sebesar 161,7 per 100.000 penduduk dan terus menurun sampai di tahun 2022 menjadi 128,9 per 100.000 penduduk. Rasio perawat tahun 2019 sebesar 113,2 dan terus menurun



sampai di tahun 2021 menjadi 100 per 100.000 penduduk. Di tahun 2022 meningkat menjadi 171,9 dan menurun kembali di tahun 2023 menjadi 150,3 per 100.000 penduduk.

Tenaga teknis kefarmasian tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 mengalami fase naik turun. Tahun 2023 rasio tenaga teknis kefarmasian sebesar 41 per 100.000 penduduk. Rasio tenaga apoteker di Puskesmas Bontang Lestari tergolong stabil dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sebesar 13,7 per 100.000 penduduk.

Tenaga gizi Tahun 2019 sebanyak 17,3 per 100.000 penduduk menurun pada Tahun 2020 s/d 2022 menjadi 14,3 per 100.000 penduduk. Dan menurun kembali di tahun 2023 menjadi 13,7 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan tenaga gizi di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2023 adalah tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 5 jiwa dan tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 1 Jiwa.

Rasio Tenaga kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 s.d 2023 sebagai berikut:

Tenaga kesehatan masyarakat tahun 2019 sebanyak 69,2% per 100.000 penduduk menurun pada tahun 2020 s.d 2021 di tahun 2022 meningkat menjadi 71,6% dan menurun di tahun 2023 menjadi 68,3% per 100.000 penduduk.

Tenaga kesehatan lingkungan tahun 2019 sebanyak 17,3 per 100.000 penduduk menurun pada tahun 2020 s/d 2022 menjadi 14,3 per 100.000 penduduk. Dan menurun kembali di tahun 2023 menjadi 13,7 per 100.000 penduduk.

Total anggaran kesehatan untuk Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 s.d 2023 sebagai berikut:

Anggaran APBD tahun 2019 sebesar Rp.839.578,700 dan menurun di tahun 2020 menjadi Rp. 518.516.500 dan tahun 2021 menurun lagi menjadi Rp 466.383.364 sedangkan pada tahun 2022



mengalami peningkatan menjadi Rp.636.183.645. Tahun 2023 anggaran APBD meningkat drastis menjadi Rp2.278.956.975. Total anggaran tahun 2019 s.d 2023 mengalami peningkatan sebanyak Rp1.439.378.275.

Anggaran APBN tahun 2019 sebesar Rp485.104.830 dan menurun sampai tahun 2022 menjadi Rp202.240.000. Tahun 2023 meningkat menjadi Rp467.490.000. Total anggaran tahun 2019 s.d 2023 mengalami pengurangan/ penurunan sebanyak Rp17.614.830.

Anggaran FKTP tahun 2019 sebesar Rp903.682.125 mengalami pengurangan/ penurunan sampai tahun 2023 menjadi Rp386.405.547. Total anggaran tahun 2019 s.d 2023 mengalami pengurangan sebanyak Rp.517.276.578.

Total Anggaran (APBN, APBD, kapitasi) Tahun 2023 mengalami peningkatan sebanyak Rp904.486.867 dari tahun 2019.

Anggaran kesehatan per kapita Puskesmas Bontang Lestari tahun 2019 sebesar Rp461.687,63 dan menurun sampai tahun 2022 menjadi Rp.181.924.03 kemudian meningkat di tahun 2023 menjadi Rp296.901,35. Total anggaran kesehatan per kapita tahun 2019 s.d tahun 2023 mengalami pengurangan sebesar Rp164.786,28 dari tahun 2019.

## **B. Saran**

1. Meningkatkan kualitas pencatatan, pelaporan dan penyimpanan untuk selalu diperbaiki dikarenakan data-data yang diperoleh sering tidak sesuai saat dilakukan validasi ulang.
2. Memanfaatkan teknologi (program komputer) dalam perhitungan agar meminimalisir kesalahan dalam perhitungan data-data.
3. Meningkatkan fungsi Simpus (Sistem Informasi Puskesmas), sehingga data dapat di peroleh 1 pintu dan dapat meminimalisir terjadinya mix data.
4. Mengadakan evaluasi dan monitoring laporan kegiatan oleh masing-masing poli, program (UKM, UKP dan ADMEN) dan keuangan.



5. Mengembangkan program/ kegiatan yang inovatif dalam rangka pencapaian target indikator pembangunan kesehatan.

**LAMPIRAN**

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			81	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			1	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	3,941	3,379	7,320	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.3	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			90.5	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			50.1	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			116.6		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	141.8	147.4	144.3	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	16.6	18.0	17.3	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	29.4	23.4	26.7	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.4	0.4	0.4	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0.7	1.2	0.9	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	2.6	4.3	3.4	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	0.2	0.0	0.1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum				RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus				RS	<a href="#">Tabel 4</a>



NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap				Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap				Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling				Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu				Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek				Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	Jumlah Klinik Pratama				Klinik Pratama	<a href="#">Tabel 4</a>
18	Jumlah Klinik Utama				Klinik Utama	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1				%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	119.7	199.4	156.5	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0.0	0.9	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS				per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS				per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS				%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS				Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS				Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS				Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40.0	%	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1.0	%	<a href="#">Tabel 11</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
27	Jumlah Posyandu			10	Posyandu	<a href="#">Tabel 12</a>
28	Posyandu Aktif			70.0	%	<a href="#">Tabel 12</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.4	per 100 balita	<a href="#">Tabel 12</a>
30	Posbindu PTM			2	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 12</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
32	Jumlah Dokter Umum	2	6	8	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			109	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	2	2	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			27	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
36	Jumlah Bidan		10		Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		137		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
38	Jumlah Perawat	3	8	11	Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			150	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	5	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	0	0	1	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	1	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
48	Jumlah Tenaga Apoteker	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			102.7	%	<a href="#">Tabel 19</a>
51	Total anggaran kesehatan			Rp2,173,317,876	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			100.0	%	<a href="#">Tabel 20</a>
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp2,173,317,876	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
54	Jumlah Lahir Hidup	55	73	128	Orang	<a href="#">Tabel 21</a>
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	0.0	26.7	15.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
56	Jumlah Kematian Ibu		0		Ibu	<a href="#">Tabel 22</a>
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		129.5		%	<a href="#">Tabel 24</a>
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		120.0		%	<a href="#">Tabel 24</a>
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		105.3		%	<a href="#">Tabel 24</a>
61	Persalinan di Fasyankes		141.8		%	<a href="#">Tabel 24</a>
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		141.8		%	<a href="#">Tabel 24</a>
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		101.1		%	<a href="#">Tabel 24</a>
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		98.9		%	<a href="#">Tabel 25</a>
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		69.9		%	<a href="#">Tabel 28</a>
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		28.2		%	<a href="#">Tabel 28</a>
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		105.3		%	<a href="#">Tabel 32</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
68	Peserta KB Aktif Modern			92.5	%	<a href="#">Tabel 29</a>
69	Peserta KB Pasca Persalinan			102.2	%	<a href="#">Tabel 31</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
70	Jumlah Kematian Neonatal	1	0	1	neonatal	<a href="#">Tabel 34</a>
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	18.2	0.0	7.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
72	Jumlah Bayi Mati	0	0	0	bayi	<a href="#">Tabel 34</a>
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Jumlah Balita Mati	0	0	0	Balita	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
76	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 37</a>
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	16.4	11.0	13.3	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 38</a>
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	120.0	93.2	104.7	%	<a href="#">Tabel 38</a>
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			73.3	%	<a href="#">Tabel 39</a>
81	Pelayanan kesehatan bayi	104.4	80.0	92.9	%	<a href="#">Tabel 40</a>
82	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	<a href="#">Tabel 41</a>
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	140.0	112.8	127.4	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	117.8	87.2	103.6	%	<a href="#">Tabel 43</a>
85	Bayi Mendapat Vitamin A			91.6	%	<a href="#">Tabel 45</a>
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			92.7	%	<a href="#">Tabel 45</a>
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			91.6	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Balita Memiliki Buku KIA			158.7	%	<a href="#">Tabel 46</a>
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			127.6	%	<a href="#">Tabel 46</a>
90	Balita ditimbang (D/S)	64.0	73.9	68.5	%	<a href="#">Tabel 47</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			17.5	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Balita pendek (TB/U)			34.5	%	<a href="#">Tabel 48</a>
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			6.1	%	<a href="#">Tabel 48</a>
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.5	%	<a href="#">Tabel 48</a>
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100.0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100.0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	31.0	49.5	39.6	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	209.5	268.6	236.1	%	<a href="#">Tabel 54</a>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			98.62	%	<a href="#">Tabel 56</a>
103	CNR seluruh kasus TBC			145	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 56</a>
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			102.86	%	<a href="#">Tabel 56</a>
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			47.62	%	<a href="#">Tabel 56</a>
106	Angka kesembuhan BTA+	75.0	100.0	80.0	%	<a href="#">Tabel 57</a>
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	41.7	77.8	95.2	%	<a href="#">Tabel 57</a>
108	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	91.7	100.0	95.2	%	<a href="#">Tabel 57</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0.0	%	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			42.9	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Jumlah Kasus HIV	8	1	9	Kasus	<a href="#">Tabel 59</a>
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	<a href="#">Tabel 60</a>
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			48.4	%	<a href="#">Tabel 61</a>
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			48.4	%	<a href="#">Tabel 61</a>
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			157.9	%	<a href="#">Tabel 62</a>
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			4.7	%	<a href="#">Tabel 62</a>
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	2	5	Kasus	<a href="#">Tabel 64</a>
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	76	59	68	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 64</a>
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
125	Angka Prevalensi Kusta			6.8	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0.0	%	<a href="#">Tabel 67</a>
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			66.7	%	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.2</b>	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.0	er 100.000 penduduk <15 tahu	<a href="#">Tabel 68</a>
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
130	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 69</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 69</a>
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	150	150	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
135	Jumlah kasus suspek campak	6	5	11	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
136	Insiden rate suspek campak	82.0	68.3	150.3	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 69</a>
137	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 70</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
138	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD			15	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 72</a>
139	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 72</a>
140	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )			0.0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 73</a>
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 73</a>
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 73</a>
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 74</a>
145	Jumlah Kasus Covid-19			6	Kasus	<a href="#">Tabel 84</a>
146	CFR ( <i>Case Fatality Rate</i> ) Covid-19			0	%	<a href="#">Tabel 84</a>
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#DIV/0!		<a href="#">Tabel 86</a>
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#DIV/0!		<a href="#">Tabel 87</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	89.6	115.7	101.8	%	<a href="#">Tabel 75</a>
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			110.8	%	<a href="#">Tabel 76</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		4.2		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 77</a>
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	<a href="#">Tabel 77</a>
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.8		%	<a href="#">Tabel 77</a>
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	<a href="#">Tabel 77</a>
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			128.6	%	<a href="#">Tabel 78</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			90.0	%	<a href="#">Tabel 79</a>
157	KK Stop BABS (SBS)			89.5	%	<a href="#">Tabel 80</a>
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Lavak			89.5	%	<a href="#">Tabel 80</a>
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			74.3	%	<a href="#">Tabel 80</a>
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			89.5	%	<a href="#">Tabel 81</a>
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			90.9	%	<a href="#">Tabel 81</a>
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			99.9	%	<a href="#">Tabel 81</a>
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			58.0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			52.2	%	<a href="#">Tabel 81</a>
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			98.9	%	<a href="#">Tabel 81</a>
167	KK Akses Rumah Sehat			399.9	%	<a href="#">Tabel 81</a>
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			100.0	%	<a href="#">Tabel 82</a>
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			0.0	%	<a href="#">Tabel 83</a>



TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KELURAHAN WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bontang Selatan	80.9	0	1	1	7,320	2,186	3.3	90.5
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>80.9</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>7,320</b>	<b>2,186</b>	<b>3.3</b>	<b>90.5</b>

Sumber: - Disdukcapil Kota Bontang  
- Program Kesling Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	379	349	728	108.6
2	5 - 9	392	375	767	104.5
3	10 - 14	390	350	740	111.4
4	15 - 19	390	299	689	130.4
5	20 - 24	382	325	707	117.5
6	25 - 29	359	268	627	134.0
7	30 - 34	324	273	597	118.7
8	35 - 39	321	277	598	115.9
9	40 - 44	266	253	519	105.1
10	45 - 49	217	189	406	114.8
11	50 - 54	181	155	336	116.8
12	55 - 59	121	108	229	112.0
13	60 - 64	92	77	169	119.5
14	65 - 69	59	33	92	178.8
15	70 - 74	36	23	59	156.5
16	75+	32	25	57	128.0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>3,941</b>	<b>3,379</b>	<b>7,320</b>	<b>116.6</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>50</b>	

Sumber: - Disdukcapil Kota Bontang

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	2,780	2,305	5,085			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	3,941	3,397	7,338	141.8	147.4	144.3
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. Tidak/Belum Sekolah	1,118	1,035	2,153	40.2	44.9	42.3
	b. Belum Tamat SD/Sederajat	674	590	1,264	24.2	25.6	24.9
	c. Tamat SD/M	763	681	1,444	27.4	29.5	28.4
	d. SMP/ MTs	462	416	878	16.6	18.0	17.3
	e. SMA/ MA	818	539	1,357	29.4	23.4	26.7
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	10	9	19	0.4	0.4	0.4
	g. Akademi/Diploma III/S.Muda	19	27	46	0.7	1.2	0.9
	h. Diploma IV/Strata I	72	99	171	2.6	4.3	3.4
	i. Strata II	5	1	6	0.2	0.0	0.1
	j. Strata III	0	0	0	0.0	0.0	0.0

Sumber: - Disdukcapil Kota Bontang

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							Jumlah
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	0	0	0	0	0	0
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	0	0
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	0
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	0
9	APOTEK	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: ..... (sebutkan)

**TABEL 5**

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP PERSALINAN			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>										
1	Puskesmas Bontang Lestari	4,717	6,738	#####		31	31	47	35	82	

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	#DIV/0!
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	#REF!	0	#VALUE!
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Taman Husada				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Pupuk Kaltim				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RSI Yabis				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Amalia				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Pertamedika LNG				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: - Disdukcapil Kota Bontang

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Taman Husada	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Pupuk Kaltim	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RSI Yabis	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Amalia	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Pertamedika LNG	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		-	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta



TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			1
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
<b>% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Bontang selatan	Bontang Lestari	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			1
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

\*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI BONTANG  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0.0	1	10.0	0	0.0	9	90.0	10	7	70.0	2
<b>JUMLAH</b>			<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>1</b>	<b>10.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>9</b>	<b>90.0</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>70.0</b>	<b>2</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>												<b>1.4</b>		

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUSKESMAS Bontang Lestari	0	0	0	2	6	8	2	6	8	0	2	2	0	0	0	0	2	2
		0	0	0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
		0	0	0	2	6	8	2	6	8	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	0	0	0	2	6	8	2	6	8	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>0.0</b>			<b>109.3</b>			<b>109.3</b>			<b>27.3</b>			<b>0.0</b>			<b>27.3</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

**TABEL 14**

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PUSKESMAS Bontang Lestari	3	8	11	10
JUMLAH		3	8	11	10
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>150.3</b>	<b>136.6</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	<b>PUSKESMAS</b>									
1	Bontang Lestari	3	2	5	0	1	1	0	1	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0.00	0.00	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			5	0		1	0		1
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>68.3</b>			<b>13.7</b>			<b>13.7</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS												
	Bontang Lestari	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali



TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	PUSKESMAS										
1	Bontang Lestari	1	2	3	0	1	1	1	3	4	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0	0	0	0	
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>41.0</b>			<b>13.7</b>			<b>0.0</b>	

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	PUSKESMAS													
1	Bontang Lestari	0	0	0	0	0	0	11	5	16	11	5	16	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0	
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0	
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0	
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>			<b>0</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

**TABEL 19**

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	1,911	26.1
2	PBI APBD	2,313	31.6
SUB JUMLAH PBI		4,224	57.7
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	2,852	39.0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	429	5.9
3	Bukan Pekerja (BP)	13	0.2
SUB JUMLAH NON PBI		3,294	45.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>7,518</b>	<b>102.7</b>

Sumber: BPJS Kesehatan Kota Bontang

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp2,173,317,876	100.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp467,490,000	
	- DAK fisik	Rp0	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp467,490,000	
	1. BOK	Rp467,490,000	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :		0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos ,kapitasi	Rp386,405,547	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp2,173,317,876	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2,173,317,876	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>100</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>Rp2,173,317,876</b>	

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	55	0	55	73	2	75	128	2	130
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>55</b>	<b>0</b>	<b>55</b>	<b>73</b>	<b>2</b>	<b>75</b>	<b>128</b>	<b>2</b>	<b>130</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>0.0</b>			<b>26.7</b>			<b>15.4</b>	

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	128	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>128</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>							<b>0</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

\* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

\*\*\* stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	95	123	129.5	114	120.0	100.0	105.3	91	129	141.8	130	142.9	129	141.8	92	101.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>95</b>	<b>123</b>	<b>129.5</b>	<b>114</b>	<b>120.0</b>	<b>100</b>	<b>105.3</b>	<b>91</b>	<b>129</b>	<b>141.8</b>	<b>130</b>	<b>142.9</b>	<b>129</b>	<b>141.8</b>	<b>92</b>	<b>101.1</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari



TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	95	14	14.7	18	18.9	22	23.2	26	27.4	28	29.5	94	98.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>95</b>	<b>14</b>	<b>14.7</b>	<b>18</b>	<b>18.9</b>	<b>22</b>	<b>23.2</b>	<b>26</b>	<b>27.4</b>	<b>28</b>	<b>29.5</b>	<b>94</b>	<b>98.9</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	919	4	0.4	4	0.4	8	0.9	7	0.8	3	0.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>919</b>	<b>4</b>	<b>0.4</b>	<b>4</b>	<b>0.4</b>	<b>8</b>	<b>0.9</b>	<b>7</b>	<b>0.8</b>	<b>3</b>	<b>0.3</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	919	12	1.3	21	2.3	29	3.2	33	3.6	27	2.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>919</b>	<b>12</b>	<b>1.3</b>	<b>21</b>	<b>2.3</b>	<b>29</b>	<b>3.2</b>	<b>33</b>	<b>3.6</b>	<b>27</b>	<b>2.9</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	156	109	69.9	44	28.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>156</b>	<b>109</b>	<b>69.9</b>	<b>44</b>	<b>28.2</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	849	44	5.6	273	34.8	208	26.5	80	10.2	0	0.0	33	4.2	147	18.7	0	0.0	785	92.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>849</b>	<b>44</b>	<b>5.6</b>	<b>273</b>	<b>34.8</b>	<b>208</b>	<b>26.5</b>	<b>80</b>	<b>10.2</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>33</b>	<b>4.2</b>	<b>147</b>	<b>18.7</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>785</b>	<b>92.5</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>1</b>	<b>0.1</b>

Sumber - Puskesmas Bontang Lestari  
Keterangan:  
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim  
MOP : Metode Operasi Pria  
MOW : Metode Operasi Wanita  
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	849	270	31.8	360	133.3	30	0.0	41	136.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>849</b>	<b>270</b>	31.8	<b>360</b>	133.3	<b>30</b>	0.0	<b>41</b>	136.7

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau  
4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	91	4	4,3	33	35,1	7	7,4	12	12,8	1	1,1	5	5,3	31	33,0	5	5,3	94	103,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>91</b>	<b>4</b>	<b>4,3</b>	<b>33</b>	<b>35,5</b>	<b>7</b>	<b>7,5</b>	<b>12</b>	<b>12,9</b>	<b>1</b>	<b>1,1</b>	<b>5</b>	<b>5,4</b>	<b>31</b>	<b>33,3</b>	<b>5</b>	<b>5,4</b>	<b>93</b>	<b>102,2</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)		
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI A/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19				PENYEBAB LAINNYA	
																					1
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	95	19	100	105	38	28	14	0	0	0	2	0	0	0	0	0	100	89	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>95</b>	<b>19</b>		<b>105</b>	<b>38</b>	<b>28</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	<b>89</b>	<b>0</b>	

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari



TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	55	73	128	8	11	19	17	88.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	17	88.5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>55</b>	<b>73</b>	<b>128</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>88.5</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>17</b>	<b>88.5</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>18.2</b>		<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>		<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>7.8</b>		<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKNI/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bontang Selatar	Bontang Lestari	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	55	73	128	55	100.0	73	100.0	128	100.0	9	16.4	8	11.0	17	13.3	3	5.5	3	4.1	6	4.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>55</b>	<b>73</b>	<b>128</b>	<b>55</b>	<b>100.0</b>	<b>73</b>	<b>100.0</b>	<b>128</b>	<b>100.0</b>	<b>9</b>	<b>16.4</b>	<b>8</b>	<b>11.0</b>	<b>17</b>	<b>13.3</b>	<b>3</b>	<b>5.5</b>	<b>3</b>	<b>4.1</b>	<b>6</b>	<b>4.7</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	55	73	128	55	100.0	73	100.0	128	100.0	66	120.0	68	93.2	134	104.7	16	29.1	20	27.4	36	28.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>55</b>	<b>73</b>	<b>128</b>	<b>55</b>	<b>100.0</b>	<b>73</b>	<b>100.0</b>	<b>128</b>	<b>100.0</b>	<b>66</b>	<b>120.0</b>	<b>68</b>	<b>93.2</b>	<b>134</b>	<b>104.7</b>	<b>16</b>	<b>29.1</b>	<b>20</b>	<b>27.4</b>	<b>36</b>	<b>28.1</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	128	94	73.4	45	33	73.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>128</b>	<b>94</b>	<b>73.4</b>	<b>45</b>	<b>33</b>	<b>73.3</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	45	40	85	47	104.4	32	80.0	79	92.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>45</b>	<b>40</b>	<b>85</b>	<b>47</b>	<b>104.4</b>	<b>32</b>	<b>80</b>	<b>79</b>	<b>92.9</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari



**TABEL 41**

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH DESA/KELURAHAN</b>	<b>DESA/KELURAHAN <i>UCI</i></b>	<b>% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i></b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	1	1	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100.0</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																										
						HB0												BCG														
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						L			P			L + P		
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	55	73	128	63	114.5	74	101.4	137	107.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	63	114.5	74	101.4	137	107.0	58	105.5	57	78.1	115	89.8			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>55</b>	<b>73</b>	<b>128</b>	<b>63</b>	<b>114.5</b>	<b>74</b>	<b>101.4</b>	<b>137</b>	<b>107.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>63</b>	<b>114.5</b>	<b>74</b>	<b>101.4</b>	<b>137</b>	<b>107.0</b>	<b>58</b>	<b>105.5</b>	<b>57</b>	<b>78.1</b>	<b>115</b>	<b>89.8</b>			

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	45	39	84	70	155.6	50	128.2	120	142.9	66	146.7	46	117.9	112	133.3	63	140.0	44	112.8	107	127.4	53	117.8	34	87.2	87	103.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>45</b>	<b>39</b>	<b>84</b>	<b>70</b>	<b>155.6</b>	<b>50</b>	<b>128.2</b>	<b>120</b>	<b>142.9</b>	<b>66</b>	<b>146.7</b>	<b>46</b>	<b>117.9</b>	<b>112</b>	<b>133.3</b>	<b>63</b>	<b>140.0</b>	<b>44</b>	<b>112.8</b>	<b>107</b>	<b>127.4</b>	<b>53</b>	<b>117.8</b>	<b>34</b>	<b>87.2</b>	<b>87</b>	<b>103.6</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	44	39	83	33	75.0	39	100.0	72	86.7	34	77.3	41	105.1	75	90.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>44</b>	<b>39</b>	<b>83</b>	<b>33</b>	<b>75.0</b>	<b>39</b>	<b>100.0</b>	<b>72</b>	<b>86.7</b>	<b>34</b>	<b>77.3</b>	<b>41</b>	<b>105.1</b>	<b>75</b>	<b>90.4</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	146	128	87.7	496	460	92.7	642	588	91.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>146</b>	<b>128</b>	<b>87.7</b>	<b>496</b>	<b>460</b>	<b>92.7</b>	<b>642</b>	<b>588</b>	<b>91.6</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

Tabel 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	428	344	546	128	546	128	546	159	756	177
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>428</b>	<b>344</b>	<b>546</b>	<b>159</b>	<b>546</b>	<b>128</b>	<b>546</b>	<b>159</b>	<b>756</b>	<b>177</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	317	257	574	203	190	393	64.0	73.9	68.5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>317</b>	<b>257</b>	<b>574</b>	<b>203</b>	<b>190</b>	<b>393</b>	<b>64.0</b>	<b>73.9</b>	<b>68.5</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	394	69	17.5	394	136	34.5	394	24	6.1	2	0.5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>394</b>	<b>69</b>	<b>17.5</b>	<b>394</b>	<b>136</b>	<b>34.5</b>	<b>394</b>	<b>24</b>	<b>6.1</b>	<b>2</b>	<b>0.5</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari



TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA											
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1	Bontang Selatar	Bontang Lestari	146	146	100.0	170	170	100.0	92	92	100.0	1337	1337	100.0	760	760	100.0	577	577	100.0	291	190	65.3						
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>146</b>	<b>146</b>	<b>100.0</b>	<b>170</b>	<b>170</b>	<b>100.0</b>	<b>92</b>	<b>92</b>	<b>100.0</b>	<b>1337</b>	<b>1,337</b>	<b>100.0</b>	<b>760</b>	<b>760</b>	<b>100.0</b>	<b>577</b>	<b>577</b>	<b>100.0</b>	<b>291</b>	<b>190</b>	<b>65.3</b>						

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	67	151	1,026	2.3	12	92	7.7
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>67</b>	<b>151</b>	<b>1,026</b>	<b>0.4</b>	<b>12</b>	<b>92</b>	<b>7.7</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	7	7	100.0	7	100.0	376	384	760	376	100.0	384	100.0	760	100.0	321	310	631	282	87.9	281	90.6	563	89.2
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>7</b>	<b>7</b>	<b>100.0</b>	<b>7</b>	<b>100.0</b>	<b>376</b>	<b>384</b>	<b>760</b>	<b>376</b>	<b>100.0</b>	<b>384</b>	<b>100.0</b>	<b>760</b>	<b>100.0</b>	<b>321</b>	<b>310</b>	<b>631</b>	<b>282</b>	<b>87.9</b>	<b>281</b>	<b>90.6</b>	<b>563</b>	<b>89.2</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	1,833	1,605	3,438	568	31.0	795	49.5	1,363	39.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,833</b>	<b>1,605</b>	<b>3,438</b>	<b>568</b>	<b>31.0</b>	<b>795</b>	<b>49.5</b>	<b>1,363</b>	<b>39.6</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	22	23	45	22	100.0	23	100.0	45	100.0	0	0.0	7	30.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>22</b>	<b>23</b>	<b>45</b>	<b>22</b>	<b>100.0</b>	<b>23</b>	<b>100.0</b>	<b>45</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>7</b>	<b>30.4</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	148	121	269	310	209.5	325	268.6	635	236.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>148</b>	<b>121</b>	<b>269</b>	<b>310</b>	<b>209.5</b>	<b>325</b>	<b>268.6</b>	<b>635</b>	<b>236.1</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari  
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	143	33	91.7	3	8.3	36	2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>143</b>	<b>33</b>	<b>91.7</b>	<b>3</b>	<b>8.3</b>	<b>36</b>	<b>2</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>145</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>				<b>98.6</b>					
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>								<b>35</b>	
<b>TREATMENT COVERAGE (TC-%)</b>								<b>102.9</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>									<b>47.6</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll



TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	8	2	10	12	9	21	6	75.0	2	100.0	8	80.0	5	41.7	7	77.8	12	57.1	11	91.7	9	100.0	20	95.2	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>21</b>	<b>6</b>	<b>75.0</b>	<b>2</b>	<b>100.0</b>	<b>8</b>	<b>80.0</b>	<b>5</b>	<b>41.7</b>	<b>7</b>	<b>77.8</b>	<b>12</b>	<b>57.1</b>	<b>11</b>	<b>91.7</b>	<b>9</b>	<b>100.0</b>	<b>20</b>	<b>95.2</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/MP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	500	651	601	92.3	14	5	1	0	0	5	1	6	42.9	490	326	816
<b>(KAB/KOTA)</b>			<b>500</b>	<b>651</b>	<b>601</b>	<b>92.3</b>	<b>14</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>42.9</b>	<b>490</b>	<b>326</b>	<b>816</b>
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>																		
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>																		
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>																		

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	2	0	2	22.2
5	25 - 49 TAHUN	6	1	7	77.8
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>8</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>88.9</b>	<b>11.1</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>711</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>225</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>31.6</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Note: Jumlah pasien ODHIV thn 2023 berjumlah 9 orang dan di tahun sebelumnya berjumlah 12 orang sehingga total seluruhnya berjumlah 21 orang

**TABEL 60**

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>ODHIV BARU DITEMUKAN</b>	<b>ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV</b>	<b>PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	9	9	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9</b>	<b>9</b>	<b>1</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	4,996	171	58	83	48.4	53	91.4	83	100.0	53	100.0	3	5.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,996</b>	<b>171</b>	<b>58</b>	<b>83</b>	<b>48.4</b>	<b>53</b>	<b>91.4</b>	<b>83</b>	<b>100.0</b>	<b>53</b>	<b>100.0</b>	<b>3</b>	<b>5.7</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>343</b>	<b>0</b>										

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	95	7	143	150	157.9	5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>95</b>	<b>7</b>	<b>143</b>	<b>150</b>	<b>157.9</b>	<b>5</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	2	2	100	0	0.0	2	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>2</b>	<b>100</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	1	1	2	2	1	3	3	2	5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>5</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>50.0</b>	<b>50.0</b>		<b>66.7</b>	<b>33.3</b>		<b>60.0</b>	<b>40.0</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>76.1</b>	<b>59.2</b>	<b>68.3</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari



TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	5	5	100.0	0	0.0	0	0.0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5</b>	<b>5</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>0.0</b>				

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	2	2	0	3	3	0	5	5	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>6.8</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN -1	TAHUN -2	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	#DIV/0!	3	2	66.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>66.7</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

**TABEL 68**

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK &lt;15 TAHUN</b>	<b>JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	2,235	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,235</b>	<b>0</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>0.0</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	150	150	6	5	11
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>150</b>	<b>150</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>11</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>							<b>#DIV/0!</b>					<b>#DIV/0!</b>								
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>																<b>82.0</b>	<b>68.3</b>	<b>150.3</b>		

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

**TABEL 70**

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)									
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P													L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P										
										0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34							
1	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	CAMAT	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
1		Bontang Lestari	6	9	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
<b>JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)</b>			<b>6</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>15</b>								

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA															
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#####</b>	
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>										<b>0.0</b>									

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA $\geq$ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	183	159	342	164	89.6	184	115.7	348	101.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>183</b>	<b>159</b>	<b>342</b>	<b>164</b>	<b>89.6</b>	<b>184</b>	<b>115.7</b>	<b>348</b>	<b>101.8</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	120	133	110.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>120</b>	<b>133</b>	<b>110.8</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	Pemeriksaan IVA		Pemeriksaan Sadanis		IVA Positif		Curiga Kanker Leher Rahim		Krioterapi		IVA Positif dan Curiga Kanker Leher Rahim Dirujuk		Tumor/Benjo- lan		Curiga Kanker Payudara		Tumor dan Curiga Kanker Payudara Dirujuk	
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	V	854	36	4.2	706.0	82.7	0	0.0	1	2.8	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>854</b>	<b>36</b>	<b>4.2</b>	<b>706</b>	<b>0.8</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>1</b>	<b>2.8</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th		
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	7	0	9	0	0	0	0	0	9	0	9	128.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>128.6</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	1	10	9	90
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			1	10	9	90

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	1051	781	135	25	0	32	82	941	89.5	941	89.5	74.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			1051	781	135	25	0	32	82	941	89.5	941	89.5	74.3

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan



TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	1	1051	941	89.5	955	90.9	1050	99.90	610	58.04	549	52.24	0	0	1039	98.86	841	80
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>1051</b>	<b>941</b>	<b>89.5</b>	<b>955</b>	<b>90.9</b>	<b>1050</b>	<b>99.90</b>	<b>610</b>	<b>58.04</b>	<b>549</b>	<b>52.24</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1039</b>	<b>98.86</b>	<b>4203</b>	<b>400</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari  
\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs							
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	7	2	1	0	10	7	100.0	2	100	1	100.0	-	#DIV/0!	10	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>100.0</b>	<b>2</b>	<b>100</b>	<b>1</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!	0		#DIV/0!	10	9	90	17	17	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>90</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100</b>

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

**TABEL 84****KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>KASUS</b>	<b>SEMBUH</b>	<b>MENINGGA</b>	<b>ANGKA KESEMBUHAN (RR)</b>	<b>ANGKA KEMATIAN (CFR)</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	6	6	0	100.0	0.0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			6	6	0	100.0	0.0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	#####	0	0	#####	0	0	#####	0	0	###	0	0	#####
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			0	0	#####	0	0	#####	0	0	#####	0	0	###	0	0	#####

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS BONTANG LESTARI  
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bontang Selatan	Bontang Lestari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	####
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	####

Sumber: - Puskesmas Bontang Lestari